

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/  
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2013 AND 31 DESEMBER/*DECEMBER*  
2012**





**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG  
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN UNTUK  
PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING  
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED  
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND  
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

*We, the undersigned:*

Nama Alamat kantor	: Andre Abdi : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia	Name Office address	: Andre Abdi : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP	: Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card	: Jalan Kebon Anggrek RT 001/RW 005 Kelurahan Cipete Selatan, Kecamatan Cilandak South Jakarta
Nomor Telepon Jabatan	: 021 7193343 : Presiden Direktur	Phone number Position	: 021 7193343 : President Director
Nama Alamat kantor	: Joko Kus Sulistyoko : Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18 Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan Indonesia	Name Office address	: Joko Kus Sulistyoko : Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta Indonesia
Alamat domisili sesuai KTP	: Jl Al Barkah II/24 RT 006/RW 013 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak Jakarta Selatan	Domicile as stated in ID card	: Jl Al Barkah II/24 RT 006/RW 013 Kelurahan Cilandak Barat, Kecamatan Cilandak South Jakarta
Nomer Telepon Jabatan	: 021 7193343 : Direktur	Phone number Position	: 021 7193343 : Director

menyatakan bahwa:

*declare that:*

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
1. We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries (collectively, the "Group");
2. The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;  
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.
3. a. All material information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;  
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and
4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

*This statement letter is made truthfully.*

Jakarta,  
19 November/November 2013

  
Andre Abdi  
Presiden Direktur / President Director

  
Joko Kus Sulistyoko  
Direktur / Director

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousands US Dollars)

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>ASET LANCAR</b>				<b>CURRENT ASSETS</b>
Kas dan setara kas	3,611	6	15,721	<i>Cash and cash equivalents</i>
Piutang usaha				<i>Trade receivables</i>
- Pihak ketiga	10,011	7	11,162	<i>Third parties -</i>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	7,551	8a	1,264	<i>Third parties -</i>
Persediaan	23,500	10	19,602	<i>Inventories</i>
Pajak dibayar dimuka	3,754	27a	2,038	<i>Prepaid taxes</i>
Uang muka yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	8,589	9a	8,602	<i>Advances, current portion</i>
Pembayaran dimuka yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>512</u>	9b	<u>843</u>	<i>Prepayments, current portion</i>
<b>Jumlah aset lancar</b>	<b><u>57,528</u></b>		<b><u>59,232</u></b>	<b>Total current assets</b>
<b>ASET TIDAK LANCAR</b>				<b>NON-CURRENT ASSETS</b>
Piutang non-usaha				<i>Non-trade receivables</i>
- Pihak ketiga	6,164	8b	6,546	<i>Third parties -</i>
- Pihak yang berelasi	3,173	31a	3,907	<i>Related parties -</i>
Uang muka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1,768	9a	2,287	<i>Advances, net of current portion</i>
Pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	-	9b	40	<i>Prepayments, net of current portion</i>
Investasi pada entitas asosiasi	2,750	11a	2,750	<i>Investment in associates</i>
Investasi pada entitas pengendalian bersama	8,170	11b	8,170	<i>Investment in joint venture</i>
Aset pajak tangguhan	14,020	27d	3,978	<i>Deferred tax asset</i>
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	10,927	12	9,278	<i>Deferred stripping costs</i>
Aset eksplorasi dan evaluasi	7,390	13	7,499	<i>Exploration and evaluation assets</i>
Aset tetap	63,205	14	58,412	<i>Property, plant and equipment,</i>
Properti pertambangan	85,008	15	67,166	<i>Mining properties</i>
Aset takberwujud	67,092	16	67,574	<i>Intangible asset</i>
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang	1,605	35	418	<i>Reclamation and mine closure guarantees</i>
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	779		927	<i>Available-for-sale financial assets</i>
Aset tidak lancar lainnya	<u>783</u>		<u>921</u>	<i>Other non-current assets</i>
<b>Jumlah aset tidak lancar</b>	<b><u>272,834</u></b>		<b><u>239,873</u></b>	<b>Total non-current assets</b>
<b>JUMLAH ASET</b>	<b><u>330,362</u></b>		<b><u>299,105</u></b>	<b>TOTAL ASSETS</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION  
30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousands US Dollars)

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>LIABILITAS JANGKA PENDEK</b>				
Utang usaha				<b>CURRENT LIABILITIES</b>
- Pihak ketiga	30,324	18	8,713	Trade payables Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	38,418	19	24,857	Accrued expenses Other payables
Utang lain-lain				Third parties -
- Pihak ketiga	9,722	20	5,990	Unearned revenue
Pendapatan diterima dimuka				Third parties -
- Pihak ketiga	7,751	21	15,200	Related parties -
- Pihak yang berelasi	1,718	31c	1,718	Short-term employee benefit liabilities
Liabilitas imbalan kerja jangka pendek	344		188	Taxes payable
Utang pajak	7,315	27b	2,400	Short-term borrowings
Pinjaman jangka pendek	22,947	17a	24,023	
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	19,087	17b	66,037	Current portion of long-term borrowings
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	845	22	1,777	Current portion of long-term finance lease payables
<b>Jumlah liabilitas jangka pendek</b>	<b>138,471</b>		<b>150,903</b>	<b>Total current liabilities</b>
<b>LIABILITAS JANGKA PANJANG</b>				
Utang lain-lain				<b>NON-CURRENT LIABILITIES</b>
- Pihak yang berelasi	345	31b	451	Other payables Related parties -
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	49,922	17b	-	Long-term borrowings, net of current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	321	22	909	Long-term finance lease payables, net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan	3,021	27d	541	Deferred tax liabilities
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	3,514		850	Provision for reclamation and mine closure
Penyisihan imbalan karyawan	1,820	23	1,145	Provision for employee benefits
<b>Jumlah liabilitas jangka panjang</b>	<b>58,943</b>		<b>3,896</b>	<b>Total non-current liabilities</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 *Page*

**LAPORAN POSISI KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali  
nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
FINANCIAL POSITION**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousands US Dollars, except for  
par value and share data)

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>EQUITY</b>
<b>EKUITAS</b>				<b>EQUITY</b>
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				<i>Equity attributable to the owners of the parent:</i>
- Modal saham (modal dasar 4.180.000.000 lembar saham biasa pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000, lembar saham biasa pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, dengan nilai nominal Rp200 per lembar pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012	67,498	24	67,498	<i>Share capital - (Authorised ordinary shares at 30 September 2013 and 31 December 2012, issued and fully paid 3,000,000,000, ordinary shares at 30 September 2013 and 31 December 2012, with par value of Rp 200 per share at 30 September 2013 and 31 December 2012</i>
- Tambahan modal disetor, bersih	81,988	25	81,988	<i>Additional paid in capital, net</i>
- (Kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(554)		(334)	<i>Unrealised (loss) from available for sale financial assets</i>
- Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	1,806		1,806	<i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>
- Laba ditahan (defisit)				<i>Retained earnings - (deficit)</i>
- Dicadangkan	567	26	567	<i>Appropriated -</i>
- Tidak dicadangkan	(18,437)		(6,243)	<i>Unappropriated -</i>
	<u>132,868</u>		<u>145,282</u>	
Kepentingan non-pengendali	80		(976)	<i>Non-controlling interests</i>
<b>Jumlah ekuitas</b>	<b><u>132,948</u></b>		<b><u>144,306</u></b>	<b>Total equity</b>
<b>JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS</b>	<b><u>330,362</u></b>		<b><u>299,105</u></b>	<b>TOTAL LIABILITIES AND EQUITY</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2 *Page*

**LAPORAN LABA RUGI KOMPREHENSIF  
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE  
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS, kecuali laba per saham)  
(Expressed in thousands US Dollars, except for earnings per share)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF  
COMPREHENSIVE INCOME FOR  
NINE-MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>Catatan/ Notes</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Pendapatan	88,045	28	65,781	Revenue
Beban pokok pendapatan	<u>(99,609)</u>	29	<u>(60,193)</u>	Cost of revenue
<b>(Rugi) Laba bruto</b>	<b><u>(11,564)</u></b>		<b><u>5,588</u></b>	<b>Gross (loss) profit</b>
Beban usaha	(14,535)	29	(14,672)	Operating expense
Beban keuangan	(1,540)		(1,375)	Finance costs
Penghasilan keuangan	53		227	Finance income
Bagian atas (rugi)/ laba bersih entitas asosiasi	-	11	-	Share in net (loss)/profit of associates
Keuntungan lain-lain, bersih	<u>10,115</u>	30	<u>1,767</u>	Other gains, net
<b>Rugi sebelum pajak penghasilan</b>	<b><u>(17,471)</u></b>		<b><u>(8,465)</u></b>	<b>Loss before income tax</b>
Manfaat (beban) pajak penghasilan	<u>5,770</u>	27c	<u>(1,191)</u>	Income tax benefit (expense)
<b>Laba (rugi) tahun berjalan</b>	<b><u>(11,701)</u></b>		<b><u>(9,656)</u></b>	<b>Profit (loss) for the year</b>
<b>Laba (rugi) komprehensif lainnya</b>				<b>Other comprehensive income (loss)</b>
Keuntungan/(kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(220)		(103)	Unrealised gain/(loss) from available-for-sale financial assets
Beban pajak penghasilan terkait	<u>-</u>		<u>-</u>	Related income tax expense
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif tahun berjalan</b>	<b><u>(11,921)</u></b>		<b><u>(9,759)</u></b>	<b>Total comprehensive income (loss) for the year</b>
<b>Laba (rugi) yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Net profit (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(12,194)		(9,496)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>493</u>		<u>(160)</u>	Non-controlling interests
	<b><u>(11,701)</u></b>		<b><u>(9,656)</u></b>	
<b>Jumlah laba (rugi) komprehensif yang diatribusikan kepada:</b>				<b>Total comprehensive income (loss) attributable to:</b>
Pemilik entitas induk	(12,414)		(9,599)	Owners of the parent
Kepentingan non-pengendali	<u>493</u>		<u>(160)</u>	Non-controlling interests
	<b><u>(11,921)</u></b>		<b><u>(9,759)</u></b>	
<b>Laba (rugi) bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk</b>	<b><u>(0,0041)</u></b>	32	<b><u>(0,0032)</u></b>	<b>Basic earnings (loss) per share attributable to owners of parent</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3/1 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in thousands US Dollars)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owner of the parent								Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain from available-for- sale financial assets	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>	Laba ditahan/ Retained earnings	Tidak dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah/ Total			
<b>Saldo per 1 Januari 2012</b>	67,498	81,988	19	605	567	3,258	153,935	(331)	153,604	<i>Balance as at 1 January 2012</i>
Laba tahun berjalan	-	-	-	-	-	(9,496)	(9,496)	(160)	(9,656)	<i>Profit for the year</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya:										<i>Other comprehensive income:</i>
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bersih	-	-	(103)	-	-	-	(103)	-	(103)	<i>Unrealised gain from available-for-sale financial assets, net</i>
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	<i>Acquisition of non-controlling interest by the Group</i>
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	112	112	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
<b>Saldo per 30 September 2012</b>	67,498	81,988	(84)	605	567	(6,238)	144,336	(379)	143,957	<i>Balance as at 30 September 2012</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 3/2 Page

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN**  
**UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY**  
**FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in thousands US Dollars)

Catatan/ Notes	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owner of the parent								<i>Balance as at 1 January 2013</i>	
	Modal saham/ Share capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Unrealised gain from available-for- sale financial assets</i>	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ <i>Differences arising from transaction with non-controlling interests</i>	Laba ditahan/ <i>Retained earnings</i>	Dicadangkan/ <i>Appropriated</i>	Tidak dicadangkan/ <i>Unappropriated</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	Kepentingan non- pengendali/ <i>Non- controlling interests</i>	Jumlah ekuitas/ <i>Total equity</i>
Saldo per 1 Januari 2013	67,498	81,988	(334)	1,806	567	(6,243)	145,282	(976)	144,306	<i>Loss for the year</i>
Rugi tahun berjalan	-	-	-	-	-	(12,194)	(12,194)	493	(11,701)	<i>Other comprehensive income (loss):</i>
Laba (rugi) komprehensif lainnya:										<i>Unrealised loss from available for sale financial assets, net</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual, bersih	-	-	(220)	-	-	-	(220)	-	(220)	<i>Non-controlling interest arising from business combination</i>
Kepentingan non-pengendali Yang timbul dari Kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	563	563	
Saldo per 30 September 2013	<b>67,498</b>	<b>81,988</b>	<b>(554)</b>	<b>1,806</b>	<b>567</b>	<b>(18,437)</b>	<b>132,868</b>	<b>80</b>	<b>132,948</b>	<i>Balance as at 30 September 2013</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari  
laporan keuangan konsolidasian

*The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4 *Page*

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN  
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN  
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2013 DAN 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS  
FOR NINE-MONTHS PERIOD ENDED  
30 SEPTEMBER 2013 AND 2012**  
(Expressed in thousands US Dollars)

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
<b>Arus kas dari aktivitas operasi</b>			<b>Cash flows from operating activities</b>
Penerimaan dari pelanggan	86,925	61,797	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(77,013)	(52,695)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(24)	(2,684)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(8,666)	(5,917)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksplorasi	(1,288)	(5,219)	Payments of exploration fees
Pembayaran bunga	(1,798)	(1,992)	Payments of interest
(Pembayaran)/penerimaan lain-lain	<u>7.003</u>	<u>(1,702)</u>	Other (payments)/receipts
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi</b>	<u>5,139</u>	<u>(8,412)</u>	<b>Net cash provided by/(used in) operating activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas investasi</b>			<b>Cash flows from investing activities</b>
Pembelian aset tetap	(8,597)	(15,886)	Purchases of property, plant and equipment
Kenaikan piutang non-usaha tidak lancar	1,044	-	Increase in non-trade non-current receivables
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	(14,633)	(22,663)	Increase in deferred exploration and development expenditures and deferred stripping costs
Pembayaran untuk aset tak berwujud	-	(3,250)	Payment for intangible assets
Akuisisi entitas anak, bersih dari kas yang diterima	<u>4,561</u>	<u>(11,213)</u>	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
<b>Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi</b>	<u>(17,625)</u>	<u>(53,012)</u>	<b>Net cash used in investing activities</b>
<b>Arus kas dari aktivitas pendanaan</b>			<b>Cash flows from financing activities</b>
Perolehan kas dari pinjaman	6,457	52,769	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(4,561)	(16,990)	Repayments of borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	<u>(1,520)</u>	<u>(3,105)</u>	Repayments of finance lease payables
<b>Arus kas bersih yang diperoleh dari aktivitas pendanaan</b>	<u>376</u>	<u>32,674</u>	<b>Net cash provided by financing activities</b>
<b>Kenaikan/(penurunan) bersih kas dan setara kas</b>	<u>(12,110)</u>	<u>(28,750)</u>	<b>Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents</b>
Kas dan setara kas pada awal periode	<u>15,721</u>	<u>39,608</u>	Cash and cash equivalents at the beginning of the period
<b>Kas dan setara kas pada akhir periode</b>	<u>3,611</u>	<u>10,858</u>	<b>Cash and cash equivalents at the end of the period</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya**

PT Atlas Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 tertanggal 26 Januari 2007. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 21 Juni 2007 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5170 Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tertanggal 20 Februari 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 38 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, tertanggal 9 April 2012, yang pada pokoknya mengatur mengenai perubahan jumlah dan kewenangan direksi, perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan, serta mendokumentasikan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa ("RUPSLB") pada tanggal 9 April 2012.

Akta tersebut telah diberitahukan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Penerimaan Pemberitahuan Data Perseroan No. AHU-AH.01.10-21797 tanggal 15 Juni 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan batubara, pertambangan dan transportasi batubara, dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. GENERAL**

**a. Establishment of the Company and other information**

*PT Atlas Resources Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 dated 26 January 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated 21 June 2007 and published in Supplement No. 5170 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on 20 February 2009.*

*The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 38 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 9 April 2012, mainly regarding the changes in number and responsibilities of Director, changes to the composition of the Company's Boards of Commissioners and Directors, and also documenting the decisions of the Extraordinary General Meeting of Shareholders ("EGMS") held on 9 April 2012.*

*This deed has been notified to the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia as evidenced by Notification and Acceptance Letter No. AHU-AH.01.10-21797 dated 15 June 2012.*

*In accordance with the Article No. 3 of the Company's Articles of Assosiation, the scope of the Company's business includes coal trading, coal mining and transportation, and other activities related to the coal mining operations, such as rental of equipments and vehicles.*

*The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta, Indonesia.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)**

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Komisaris Utama	: Jay T.Oentoro	Jay T.Oentoro	: President Commissioner
Wakil Komisaris Utama	: William James Randall *)	-	Vice President
Komisaris	: Pranata Hajadi	Pranata Hajadi	Commissioner
	: Suci Kuswardani	Suci Kuswardani	Commissioners
Komisaris Independen	: Andreas Vourloumis	Suhartono Suratman*)	Independent
	Edwin A. Satyabrata	Andreas Vourloumis	Commissioner
Presiden Direktur	: Andre Abdi	Andre Abdi	: President Director
Wakil Presiden Direktur	: Hans Jurgen Kaschull	Hans Jurgen Kaschull	Vice President Director
Direktur	: Joko Kus Sulistyoko	Joko Kus Sulistyoko	Directors
	Aulia Setiadi	Aulia Setiadi	
	Vikaskaya Mastoto	Eddy *)	
	Hendra		
Direktur tidak terafiliasi	: Eddy *)	Dono Boestami*)	: Unaffiliated Director

\*) Berdasarkan Berita Acara RUPSLB pada tanggal 13 Maret 2013, para pemegang saham telah menyetujui perubahan susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan sebagai berikut:

- menerima pengunduran diri Suhartono Suratman selaku Komisaris Independen Perusahaan;
- mengangkat William James Randall sebagai Wakil Presiden Komisaris Perusahaan;
- menerima pengunduran diri Dono Boestami selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan;
- mengangkat Vikaskaya Mastoto Hendra sebagai Direktur Perusahaan; dan
- mengukuhkan Eddy sebagai Direktur Tidak Terafiliasi Perusahaan.

Susunan Komite Audit Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Ketua Anggota	: Edwind A. Satyabrata	Edwind A. Satyabrata	: Chairman
	: Reynold M. Batubara	Reynold M. Batubara	Members
	Lidwina S Nugraha	Lidwina S Nugraha	

Pada tanggal 30 September 2013, nama entitas induk adalah PT Calorie Viva Utama ("CVU") dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Artha Jasa Sentosa yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Andre Abdi.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**a. Establishment of the Company and other information (continued)**

*The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2013 and 31 December 2012 are as follows:*

*\*) Based on Memorandum of EGMS dated 13 March 2013, the Company's shareholders agreed to change the composition of the Company's Board of Commissioners and Directors as follows:*

- accepted the resignation of Suhartono Suratman as the Independent Commissioner of the Company;*
- appointed William James Randall as the Vice President Commissioner of the Company;*
- accepted the resignation of Dono Boestami as the Unaffiliated Director of the Company;*
- appointed Vikaskaya Mastoto Hendra as the Director of the Company; and*
- appointed Eddy as the Unaffiliated Director of the Company.*

*The composition of the Company's Audit Committee as at 30 September 2013 and 31 December 2012 was as follows:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Jumlah karyawan Grup pada tanggal neraca	860	984	<i>Number of the Group's employees as at balance sheet date</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**b. Penawaran Umum Saham Perusahaan**

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp1.500 (nilai penuh) per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham atau 21,67% dari keseluruhan 3.000.000.000 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

**c. Entitas anak, entitas pengendalian bersama, dan entitas asosiasi**

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak dan anak perusahaan asosiasi berikut ini:

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**b. Public Offering of the Company's Shares**

*On 31 October 2011, the Company conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp1,500 (full amount) per share of 650,000,000 shares or 21.67% of the total of 3,000,000,000 the Company's issued shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2011. In conjunction herewith the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, which resulted in the entire 3,000,000,000 the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.*

**c. Subsidiaries, jointly controlled entities, and associates**

*The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries and association:*

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2013	2012	2013	2012
<b>Kepemilikan langsung/direct ownership</b>							
PT Berau Bara Energi ("BBE")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2008	100.00	100.00	27,126	52,012
PT Aquela Pratama Indonesia ("API")	Investasi/Investment	Jakarta	-	100.00	100.00	2,721	2,544
PT Kalbara Energi Pratama ("KEP")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	801	759
PT Citra Global Artha ("CGA")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	348	327
PT Papua Inti Energi ("PIE")	Penambangan batubara/Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	22	6
PT Optima Persada Energi ("OPE")	Investasi/Investment	Jakarta	-	100.00	100.00	19,731	23,351
PT Optima Coal ("OC")	Investasi/Investment	Jakarta	-	50.33	50.33	332	383
<b>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</b>							
PT Diva Kencana Borneo ("DKB")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	100.00	100.00	68,605	61,859
PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	14,478	4,938

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**c. Entitas anak, entitas pengendalian bersama,  
dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Subsidiaries, jointly controlled entities, and  
associates (continued)**

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Percentase kepemilikan efektif/ Percentage of effective ownership		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2013	2012	2013	2012
<b>Kepemilikan tidak langsung/indirect ownership (lanjutan/continued)</b>							
PT Karya Manunggal ("KM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	57	67
PT Sriwijaya Bara Logistik ("SBL")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	14,617	11,627
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	17,340	12,659
PT Gorby Putra Utama ("GPU")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	80.00	80.00	47,379	41,774
PT Gorby Energi ("GE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	80.00	5,464	4,268
PT Gorby Global Energi ("GGE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	80.00	209	219
PT Hanson Energy ("HE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	80.00	80.00	14,128	8,689
PT Cipta Wana Dana ("CWD")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	65.00	65.00	370	404
PT Bara Karya Agung ("BKA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.40	50.40	96	60
PT Karya Borneo Agung ("KBA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.08	50.08	3,302	3,097
PT Anugerah Energi ("AE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	25.67	25.67	3,899	3,899
PT Inti Buana Mining ("IBM")	Perdagangan batubara/ Coal trading	Jakarta	Belum beroperasi/Not yet operating	65.00	65.00	4,233	4,252
PT Alhasanie ("ALH")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2011	100.00	-	18,475	-
PT Borneo Minerals ("BM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	75.00	-	12,335	-
PT Sumber Daya Kumala ("SDK")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2012	100.00	-	9,513	-
PT Atlas Resources Indonesia ("ARI")	Perdagangan umum dan jasa/ General trading and services	Jakarta	-	99.67	-	31	-

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. UMUM (lanjutan)**

**1. GENERAL (continued)**

**c. Entitas anak, entitas pengendalian bersama,  
dan entitas asosiasi (lanjutan)**

**c. Subsidiaries, jointly controlled entities, and  
associates (continued)**

**Entitas asosiasi/Associates**

PT Ratna Utama Karya ("RUK")	Penambangan batubara/Coal Mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.00	50.00	3,678	3,645
------------------------------	----------------------------------	----------------------------------	------------------------------------	-------	-------	-------	-------

**Entitas pengendalian bersama/Jointly controlled entities**

Lotus Capital Pte Ltd	Investasi/ Investment	Singapura/ Singapore	Belum beroperasi/Not yet operating	50.00	-	12	12
-----------------------	--------------------------	-------------------------	------------------------------------	-------	---	----	----

**d. Area pertambangan**

**d. Mining area**

**Area eksplorasi dan pengembangan**

**Exploration and development area**

**Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada tanggal 30 September 2013/  
Total deferred exploration and development expenditures as at  
30 September 2013**

<b>Nama lokasi/ Location name</b>	<b>Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner</b>	<b>Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit</b>	<b>Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit</b>	
Berau	KEP	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	796
Berau	CGA	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	346
Mamberamo	PIE	21 September 2007	21 September 2010	17
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	8 Desember/ December 2009	23 Mei/May 2014	3,047
Mamberamo	KM	21 September 2007	21 September 2010	-
Musi Rawas	GGE	7 September 2009	7 September 2014	155
Musi Rawas	GE	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	5,445
Musi Rawas	BKL	19 April 2010	18 April 2030	6,736
Musi Banyuasin	CWD	14 Oktober/ October 2009	14 Oktober/ October 2014	87
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028	2,667
Kutai Barat	BKA	26 Januari/ January 2010	26 Januari/ January 2013	73
Berau	RUK	30 April 2010	30 April 2017	1,366

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Area pertambangan (lanjutan)**

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, New Resource Mine Consulting ("NRMC") di bulan Maret 2012 dan Britmindo di bulan Januari 2013, jumlah cadangan batubara terbukti dan terduga di GE dan BKL per tanggal 30 September 2013 masing-masing sebesar 27 juta metrik ton dan 22 juta metrik ton, sementara jumlah sumber daya batubara terukur dan terunjuk per tanggal 30 September 2013 di GE dan BKL masing-masing sebesar 65 juta metrik ton dan 73 juta metrik ton.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi KM, PIE, dan BKA.

**Area eksplorasi**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**1. GENERAL (continued)**

**d. Mining area (continued)**

*Based on the report issued by an independent geologist, New Resource Mine Consulting ("NRMC") in March 2012 and Britmindo in January 2013, total proven and probable coal reserves of GE and BKL as at 30 September 2013 amounted to 27 million metric tones and 22 million metric tones, respectively, while total measured and indicated coal resources of GE and BKL as at 30 September 2013 amounted to 65 and 73 million metric tonnes, respectively*

*As at the date of these consolidated financial statements, the Group has not obtained renewal on the exploration licences of KM, PIE, and BKA.*

**Exploitation area**

<b>Lokasi/ Location</b>	<b>Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner</b>	<b>Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit</b>	<b>Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit</b>	<b>Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)</b>	<b>Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ Total measured and indicated resources (in million metric tonnes)</b>
Berau*	BBE	7 April 2010	7 April 2030	1.02	4.1
Kutai Barat**	DKB	18 Agustus/ August 2009	18 Agustus/ August 2029	13.23	34.74
Kutai Barat***	ALH	11 Januari/ January 2011	28 Maret/ March 2016	3.29	24.0
Kutai Barat****	BM	7 Januari/ January 2017	7 Januari/ January 2017	0.37	2.2
Kutai Barat****	SDK	14 April/ April 2010	14 April/ April 2014	4.54	6.5
Ogan Komering Ulu (Martapura)*	HE	21 November 2009	21 November 2019	-	13.2
Ogan Komering Ulu (Baturaja)*****	HE	8 Januari/ January 2010	8 Januari/ January 2030	192.3	342.4
Musi Rawas*	GPU	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	48.0	118.0

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**1. UMUM (lanjutan)**

**d. Area pertambangan (lanjutan)**

(\*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis NRMC, geologis independen, pada bulan Mei 2012 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 30 September 2013.

(\*\*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Januari 2013 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 30 September 2013.

(\*\*\*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo, pada bulan Mei 2012 setelah dikurangi dengan produksi batubara sampai dengan 30 September 2013.

(\*\*\*\*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, SRK Consulting, pada bulan Juli 2012.

(\*\*\*\*\*))Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh internal audit geologis Perusahaan pada bulan September 2013.

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**

Laporan keuangan konsolidasian Grup disusun dan diselesaikan oleh Direksi dan diotorisasi untuk diterbitkan pada tanggal 19 November 2013.

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tertanggal 25 Juni 2012 tentang Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik. Kebijakan ini telah diaplikasikan secara konsisten terhadap semua tahun yang disajikan, kecuali dinyatakan lain.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**1. GENERAL (continued)**

**d. Mining area (continued)**

(\*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by NRMC, an independent geologist, in May 2012 after being reduced by the coal production up until 30 September 2013.

(\*\*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in January 2013 after being reduced by the coal production up until 30 September 2013.

(\*\*\*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, Britmindo, in May 2012 after being reduced by the coal production up until 30 September 2013.

(\*\*\*\*) Total coal reserves and resources above were based on report issued by independent geologist, SRK Consulting, in July 2012.

(\*\*\*\*\*))Total coal reserves and resources above were based on report issued by the Company's geologist, in September 2013.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES**

*The Group's consolidated financial statements were prepared and finalised by the Directors and were authorised to be issued on 19 November 2013.*

*Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the consolidated financial statements of the Group, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 dated 25 June 2012 regarding the Presentation and Disclosure of Financial Statements of Issuers or Public Companies. These policies have been consistently applied to all the years presented, unless otherwise stated.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan, yang dimodifikasi oleh aset keuangan tersedia untuk dijual, serta menggunakan dasar akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian.

Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "AS\$"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area di mana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 3.

**Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan**

Pada tanggal 1 Januari 2012, Grup menerapkan pernyataan standar akuntansi keuangan ("PSAK") dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (lanjutan)**

*The consolidated financial statements have been prepared under the historical cost convention, as modified by available-for-sale financial assets, and using the accrual basis except for the consolidated statement of cash flow.*

*The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.*

*Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousands United States Dollars ("US Dollars" or "US\$"), unless otherwise stated.*

*The preparation of financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates. It also requires management to exercise its judgement in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgement or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 3.*

**Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards**

*On 1 January 2012, the Group adopted new and revised statements of financial accounting standards ("SFAS") and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.*

*SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates"*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Standar revisi ini mensyaratkan entitas untuk menentukan mata uang fungsional dan menjabarkan seluruh mata uang asing ke mata uang fungsionalnya pada tanggal transaksi. Mata uang fungsional ditentukan dengan menggunakan hirarki faktor primer dan sekunder. Standar ini juga memberikan panduan mengenai penyajian laporan keuangan grup yang entitas anak, asosiasi dan ventura bersamanya memiliki mata uang fungsional berbeda.

Sejak 1 Januari 2012, Perusahaan mengubah mata uang penyajiannya dari Rupiah menjadi Dolar AS. Lihat Catatan 4 untuk perubahan dalam mata uang penyajian.

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar yang baru menggabungkan dan memperluas sejumlah persyaratan pengungkapan yang telah ada sebelumnya dan menambahkan beberapa pengungkapan baru. Secara khusus, amandemen tersebut memerlukan pengungkapan mengenai pengukuran nilai wajar menggunakan hirarki pengukuran nilai wajar.

Penerapan standar ini memerlukan tambahan pengungkapan tetapi tidak berdampak terhadap posisi keuangan atau pendapatan komprehensif Grup karena tidak memiliki dampak terhadap klasifikasi dan penilaian instrument keuangan Grup.

Prinsip utama dari standar ini adalah untuk mengungkapkan informasi yang memadai yang membuat pengguna laporan keuangan mampu mengevaluasi kinerja dan posisi keuangan entitas.

PSAK No. 60 berisi pengungkapan-pengungkapan baru atas risiko-risiko dan manajemen risiko dan mensyaratkan entitas pelaporan untuk melaporkan sensitivitas instrumen keuangannya terhadap pergerakan risiko-risiko tersebut. Beberapa peraturan baru yang penting antara lain:

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (lanjutan)*

*The revised standard requires an entity to determine its functional currency and translate all foreign currency items into its functional currency on transaction date. Functional currency is determined by using a hierarchy of primary and secondary factors. The standard also provides guidance on the presentation of the financial statements of a group whose subsidiaries, associates and joint ventures have different functional currencies.*

*Since 1 January 2012, the Company had changed its presentation currency from Rupiah to US Dollars. Refer to Note 4 for change in the presentation currency.*

*SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure"*

*The new standard consolidates and expands a number of existing disclosure requirements and adds some new disclosures.*

*In particular, the amendment requires the disclosure of fair value measurements by level of a fair value measurement hierarchy.*

*The adoption of the standard results in additional disclosures but does not have an impact on the financial position or the comprehensive income of the Group since it does not have any impact on the classification and valuation of the Group's financial instruments.*

*The overriding principle of this standard is to disclose sufficient information to enable users of financial statements to evaluate the significance of entity's financial performance and position.*

*SFAS No. 60 contains new disclosures on risks and risk management and requires reporting entities to report the sensitivity of their financial instruments to movements in risk. Some of the notable new requirements are:*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK No. 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan" (lanjutan)

- Pengungkapan kualitatif dan kuantitatif atas dampak dari risiko-risiko, antara lain risiko pasar, risiko kredit, dan risiko likuiditas;
- Penambahan pengungkapan untuk item-item yang mempengaruhi jumlah laba komprehensif, dimana keuntungan dan kerugian dipisahkan berdasarkan kategori instrumen keuangan; dan
- Pengungkapan nilai wajar untuk setiap kelas aset dan kewajiban keuangan, serta pengungkapan hirarki nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar pada tanggal pelaporan.

Grup telah menyertakan pengungkapan yang dipersyaratkan PSAK No. 60 pada laporan keuangan konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2013 (lihat Catatan 39).

PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral"

Kini, perlakuan akuntansi untuk aktivitas eksplorasi dan evaluasi diatur dalam PSAK 64, "Eksplorasi dan Evaluasi Sumber Daya Mineral". Mengacu pada PSAK 64, entitas tidak diperbolehkan untuk mengaplikasikan standar ini untuk pengeluaran yang terjadi sebelum eksplorasi dan evaluasi sumber daya mineral berlangsung, misalnya pengeluaran yang terjadi sebelum entitas memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, atau setelah dapat dibuktikan terdapat kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Tidak terdapat perubahan atas jumlah biaya eksplorasi dan evaluasi yang telah dikapitalisasikan. Hal ini dikarenakan ketentuan transisi dalam PSAK 64 memperbolehkan entitas untuk meneruskan kebijakan akuntansi yang sebelumnya (sebagaimana tercantum dalam Catatan 2i) dan Grup telah memutuskan untuk meneruskan kebijakan akuntansi tersebut.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)*

SFAS No. 60, "Financial Instruments: Disclosure" (continued)

- Qualitative and quantitative disclosures of the impact of risk, including market risk, credit risk, and liquidity risk;
- Enhanced disclosures for items affecting total comprehensive income so that gains and losses are separated by each category of financial instruments; and
- Disclosures of fair values of each class of financial assets and liabilities and disclosure of fair value hierarchy for financial instruments measured at fair value at the reporting date.

*The Group has incorporated disclosure requirements of SFAS No. 60 in the consolidated financial statements for the period ended 30 September 2013 (refer to Note 39).*

*SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources"*

*The accounting treatment of exploration and evaluation activity is now addressed by SFAS No. 64, "Exploration and Evaluation of Mineral Resources". According to SFAS 64, an entity shall not apply this standard to expenditure incurred before the exploration and evaluation of mineral resources, such as expenditure incurred before the entity has obtained the legal rights to explore a specific area, or after the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources is demonstrable.*

*There has been no change to the actual amounts of exploration and evaluation expenditure capitalised by the Group. This is because SFAS 64 transitional provisions allow an entity to retain its previous initial recognition policy (as set out in Note 2i) and the Group has decided to do so.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral" (lanjutan)

Grup juga menetapkan bahwa tidak terdapat perubahan pada pengukuran setelah pengakuan awal atas aset eksplorasi dan evaluasi dari kebijakan akuntansi terdahulu atas persyaratan baru PSAK 64, kecuali untuk penurunan nilai. PSAK 64 memperkenalkan suatu cara baru dalam pengujian penurunan nilai untuk aset eksplorasi dan evaluasi. Pengenalan persyaratan pengujian penurunan nilai yang baru tidak menyebabkan perubahan bagi beban penurunan nilai Grup.

Setelah penenerapan PSAK 64, aset eksplorasi dan evaluasi yang kelayakan teknis dan komersialnya telah teridentifikasi direklasifikasi ke "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan, di mana pada kebijakan sebelumnya jumlah tersebut dicatat sebagai biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan.

Terkait dengan reklasifikasi akun-akun tersebut, Grup telah menyajikan tambahan laporan posisi keuangan pada permulaan dari periode komparatif terawal. Sebelum reklasifikasi, Grup juga telah melakukan pengujian penurunan nilai atas biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sebagaimana dipersyaratkan oleh standar terbaru dan menyimpulkan bahwa tidak terdapat penurunan nilai.

PSAK 64 menyatakan bahwa biaya eksplorasi dan evaluasi yang ditangguhkan harus diklasifikasi sebagai aset tetap atau aset takberwujud tergantung sifatnya. Grup telah menentukan bahwa aset eksplorasi dan evaluasi mereka adalah termasuk aset takberwujud, kecuali jika terkait dengan suatu aset fisik.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)

SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources" (continued)

Following analysis, the Group has also determined there is no change in the subsequent measurement of the exploration and evaluation asset from the previous accounting policy under the new requirements of SFAS 64, except for impairment. SFAS 64 introduces a new impairment-testing regime for exploration and evaluation assets. The introduction of the new impairment-testing requirements has not resulted in any changes to the impairment charge for the Group.

Following the adoption of SFAS 64, exploration and evaluation assets for which technically feasible and commercially viable reserves have been identified are reclassified to "mines under development" in mine properties, whereas under the previous policy they remained in the deferred exploration and development expenditures.

In relation to this reclassification of accounts, the Group has presented an additional statement of financial position at the beginning of the earliest comparative period. Prior to the reclassification, the Group has also assessed the deferred exploration and development expenditures for impairment as required by the new guidance and concluded that no impairment was necessary.

SFAS 64 states deferred exploration and evaluation should be classified as a tangible or intangible asset according to its nature. The Group has determined that their exploration and evaluation asset is an intangible asset, unless it relates to a physical asset.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING**  
(lanjutan)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian** (lanjutan)

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

Penerapan dari standar dan interpretasi yang baru dan direvisi serta pencabutan standar berikut, tidak menimbulkan perubahan besar terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material terhadap jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

PSAK 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"  
PSAK 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap"

PSAK 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan Program Manfaat Purnakarya"

PSAK 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja"

PSAK 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"

PSAK 30 (Revisi 2011), "Sewa"

PSAK 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum"

PSAK 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi"

PSAK 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"

PSAK 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"

PSAK 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan"

PSAK 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian"

PSAK 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham"

PSAK 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran"

PSAK 56 (Revisi 2011), "Laba Per Saham"

PSAK 61, "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah"

PSAK 62, "Kontrak Asuransi"

PSAK 63, "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"

ISAK 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri"

ISAK 15 – PSAK 24, "Batasan Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya"

PSAK 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman"

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements** (continued)

*Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards* (continued)

*The adoption of these new and revised standards and interpretations did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:*

SFAS 13 (Revised 2011), "Investment Property"  
SFAS 16 (Revised 2011), "Fixed Assets"

SFAS 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans"

SFAS 2 (Revised 2010), "Employee Benefits"

SFAS 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"

SFAS 30 (Revised 2011), "Leases"

SFAS 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining"

SFAS 34 (Revised 2010), "Construction Contracts"

SFAS 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"

SFAS 45 (Revised 2011), "Financial Reporting for Non-Profit Organisations"

SFAS 46 (Revised 2010), "Income Taxes"

SFAS 50 (Revised 2010), "Financial Instrument: Presentation"

SFAS 53 (Revised 2010), "Share-Based Payment"

SFAS 55 (Revised 2011), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"

SFAS 56 (Revised 2011), "Earnings per Share"

SFAS 61, "Accounting for Government Grants and Disclosures of Government Assistance"

SFAS 62, "Insurance Contracts"

SFAS 63, "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"

ISFAS 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation"

ISFAS 15 – SFAS 24, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction"

SFAS 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs"

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada pernyataan standar akuntansi keuangan dan interpretasi pernyataan standar akuntansi keuangan (lanjutan)

ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa"  
ISAK 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi"  
ISAK 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63: Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi"  
ISAK 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Saham"  
ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan"  
ISAK 23, "Sewa Operasi - Incentif"  
ISAK 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa"  
ISAK 25, "Hak atas Tanah"  
ISAK 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat"

Pencabutan standar dan interpretasi ini tidak menyebabkan perubahan signifikan terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak material atas jumlah yang dilaporkan atas periode berjalan atau periode sebelumnya:

PSAK 11, "Penjabaran Laporan Keuangan dalam Mata Uang Asing"  
PSAK 27, "Akuntansi Koperasi"  
PSAK 29, "Akuntansi Minyak dan Gas Bumi"  
PSAK 39, "Akuntansi Kerjasama Operasi"  
PSAK 44, "Akuntansi Aktivitas Pengembangan Real Estate"  
PSAK 47, "Akuntansi Tanah"  
PSAK 52, "Akuntansi Mata Uang Pelaporan"  
ISAK 4, "Alternatif Perlakuan yang Dijinkan atas Selisih Kurs"  
ISAK 5, "Pelaporan Perubahan Nilai Wajar Investasi Efek dalam Kelompok Tersedia untuk Dijual"

Grup berpendapat bahwa revisi atas PSAK 38, "Kombinasi Bisnis pada Entitas Sepengendali", penyesuaian PSAK 60, "Instrumen Keuangan: Pengungkapan", dan pencabutan atas PSAK 51, "Akuntansi Kuasi-Reorganisasi (PPSAK 10)" yang wajib diterapkan untuk periode pelaporan keuangan yang dimulai 1 Januari 2013 tidak akan memberi dampak kepada laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)**

*Changes to the statements of financial accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards (continued)*

ISFAS 16, "Service Concession Arrangements"  
ISFAS 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities"  
ISFAS 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies"  
ISFAS 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders"

ISFAS 22, "Service Concession Arrangements: Disclosure"  
ISFAS 23, "Operating Leases - Incentives"  
ISFAS 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease"  
ISFAS 25, "Land Use Rights"  
ISFAS 26, "Reassessment of Embedded Derivatives"

*The withdrawals of these standards and interpretations did not result in significant changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial period:*

SFAS 11, "Translation of Financial Statements in Foreign Currencies"  
SFAS 27, "Accounting for Cooperatives"  
SFAS 29, "Accounting for the Oil and Gas"  
SFAS 39, "Accounting for Joint Operations"  
SFAS 44, "Accounting for Real Estate Development Activities"  
SFAS 47, "Accounting for Land"  
SFAS 52, "Reporting Currency"  
ISFAS 4, "Allowed Alternative Accounting Treatment on Exchange Difference"  
ISFAS 5, "Reporting Changes in Fair Value of Securities included in Available for Sale Investment"

*The Group believe that the revision on SFAS 38, "Business Combinations on Entities under Common Control", annual improvement of SFAS 60, "Financial Instruments: Disclosure", and withdrawal of SFAS 51, "Quasi Reorganisation (PPSAK 10)" which are mandatory for financial reporting periods beginning 1 January 2013 did not impact the Group's consolidated financial report.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah seluruh entitas (termasuk entitas bertujuan khusus) dimana Grup memiliki kekuasaan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional atasnya, biasanya melalui kepemilikan lebih dari setengah hak suara.

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Grup juga menilai keberadaan pengendalian ketika Grup tidak memiliki lebih dari 50% hak suara namun dapat mengatur kebijakan keuangan dan operasional secara *de-facto*. Pengendalian *de-facto* dapat timbul ketika jumlah hak suara yang dimiliki Grup, secara relatif terhadap jumlah dan penyebaran kepemilikan hak suara pemegang saham lain memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan kebijakan keuangan dan operasi, serta kebijakan lainnya.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal Grup kehilangan pengendalian.

Grup menerapkan metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan merupakan suatu bisnis, maka Grup akan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Imbalan yang dialihkan untuk akuisisi suatu entitas anak adalah sebesar nilai wajar aset yang dialihkan, liabilitas yang diakui terhadap pemilik pihak yang diakuisisi sebelumnya dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan termasuk nilai wajar aset atau liabilitas yang timbul dari kesepakatan imbalan kontinjenji. Aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas serta liabilitas kontinjenji yang diambil alih dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities) over which the Group has the power to govern the financial and operating policies, generally accompanying a shareholding of more than one half of the voting rights.

The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. The Group also assesses existence of control where it does not have more than 50% of the voting power but is able to govern the financial and operating policies by virtue of de-facto control. De-facto control may arise in circumstances where the size of the Group's voting rights relative to the size and dispersion of holdings of other shareholders give the Group the power to govern the financial and operating policies, etc.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are de-consolidated from the date on which that control ceases.

The Group applies the acquisition method to account for business combinations. If the assets as acquired are not a business, the Group shall account it as an asset acquisition. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary is the fair value of the assets transferred, the liabilities incurred to the former owners of the acquiree and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mengakui kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi sebesar bagian proporsional kepentingan non-pengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan non-pengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Biaya yang terkait dengan akuisisi dibebankan pada saat terjadinya.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi komprehensif.

Imbalan kontijensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontijensi yang diakui sebagai asset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 55, dalam laporan laba rugi komprehensif. Imbalan kontijensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Selisih lebih dari jumlah imbalan yang dialihkan dengan nilai wajar jumlah kepentingan non-pengendali atas jumlah neto aset dan kewajiban teridentifikasi yang diakuisisi dicatat sebagai goodwill. Jika jumlah ini lebih rendah dari nilai wajar aset neto entitas yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui langsung dalam laporan laba rugi komprehensif.

Transaksi, saldo dan keuntungan antar entitas Grup yang belum direalisasi telah dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak diubah jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan akuntasi yang diadopsi Grup.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**b. Principles of consolidation** (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

*The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.*

*Acquisition-related costs are expensed as incurred.*

*If the business combination is achieved in stages, the acquisition date fair value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through statement of comprehensive income.*

*Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 55 in statement of comprehensive income. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured, and its subsequent settlement is accounted for within equity.*

*Goodwill is initially measured as the excess of the aggregate of the consideration transferred, and the fair value of non-controlling interest over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognised directly in the statement of comprehensive income.*

*Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

- (ii) Perubahan kepemilikan tanpa kehilangan pengendalian

Transaksi dengan kepentingan non-pengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian merupakan transaksi ekuitas.

Selisih antara nilai wajar imbalan yang dibayar dan bagian yang diakuisisi atas nilai tercatat aset neto entitas anak dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian pelepasan kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

- (iii) Pelepasan entitas anak

Ketika Grup tidak lagi memiliki pengendalian, kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laporan laba rugi. Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada laba rugi komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba rugi.

- (iv) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah seluruh entitas dimana Grup memiliki pengaruh signifikan namun bukan pengendalian, biasanya melalui kepemilikan hak suara antara 20% dan 50%. Investasi entitas asosiasi dicatat dengan metode ekuitas. Di dalam investasi Grup atas entitas asosiasi termasuk *goodwill* yang diidentifikasi ketika akuisisi.

Jika kepemilikan kepentingan pada entitas asosiasi berkurang, namun tetap memiliki pengaruh signifikan, hanya suatu bagian proporsional atas jumlah yang telah diakui sebelumnya pada laba rugi komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laporan laba rugi.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**b. Principles of consolidation** (continued)

- (ii) Changes in ownership interest in subsidiaries without change of control

*Transactions with non-controlling interests that do not result in loss of control are accounted for as equity transactions.*

*The difference between the fair value of any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals of non-controlling interests are also recorded in equity.*

- (iii) Disposal of subsidiaries

*When the Group ceases to have control, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss. The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.*

- (iv) Associates

*Associates are all entities over which the Group has significant influence but not control, generally accompanying a shareholding of between 20% and 50% of the voting rights. Investments in associates are accounted for using the equity method of accounting. The Group's investment in associates includes goodwill identified on acquisition.*

*If the ownership interest in an associate is reduced but significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income is reclassified to profit or loss where appropriate.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi entitas asosiasi pasca akuisisi diakui dalam laporan laba rugi dan bagian atas mutasi laba rugi komprehensif lainnya pasca akuisisi diakui di dalam laba rugi komprehensif lainnya dan diikuti dengan penyesuaian pada jumlah tercatat investasi.

Dividen yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi. Jika bagian Grup atas kerugian entitas asosiasi sama dengan atau melebihi kepentingannya pada entitas asosiasi, termasuk piutang tanpa agunan, Grup menghentikan pengakuan bagian kerugiannya, kecuali Grup memiliki kewajiban atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menentukan apakah terdapat bukti objektif bahwa telah terjadi penurunan nilai pada investasi pada entitas asosiasi. Jika demikian, maka Grup menghitung besarnya penurunan nilai sebagai selisih antara jumlah yang terpulihkan dan nilai tercatat atas investasi pada perusahaan asosiasi dan mengakui selisih tersebut pada "bagian atas hasil bersih entitas asosiasi" di laporan laba rugi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi kecuali transaksi tersebut memberikan bukti penurunan nilai atas aset yang ditransfer. Kebijakan akuntansi entitas asosiasi disesuaikan jika diperlukan untuk memastikan konsistensi dengan kebijakan yang diterapkan oleh Grup.

Laba atau rugi yang dihasilkan dari transaksi hulu dan hilir antara Grup dengan entitas asosiasi diakui dalam laporan keuangan Grup hanya sebesar bagian investor lain dalam entitas asosiasi.

Keuntungan dan kerugian dilusi yang timbul pada investasi entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(iv) Associates (continued)

The Group's share of post-acquisition profits or losses is recognised in the profit or loss, and its share of post-acquisition movements in other comprehensive income is recognised in other comprehensive income with a corresponding adjustment to the carrying amount of the investment.

Dividends receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment. When the Group's share of losses in an associate equals or exceeds its interest in the associate, including any other unsecured receivables, the Group does not recognise further losses, unless it has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associate.

The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investment in the associate is impaired. If this is the case, the Group calculates the amount of impairment as the difference between the recoverable amount of the associate and its carrying value and recognises the amount adjacent to "share of profit/(loss) of an associate" in the profit or loss. Unrealised losses are eliminated unless the transaction provides evidence of an impairment of the asset transferred. Accounting policies of associates have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

Profits and losses resulting from upstream and downstream transactions between the Group and its associates are recognised in the Group's financial statements only to the extent of unrelated investor's interests in the associates.

Dilution gains and losses arising in investments in associates are recognised in the profit or loss.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**b. Prinsip-prinsip konsolidasian** (lanjutan)

(iv) Entitas asosiasi (lanjutan)

Entitas pengendalian bersama adalah ventura bersama yang melibatkan pendirian perseroan terbatas, persekutuan, atau entitas lainnya yang mana setiap *venturer* mempunyai bagian partisipasi. Entitas pengendalian bersama dicatat menggunakan metode ekuitas

**c. Penjabaran mata uang asing**

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Transaksi yang disertakan dalam laporan keuangan setiap entitas anggota Grup diukur menggunakan mata uang yang sesuai dengan lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional").

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam Dolar AS yang merupakan mata uang fungsional dan penyajian Grup.

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Dolar AS menggunakan kurs penutup. Kurs yang digunakan sebagai acuan adalah kurs yang dikeluarkan oleh Bank Indonesia. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi, kecuali jika ditangguhkan di dalam ekuitas sebagai lindung nilai arus kas dan lindung nilai investasi bersih yang memenuhi syarat.

Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berhubungan dengan pinjaman, serta kas dan setara kas disajikan pada laporan laba rugi sebagai "penghasilan atau beban keuangan". Keuntungan atau kerugian neto selisih kurs lainnya disajikan pada laporan laba rugi sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih".

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**b. Principles of consolidation** (continued)

(iv) Associates (continued)

*A jointly controlled entity is a joint venture that involves the establishment of a corporation, partnership or other entity in which each venturer has an interest. Jointly controlled entities are accounted using the equity accounting method.*

**c. Foreign currency translation**

(i) Functional and presentation currency

*Items included in the financial statements of each of the Group's entities are measured using the currency of the primary economic environment in which the entity operates (the functional currency).*

*The consolidated financial statements are presented in US Dollars, which is the functional and presentation currency of the Group.*

*Foreign currency transactions are translated into US Dollars using the exchange rates prevailing at the dates of the transactions. At each reporting date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currency are translated into US Dollars using the closing rate. Exchange rate used as benchmark is the rate which is issued by Bank Indonesia. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss, except when deferred in equity as qualifying cash flow hedges and qualifying net investment hedges.*

*Foreign exchange gains and losses that relate to borrowings and cash and cash equivalents are presented in the profit or loss within "finance income or costs". All other net foreign exchange gains and losses are presented in the profit or loss within "other (losses)/gains - net".*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**c. Penjabaran mata uang asing** (lanjutan)

- (i) Mata uang fungsional dan penyajian (lanjutan)

Perubahan nilai wajar efek moneter yang didenominasikan dalam mata uang asing yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dianalisa antara selisih pejabaran yang timbul dari perubahan biaya perolehan diamortisasi efek dan perubahan nilai tercatat efek lainnya.

- (ii) Transaksi dan saldo

Selisih penjabaran terkait dengan perubahan biaya perolehan diamortisasi diakui di dalam laporan laba rugi, dan perubahan nilai tercatat lainnya diakui pada laba rugi komprehensif lainnya.

Selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan non-moneter yang dicatat pada nilai wajar diakui sebagai bagian keuntungan atau kerugian perubahan nilai wajar. Sebagai contoh, selisih penjabaran aset dan liabilitas keuangan seperti ekuitas yang dimiliki dan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi diakui pada laporan laba rugi sebagai bagian keuntungan atau kerugian nilai wajar dan selisih penjabaran pada aset non-moneter seperti ekuitas yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual diakui dalam laporan laba rugi komprehensif lainnya.

Kurs yang digunakan pada tanggal pelaporan, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Rupiah 10.000 ("Rp")	0.86	1.03	<i>Rupiah 10,000 ("Rp")</i>

**d. Kas dan setara kas**

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum Perusahaan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**c. Foreign currency translation** (continued)

- (i) Functional and presentation currency (continued)

*Changes in the fair value of monetary securities denominated in foreign currency classified as available-for-sale are analysed between translation differences resulting from changes in the amortised cost of the security and other changes in the carrying amount of the security.*

- (ii) Transactions and balances

*Translation differences related to changes in amortised cost are recognised in profit or loss, and other changes in carrying amount are recognised in other comprehensive income.*

*Translation differences on non-monetary financial assets and liabilities carried at fair value are reported as part of the fair value gain or loss. For example, translation differences on non-monetary financial assets and liabilities such as equities held at fair value through profit or loss are recognised in profit or loss and translation differences on non-monetary assets such as equities classified as available-for-sale financial assets are recognised in other comprehensive income.*

*As at the reporting date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank of Indonesia were as follows (full amount):*

**d. Cash and cash equivalents**

*Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan) 2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, simpanan yang sewaktu-waktu bisa dicairkan dan investasi likuid jangka pendek lainnya yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dan cerukan. Pada laporan posisi keuangan konsolidasian, cerukan disajikan bersama sebagai pinjaman dalam liabilitas jangka pendek.

e. Piutang usaha dan piutang non-usaha

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang non-usaha adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang non-usaha pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

Kolektibilitas piutang usaha dan piutang non-usaha ditinjau secara berkala. Piutang yang diketahui tidak tertagih, dihapuskan dengan secara langsung mengurangi nilai tercatatnya. Akun penyisihan digunakan ketika terdapat bukti yang objektif bahwa Grup tidak dapat menagih seluruh atau sebagian nilai terutang sesuai dengan persyaratan awal piutang. Kesulitan keuangan signifikan yang dialami debitur, kemungkinan debitur dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan dan gagal bayar atau menunggak pembayaran merupakan indikator yang dianggap dapat menunjukkan adanya penurunan nilai piutang. Jumlah penurunan nilai adalah sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa depan pada tingkat suku bunga efektif awal. Arus kas terkait dengan piutang jangka pendek tidak didiskontokan apabila efek diskonto tidak material.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

d. Cash and cash equivalents (continued)

*In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash in hand, deposits held at call with banks, other short-term highly liquid investments with original maturities of three months or less, and bank overdrafts. In the consolidated statement of financial position, bank overdrafts are shown within borrowings in current liabilities.*

e. Trade and non-trade receivables

*Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Non-trade receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.*

*Trade and non-trade receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.*

*Collectability of trade and non-trade receivables is reviewed on an ongoing basis. Receivables which are known to be uncollectible are written off by reducing the carrying amount directly. An allowance account is used when there is objective evidence that the Group will not be able to collect all or a portion of amounts due according to the original terms of the receivables. Significant financial difficulties of the debtor, probability that the debtor will enter bankruptcy or financial reorganisation, and default or delinquency in payments are considered indicators that the trade receivable is impaired. The amount of the impairment allowance is the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows, discounted at the original effective interest rate. Cash flows relating to short term receivables are not discounted if the effect of discounting is immaterial.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**e. Piutang usaha dan piutang non-usaha  
(lanjutan)**

Jumlah kerugian penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi dan disajikan sebagai "(kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih". Ketika piutang usaha dan piutang non-usaha, yang rugi penurunan nilainya telah diakui, tidak dapat ditagih pada periode selanjutnya, maka piutang tersebut dihapusbukukan dengan mengurangi akun penyisihan. Jumlah yang selanjutnya dapat ditagih kembali atas piutang yang sebelumnya telah dihapusbukukan, dikreditkan terhadap "(kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih" pada laporan laba rugi.

**f. Persediaan**

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Persediaan bahan bakar dan suku cadang dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dan suku cadang dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

**g. Aset tetap**

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**e. Trade and non-trade receivables (continued)**

*The amount of the impairment loss is recognised in profit or loss within "other (losses) gains, net". When a trade and non-trade receivable for which an impairment allowance had been recognised becomes uncollectible in a subsequent period, it is written off against the allowance account. Subsequent recoveries of amounts previously written off are credited against "other (losses) gains, net" in profit or loss.*

**f. Inventories**

*Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and is valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.*

*Fuel and spareparts supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel and spareparts supplies are charged to production costs in the period they are used.*

**g. Property, plant and equipment**

*Land is recognised at cost and not depreciated.*

*Initially, property, plant and equipment is recognised at cost and subsequently, except for land, is carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan	10 – 20	Buildings
Infrastruktur	10	Infrastructures
Mesin dan peralatan	4 – 16	Machineries and equipment
Kendaraan	4 – 8	Vehicles
Perlengkapan kantor	4 – 8	Office equipment

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan laba rugi.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan perolehan kas dengan nilai tercatat dan diakui pada “(kerugian)/keuntungan lain-lain, bersih” dalam laporan laba rugi.

Masa manfaat aset, nilai sisa, dan metode depresiasi dikaji dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal akhir tahun buku. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan laba rugi secara prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)**

**g. Property, plant and equipment (continued)**

*Property, plant and equipment, except land, is depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as follows:*

*Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the profit or loss during the financial period in which they are incurred.*

*When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment is recognised in the profit or loss.*

*Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised within “other (losses)/gains, net” in the profit or loss.*

*The assets' useful lives, residual values, and depreciation method are reviewed, and adjusted if appropriate, at each financial year-end. The effects of any revisions are recognised in the profit or loss, prospectively.*

*The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)      **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**g. Aset tetap (lanjutan)**

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

**h. Penurunan nilai dari aset non-keuangan**

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (misal: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun atau dapat lebih sering apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya potensi penurunan nilai. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi dan aset non-keuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan.

Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut. Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset.

Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihannya tersebut terjadi. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan setelahnya.

Pemulihan rugi penurunan nilai, untuk aset selain *goodwill*, diakui jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan dalam menentukan jumlah terpulihkan aset sejak pengujian penurunan nilai terakhir kali. Pembalikan rugi penurunan nilai tersebut diakui segera dalam laba rugi, kecuali aset yang disajikan pada jumlah revaluasi sesuai dengan PSAK lain. Rugi penurunan nilai yang diakui atas *goodwill* tidak dibalik lagi.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**g. Property, plant and equipment (continued)**

*The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machineries are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date the assets are ready for use in the manner intended by management.*

**h. Impairment of non-financial assets**

*Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment, or more frequently if events or changes in circumstances indicate a potential impairment. Property, plant and equipment, intangible assets subject to amortisation and non-financial assets subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.*

*An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use.*

*For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the period when the reversal occurs. Goodwill impairment is not reversed subsequently.*

*Reversal on impairment loss for assets other than goodwill would be recognised if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment test was carried out. Reversal on impairment losses will be immediately recognised on profit or loss, except for assets measured using the revaluation model as required by other SFAS. Impairment losses relating to goodwill would not be reversed.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi**

Aktivitas eksplorasi dan evaluasi meliputi pencarian sumber daya mineral setelah Grup memperoleh hak hukum untuk mengeksplorasi suatu wilayah tertentu, penentuan kelayakan teknis, dan penilaian komersial atas sumber daya mineral spesifik.

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi meliputi biaya yang berhubungan langsung dengan:

- perolehan hak untuk eksplorasi;
- kajian topografi, geologi, geokimia, dan geofisika;
- pengeboran eksplorasi;
- pemaritan dan pengambilan contoh; dan
- aktivitas yang terkait dengan evaluasi kelayakan teknis dan komersial atas penambangan sumber daya mineral.

Biaya eksplorasi dan evaluasi yang berhubungan dengan suatu *area of interest* dibebankan pada saat terjadinya kecuali biaya tersebut dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan *area of interest*, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) terdapat hak untuk mengeksplorasi dan mengevaluasi suatu area dan biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi di *area of interest* tersebut atau melalui penjualan atas *area of interest* tersebut; atau
- (ii) kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* tersebut belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam atau berhubungan dengan *area of interest* tersebut masih berlanjut.

Biaya yang dikapitalisasi mencakup biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan aktivitas eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* yang relevan, tidak termasuk aset berwujud yang dicatat sebagai aset tetap. Biaya umum dan administrasi dialokasikan sebagai aset eksplorasi atau evaluasi hanya jika biaya tersebut berkaitan langsung dengan aktivitas operasional pada *area of interest* yang relevan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**i. Exploration and evaluation assets**

*Exploration and evaluation activity involves the search for mineral resources after the Group has obtained legal rights to explore in a specific area, determination of the technical feasibility and assessment of the commercial viability of an identified resource.*

*Exploration and evaluation expenditures comprise costs that are directly attributable to:*

- acquisition of rights to explore;
- topographical, geological, geochemical and geophysical studies;
- exploratory drilling;
- trenching and sampling; and
- activities involved in evaluating the technical feasibility and commercial viability of extracting mineral resources.

*Exploration and evaluation expenditure related to an area of interest is written off as incurred, unless they are capitalised and carried forward, on an area of interest basis, provided one of the following conditions is met:*

- (i) *the rights of tenure of an area are current and it is considered probable that the costs will be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, by its sale; or*
- (ii) *exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves and active and significant operations in or in relation to the area of interest are continuing.*

*Capitalised costs include costs directly related to exploration and evaluation activities in the relevant area of interest, and exclude physical assets, which are recorded in property, plant, and equipment. General and administrative costs are allocated to an exploration or evaluation asset only to the extent that those costs can be related directly to operational activities in the relevant area of interest.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**i. Aset eksplorasi dan evaluasi** (lanjutan)

Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang dikapitalisasi dihapus bukukan ketika kondisi tersebut di atas tidak lagi terpenuhi.

Aset eksplorasi teridentifikasi yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis pada awalnya diakui sebagai aset pada nilai wajar pada saat akuisisi dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan dikurangi biaya penurunan nilai. Pengeluaran eksplorasi dan evaluasi yang terjadi setelah perolehan aset eksplorasi dalam suatu kombinasi bisnis dicatat dengan mengacu pada kebijakan akuntansi di atas.

Oleh karena aset eksplorasi dan evaluasi tidak tersedia untuk digunakan, maka aset tersebut tidak disusutkan.

Aset eksplorasi dan evaluasi diuji penurunan nilainya ketika fakta dan kondisi mengindikasikan adanya penurunan nilai. Aset eksplorasi dan evaluasi juga diuji penurunan nilainya ketika terjadi penemuan cadangan komersial, sebelum aset tersebut ditransfer ke "properti pertambangan – tambang dalam pengembangan".

**j. Properti pertambangan**

Biaya pengembangan yang dikeluarkan oleh atau atas nama Grup diakumulasikan secara terpisah untuk setiap *area of interest* pada saat cadangan terpulihkan yang secara ekonomis dapat diidentifikasi. Biaya tersebut termasuk biaya yang dapat diatribusikan secara langsung pada konstruksi tambang dan infrastruktur terkait, tidak termasuk biaya aset berwujud dan hak atas tanah (seperti hak guna bangunan, hak guna usaha, hak pakai) yang dicatat sebagai aset tetap.

Ketika keputusan pengembangan telah diambil, jumlah tercatat aset eksplorasi dan evaluasi pada *area of interest* tertentu dipindahkan sebagai "tambang dalam pengembangan" pada akun properti pertambangan dan digabung dengan pengeluaran biaya pengembangan selanjutnya.

"Tambang dalam pengembangan" direklasifikasi ke "tambang yang berproduksi" pada akun properti pertambangan pada akhir tahap komisioning, ketika tambang tersebut dapat beroperasi sesuai dengan maksud manajemen.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**i. Exploration and evaluation assets** (continued)

*Capitalised exploration and evaluation expenditure is written off where the above conditions are no longer satisfied.*

*Identifiable exploration and evaluation assets acquired in a business combination are recognised initially as assets at fair value on acquisition and subsequently at cost less impairment charges. Exploration and evaluation expenditure incurred subsequent to the acquisition of an exploration asset in a business combination is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*As the exploration and evaluation asset is not available for use, it is not depreciated.*

*Exploration and evaluation assets are assessed for impairment if facts and circumstances indicate that impairment may exist. Exploration and evaluation assets are also tested for impairment once commercial reserves are found, before the assets are transferred to "mining properties – mines under development".*

**j. Mining properties**

*Development expenditure incurred by or on behalf of the Group is accumulated separately for each area of interest in which economically recoverable resources have been identified. Such expenditure comprises costs directly attributable to the construction of a mine and the related infrastructure and excludes physical assets and land rights (i.e. right to build, right to cultivate and right to use) which are recorded as fixed assets.*

*Once a development decision has been taken, the carrying amount of the exploration and evaluation assets in respect of the area of interest is transferred to "mines under development" within mining properties and aggregated with the subsequent development expenditure.*

*"Mines under development" are reclassified as "mines in production" within mining properties at the end of the commissioning phase, when the mine is capable of operating in the manner intended by management.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)**

**j. Properti pertambangan** (lanjutan)

"Tambang dalam pengembangan" tidak disusutkan sampai direklasifikasi menjadi "tambang yang berproduksi".

Ketika timbul biaya pengembangan lebih lanjut atas properti pertambangan setelah dimulainya produksi, maka biaya tersebut akan dicatat sebagai bagian dari "tambang yang berproduksi" apabila terdapat kemungkinan besar tambahan manfaat ekonomi masa depan sehubungan dengan biaya tersebut akan mengalir ke Grup. Apabila tidak, biaya tersebut dibebankan sebagai biaya produksi.

"Tambang yang berproduksi" (termasuk biaya eksplorasi, evaluasi dan pengembangan, serta pembayaran untuk memperoleh hak penambangan dan sewa) diamortisasi dengan menggunakan metode unit produksi, dengan perhitungan terpisah yang dibuat untuk setiap *area of interest*. "Tambang yang berproduksi" dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

Properti pertambangan yang diperoleh melalui suatu kombinasi bisnis diakui sebagai aset sebesar nilai wajarnya. Pengeluaran pengembangan yang terjadi setelah akuisisi properti pertambangan dicatat berdasarkan kebijakan akuntansi yang dijelaskan di atas.

"Tambang dalam pengembangan" dan "tambang yang berproduksi" diuji penurunan nilainya dengan mengacu pada kebijakan akuntansi pada Catatan 2h.

**k. Biaya pengupasan tanah**

Biaya pengupasan tanah penutup merupakan biaya yang dikeluarkan untuk membuang tanah penutup suatu tambang. Biaya pengupasan tanah penutup yang terjadi pada tahap pengembangan tambang sebelum dimulainya produksi diakui sebagai biaya pengembangan tambang dan akan dideplesi menggunakan metode unit produksi berdasarkan cadangan terbukti dan cadangan terduga.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**i. Mining properties (continued)**

*No depreciation is recognised for "mines under development" until they are reclassified as "mines in production".*

*When further development expenditure is incurred on a mining property after the commencement of production, the expenditure is carried forward as part of the "mines in production" when it is probable that additional future economic benefits associated with the expenditure will flow to the Group. Otherwise such expenditure is classified as a cost of production.*

*"Mines in production" (including reclassified exploration, evaluation and any development expenditure, and payments to acquire mineral rights and leases) are amortised using the units-of-production method, with separate calculations being made for each area of interest. "Mines in production" will be depleted using a unit-of-production method on the basis of proved and probable reserves.*

*Identifiable mining properties acquired in a business combination are recognised as assets at their fair value. Development expenses incurred subsequent to the acquisition of the mining properties is accounted for in accordance with the policy outlined above.*

*"Mines under development" and "mines in production" are tested for impairment in accordance with the policy described in Note 2h.*

**k. Stripping costs**

*Stripping costs are the costs of removing overburden from a mine. Stripping costs incurred in the development of a mine before production commences are capitalised as part of the cost of developing the mine and are subsequently depleted using a unit of production method on the basis of proved and probable reserves.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**k. Biaya pengupasan tanah** (lanjutan)

Biaya pengupasan tanah lanjutan pada dasarnya dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan nisbah kupas tahunan yang direncanakan. Nisbah kupas tahunan yang direncanakan tersebut ditentukan berdasarkan rata-rata rencana tambang lima tahunan. Dalam keadaan dimana nisbah kupas aktual tidak berbeda jauh dengan nisbah kupas yang direncanakan, biaya pengupasan tanah yang terjadi selama tahun tersebut diakui sebagai biaya produksi. Dalam hal nisbah kupas aktual jauh lebih besar dari nisbah kupas yang direncanakan, kelebihan biaya pengupasan dicatat dalam laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Biaya pengupasan yang ditangguhkan akan dibebankan sebagai biaya produksi pada periode dimana nisbah kupas aktual jauh lebih kecil dari nisbah kupas rata-rata yang direncanakan.

Perubahan nisbah kupas yang direncanakan merupakan perubahan estimasi dan diterapkan secara prospektif.

**I. Aset takberwujud**

Aset takberwujud terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara, serta hak atas jalan.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga. Perolehan kembali hak ini akan membuat Grup dapat menikmati manfaat ekonomis masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup selama sisa umur area tambang yang bersangkutan.

Hak atas jalan merupakan kompensasi yang dibayarkan Grup atas akses penuh dan hak atas penggunaan jalan yang memperbolehkan Perusahaan dan afiliasi nya untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan yang izin nya dimiliki oleh pihak ketiga selama periode tertentu.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**k. Stripping costs** (continued)

*The ongoing stripping costs are normally recognised as production costs based on the annual planned stripping ratio. The annual planned stripping ratio is determined based on the average five years mine plan. In situations where the actual stripping ratio is not significantly different from the planned stripping ratio, the stripping costs incurred during the year are recognised as production costs. When the actual stripping ratio is significantly higher than the planned ratio, the excess stripping costs are recorded in the consolidated statement of financial position as deferred stripping costs. These deferred costs are expensed as production costs in periods where the actual ratio is significantly lower than the average ratio.*

*Changes in the planned stripping ratio are considered as changes in estimates and are accounted for on a prospective basis.*

**I. Intangible asset**

*Intangible asset consists of reacquired rights of coal supply and marketing contract, and the right of way.*

*Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party. The reacquisition will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area.*

*Right of way represent compensation paid by the Group for the full access and transportation rights of way to the Company and its affiliates to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas which rights owned by a third party for the certain period.*

*Intangible assets are finite live and carried at cost less accumulated amortisation and impairment losses.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**I. Aset takberwujud** (lanjutan)

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku Izin Usaha Pertambangan ("IUP"), mana yang lebih pendek. Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2h.

**m. Aset dan liabilitas keuangan**

**(i) Aset keuangan**

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori berikut: (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (b) aset keuangan yang tersedia untuk dijual.

Klasifikasi ini tergantung pada tujuan perolehan aset keuangan. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat awal pengakuan. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

**(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang**

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Pinjaman yang diberikan dan piutang dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Pinjaman yang diberikan dan piutang ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

Pinjaman yang diberikan dan piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**I. Intangible asset** (continued)

*Amortisation is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the IUP. The Group assesses at the balance sheet date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2h.*

**m. Financial assets and liabilities**

**(i) Financial assets**

*The Group classifies its financial assets in the following categories: (a) loans and receivables and (b) available-for-sale financial assets.*

*The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and reward of ownership.*

**(a) Loans and receivables**

*Loans and receivables are nonderivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. Loans and receivables are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. Loans and receivables are classified as non-current assets.*

*Loans and receivables are initially recognised at fair value including directly attributable transaction costs and subsequently carried at amortised cost using the effective interest method.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(i) Aset keuangan** (lanjutan)

**(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual**

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepasnya dalam kurun waktu 12 bulan setelah akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan dan kerugian diakui dari perubahan nilai wajar pada pendapatan komprehensif lainnya, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian.

Bunga atas efek yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "penghasilan keuangan". Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan laba rugi sebagai bagian dari "keuntungan lain-lain", bersih pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**m. Financial assets and liabilities** (continued)

**(i) Financial assets** (continued)

**(b) Available-for-sale financial assets**

*Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss.*

*They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.*

*Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains and losses from changes in fair value recognised in other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statements of changes in equity, is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.*

*Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the profit or loss as part of "finance income". Dividend on available-for-sale equity instruments are recognised in profit or loss as part of "other gains, net" when the Group's right to receive the payment is established.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)  
**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**m. Aset dan liabilitas keuangan** (lanjutan)

**(ii) Liabilitas keuangan**

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba rugi, pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dimasukkan di dalam liabilitas lancar kecuali Grup memiliki hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan laba rugi ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

**(iii) Saling hapus antar instrumen keuangan**

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**m. Financial assets and liabilities** (continued)

**(ii) Financial liabilities**

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortised cost. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when it is extinguished which is when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, unless the Group has unconditional right to defer settlement. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in profit or loss when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

**(iii) Offsetting financial instruments**

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realize the asset and settle the liability simultaneously.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan telah mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai terjadi hanya jika terdapat bukti objektif bahwa penurunan nilai merupakan akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset ("peristiwa kerugian") dan peristiwa kerugian (atau peristiwa) tersebut memiliki dampak pada estimasi arus kas masa datang atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Untuk kategori pinjaman yang diberikan dan piutang, jumlah kerugian diukur sebesar selisih antara nilai tercatat aset dan nilai kini dari estimasi arus kas masa datang diestimasi (tidak termasuk kerugian kredit masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset dikurangi dan jumlah kerugian diakui pada laporan laba rugi. Jika pinjaman yang diberikan memiliki tingkat bunga mengambang, tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur kerugian penurunan nilai adalah tingkat bunga efektif saat ini yang ditentukan dalam kontrak. Untuk alasan praktis, Grup dapat mengukur penurunan nilai berdasarkan nilai wajar instrumen dengan menggunakan harga pasar yang dapat diobservasi.

Jika, pada periode selanjutnya, jumlah penurunan nilai berkurang dan penurunan tersebut dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (misalkan meningkatnya peringkat kredit debitur), pemulihan atas jumlah penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya diakui pada laporan laba rugi.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets

- (i) Assets carried at amortised cost

*At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that a financial asset or Group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.*

*For the loans and receivables category, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced and the amount of the loss is recognised in the profit or loss. If a loan has a floating interest rate, the discount rate for measuring any impairment loss is the current effective interest rate determined under the contract. As a practical expedient, the Group may measure impairment on the basis of an instrument's fair value using an observable market price.*

*If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the reversal of the previously recognised impairment loss is recognised in the profit or loss.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

n. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

Pengujian penurunan nilai pada piutang usaha dan piutang non-usaha dijelaskan pada Catatan 2e.

- (ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Jika terdapat bukti yang objektif atas penurunan nilai aset keuangan tersedia untuk dijual, kerugian kumulatif diukur sebagai selisih antara harga perolehan akuisisi dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai atas aset keuangan tersebut yang sebelumnya diakui pada laporan laba rugi – dipindahkan dari ekuitas dan diakui pada laporan laba rugi. Kerugian penurunan nilai instrumen ekuitas yang diakui pada laporan laba rugi tidak dapat dipulihkan melalui laporan laba rugi.

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatannya dapat dihubungkan secara objektif dengan peristiwa setelah penurunan nilai diakui pada laporan laba rugi, kerugian penurunan nilai dipulihkan melalui laporan laba rugi.

o. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

n. Impairment of financial assets (continued)

- (i) Assets carried at amortised cost (continued)

*Impairment testing of trade and non-trade receivables is described in Note 2e.*

- (ii) Assets carried as available-for-sale

*If there is objective evidence of impairment for available-for-sale financial assets, the cumulative loss measured as the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in profit or loss – is removed from equity and recognised in the profit or loss. Impairment losses recognised in the profit or loss on equity instruments are not reversed through the profit or loss.*

*If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available for sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in profit or loss, the impairment loss is reversed through the profit or loss.*

o. Trade payables

*Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.*

*Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**p. Pinjaman**

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelunasan diakui di dalam laporan laba rugi selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Biaya pinjaman yang terjadi untuk konstruksi aset kualifikasi, dikapitalisasi selama periode waktu yang dibutuhkan untuk menyelesaikan konstruksi aset dan mempersiapkannya sampai dapat digunakan sesuai tujuan yang dimaksudkan atau untuk dijual. Biaya pinjaman lainnya dibebankan pada laporan laba rugi.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal laporan pelaporan.

**q. Imbalan karyawan**

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal berdasarkan Peraturan Grup ("Peraturan") atau berdasarkan UU Ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**p. Borrowings**

*Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the profit or loss over the period of the borrowings using the effective interest method.*

*Fees paid on the establishment of the loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.*

*Borrowing costs incurred for the construction of any qualifying asset are capitalised during the period of time that is required to complete and prepare the asset for its intended use or sale. Other borrowing costs are expensed in profit or loss.*

*Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the reporting date.*

**q. Employee benefits**

*A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.*

*The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Group's regulation ("Regulation") or Labour Law, whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan) **2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES** (continued)

**q. Imbalan karyawan** (lanjutan)

Kewajiban program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai penyesuaian atas keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan setiap tahun menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (mengingat saat ini belum ada pasar yang aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan uang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang dibebankan dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian meliputi biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas jasa lalu diamortisasi dengan dasar garis lurus selama rata-rata periode jasa yang diestimasikan sampai imbalan menjadi *vested*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-temsil aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Jumlah keuntungan dan kerugian aktuarial yang melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti dibebankan atau dikreditkan pada laporan laba rugi selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode *vesting*.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**q. Employee benefits** (continued)

*The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the end of reporting period date less adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs.*

*The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that there is currently no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.*

*Expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income include current service costs, interest on the obligation, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested.*

*Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, in excess of 10% of the present value of the defined benefit obligation are charged or credited to profit or loss over the average remaining service lives of the related employees.*

*Past-service costs are recognised immediately in the profit or loss, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang

Pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area yang terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban dari pemulihannya tersebut timbul selama penambangan. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berasal dari aktivitas yang telah dilaksanakan, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut. Perubahan pada pengukuran kewajiban yang timbul selama tahap produksi juga dibebankan ke beban pokok pendapatan, sementara peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

Provisi pembongkaran aset-aset tambang dan kegiatan pasca tambang terkait beserta peninggalan dan pembongkaran aset-aset berumur panjang dibentuk sehubungan dengan kewajiban hukum berkaitan dengan penarikan aset tambang terkait dan aset berumur panjang lainnya termasuk pembongkaran bangunan, peralatan, sistem *crushing* dan *handling*, infrastruktur, dan fasilitas lainnya yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset tersebut. Kewajiban ini diakui sebagai liabilitas pada saat timbulnya kewajiban hukum atau konstruktif yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dengan pengukuran pada saat dan setelah pengakuan sebesar nilai kini dari perkiraan pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak, yang mencerminkan penilaian pasar kini atas nilai waktu uang dan risiko yang terkait dengan kewajiban tersebut.

Biaya penarikan aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut. Peningkatan kewajiban yang sehubungan dengan berlalunya waktu diakui sebagai biaya keuangan.

r. Provision for decommissioning, mine reclamation and closure

*Restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation has arisen from activities which have already been performed, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate, that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation. Changes in the measurement of a liability which arises during production are also charged to cost of revenue, while the increase in the provision due to the passage of time is recognised as finance cost.*

*Decommissioning of mining assets and related post mining activities as well as abandonment and decommissioning of other long-lived assets provides for the legal obligations associated with the retirement of mining related assets and other long lived assets including the decommissioning of building, equipment, crushing and handling system, infrastructure and other facilities that result from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of such assets. These obligations are recognised as liabilities when a legal or constructive obligation with respect to the retirement of an asset is incurred, with the initial and subsequent measurement of the obligation at the present value of the expenditure expected to be required to settle the obligation using a pre-tax rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the obligation.*

*An asset retirement cost equivalent to these liabilities is capitalised as part of the related asset's carrying value and is subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life. The increase in these obligations due to the passage of time is recognised as finance cost.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

r. Provisi pembongkaran, reklamasi, dan  
penutupan tambang (lanjutan)

Perubahan dalam pengukuran kewajiban purnaoperasi yang timbul dari perubahan estimasi waktu atau jumlah pengeluaran sumber daya ekonomis (contohnya: arus kas) yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban tersebut, atau perubahan dalam tingkat diskonto, akan ditambahkan pada atau dikurangkan dari harga perolehan aset yang bersangkutan pada tahun berjalan. Jumlah yang dikurangkan dari harga perolehan aset tidak boleh melebihi jumlah tercatatnya. Jika penurunan dalam liabilitas melebihi nilai tercatat aset, kelebihan tersebut segera diakui dalam laba rugi. Jika penyesuaian tersebut menghasilkan penambahan pada harga perolehan aset, Grup akan mempertimbangkan apakah hal ini mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset yang baru mungkin tidak bisa dipulihkan secara penuh. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup akan melakukan pengujian penurunan nilai terhadap aset tersebut dengan melakukan estimasi atas nilai yang dapat dipulihkan dan akan mencatat kerugian dari penurunan nilai, jika ada.

s. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha berasal dari penjualan batubara dan pemberian jasa Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur secara andal;
- (iv) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES (continued)

r. Provision for decommissioning, mine  
reclamation and closure (continued)

The changes in the measurement of decommissioning obligations that result from changes in the estimated timing or amount of the outflow of resources embodying economic benefits (e.g. cash flow) required to settle the obligations, or a change in the discount rate will be added to or deducted from the cost of the related asset in the current year. The amount deducted from the cost of the asset should not exceed its carrying amount. If a decrease in the liability exceeds the carrying amount of the asset, the excess is recognised immediately in profit or loss. If the adjustment results in an addition to the cost of an asset, the Group will consider whether this is an indication that the new carrying amount of the asset may not be fully recoverable. If there is such an indication, the Group will test the asset for impairment by estimating its recoverable amount and will account for any impairment loss incurred, if any.

s. Revenue and expense recognition

Revenue is recognised from the sale of the Group's coal and the delivery of the services.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- (i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;
- (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;
- (iii) The amount of revenue can be measured reliably;
- (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and
- (v) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

s. Pengakuan pendapatan dan beban (lanjutan)

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (ii) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- (iii) Tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada akhir tahun pelaporan dapat diukur secara andal; dan
- (iv) Biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan laba rugi, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke ekuitas atau laba komprehensif lainnya. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di ekuitas atau laba komprehensif lainnya.

Beban pajak kini dihitung berdasarkan peraturan perpajakan yang berlaku pada tanggal pelaporan keuangan, di negara di mana perusahaan dan entitas anak beroperasi dan menghasilkan pendapatan kena pajak. Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

s. Revenue and expense recognition (continued)

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the consolidated statement of financial reporting date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:*

- (i) *The amount of revenue can be measured reliably;*
- (ii) *It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- (iii) *The stage of completion of the transaction at the end of the reporting year can be measured reliably; and*
- (iv) *The costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

*When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.*

*Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.*

t. Taxation

*Tax expense comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity or other comprehensive income. In this case, the tax expense is also recognised directly in equity or other comprehensive income.*

*The current income tax charge is calculated on the basis of the tax laws enacted or substantively enacted at the reporting date. Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN

KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING  
(lanjutan)

t. Perpajakan (lanjutan)

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya pada laporan keuangan konsolidasian. Namun, liabilitas pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal *goodwill* atau pada saat pengakuan awal aset dan liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Atas perbedaan temporer dalam investasi pada entitas anak dan asosiasi dibentuk pajak penghasilan tangguhan, kecuali untuk liabilitas pajak penghasilan tangguhan dimana saat pembalikan perbedaan sementara dikendalikan oleh Grup dan sangat mungkin perbedaan temporer tersebut tidak akan dibalik di masa mendatang.

Aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dapat saling hapus apabila terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus antara aset pajak kini dengan liabilitas pajak kini dan apabila aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama, baik atas entitas kena pajak yang sama ataupun berbeda dan adanya niat untuk melakukan penyelesaian saldo-saldo tersebut secara neto.

u. Sewa

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

t. Taxation (continued)

*Deferred income tax is recognised, using the balance sheet liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the consolidated financial statements. However, deferred tax liabilities are not recognised if they arise from the initial recognition of goodwill and deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted as at reporting period and is expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.*

*Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.*

*Deferred income tax is provided on temporary differences arising on investments in subsidiaries and associates, except for deferred income tax liability where the timing of the reversal of the temporary difference is controlled by the Group and it is probable that the temporary difference will not be reversed in the foreseeable future.*

*Deferred income tax assets and liabilities are offset when there is a legally enforceable right to offset current tax assets against current tax liabilities and when the deferred income taxes assets and liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either the same taxable entity or different taxable entities where there is an intention to settle the balances on a net basis.*

u. Leases

*Determination whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and the arrangement conveys a right to use the asset.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING** (lanjutan)

**u. Sewa** (lanjutan)

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan laba rugi atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Grup menyewa aset tetap tertentu. Sewa aset tetap dimana Grup, sebagai *lessee*, memiliki sebagian besar risiko dan manfaat kepemilikan diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar yang lebih rendah antara nilai wajar aset sewaan dan nilai kini pembayaran sewa minimum.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara liabilitas dan beban keuangan sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo liabilitas yang tersisa. Kewajiban sewa yang terkait, dikurangi dengan beban keuangan, dimasukkan ke dalam "liabilitas sewa pembiayaan". Elemen bunga dari beban keuangan dibebankan pada laporan laba rugi selama periode sewa sehingga menghasilkan tingkat bunga periodik yang konstan untuk saldo liabilitas yang tersisa pada setiap periode. Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara masa manfaat aset dan masa sewa apabila tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan mendapatkan hak kepemilikan pada akhir masa sewa.

**v. Laba per saham dasar**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih yang tersedia bagi pemegang saham Perusahaan dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada periode berjalan.

**w. Pelaporan segmen**

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasi utama. Pengambil keputusan operasi utama, yang bertanggung jawab mengalokasikan sumber daya dan menilai kinerja segmen operasi, telah diidentifikasi sebagai komite pengarah yang mengambil keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING  
POLICIES** (continued)

**u. Leases** (continued)

*Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the profit or loss on a straight-line basis over the period of the lease.*

*The Group leases certain property, plant and equipment. Leases of property, plant and equipment where the Group as lessee has substantially all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased asset and the present value of the minimum lease payments.*

*Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate on the finance balance outstanding. The corresponding rental obligations, net of finance charges, are included in "finance lease liabilities". The interest element of the finance cost is charged to the profit or loss over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period. The property, plant and equipment acquired under finance leases is depreciated over the shorter of the useful life of the asset or the lease term if there is no reasonable certainty that the Group will obtain ownership at the end of the lease term.*

**v. Basic earnings per share**

*Basic earnings per share are calculated by dividing the profit attributable to the equity holders of the Company by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.*

**w. Segment reporting**

*Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker, who is responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments, has been identified as the steering committee that makes strategic decisions.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING**

Estimasi, asumsi dan pertimbangan akan dievaluasi secara berkelanjutan dan didasarkan pada pengalaman masa lalu dan faktor-faktor lainnya, termasuk ekspektasi terhadap kejadian masa depan yang diyakini cukup beralasan dalam situasi tertentu.

Grup telah mengidentifikasi kebijakan-kebijakan akuntansi penting berikut yang melibatkan pertimbangan, estimasi dan asumsi yang signifikan di mana hasil yang sebenarnya dapat berbeda dari estimasi-estimasi yang dibuat berdasarkan asumsi dan kondisi yang berbeda pada saat itu dan kemungkinan dapat mempengaruhi hasil atau posisi keuangan secara material yang dilaporkan dalam periode mendatang.

**a. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan**

Sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup, aset yang memiliki masa manfaat yang tidak terbatas, seperti *goodwill*, tidak diamortisasi dan diuji setiap tahun untuk penurunan nilai. Aset yang diamortisasi atau disusutkan dikaji untuk penurunan nilai jika terdapat kejadian atau perubahan dalam keadaan yang mengindikasikan bahwa jumlah tercatat kemungkinan tidak dapat dipulihkan.

Jika terdapat indikasi tersebut, akan dilakukan perkiraan atas nilai aset yang dapat dipulihkan kembali dan kerugian akibat penurunan nilai akan diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai yang dapat dipulihkan kembali dari aset tersebut. Jumlah nilai yang dapat dipulihkan kembali dari sebuah aset atau kelompok aset penghasil kas diukur berdasarkan nilai yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai.

Penentuan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai mewajibkan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi atas produksi yang diharapkan dan volume penjualan, harga komoditas (mempertimbangkan harga, saat ini dan masa lalu, tren harga, dan faktor-faktor terkait), estimasi cadangan batubara, biaya operasi, biaya penutupan, dan rehabilitasi serta belanja modal di masa depan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

*Estimates, assumptions and judgements are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.*

*The Group has identified the following critical accounting policies under which significant judgements, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect financial results or the financial position reported in future periods.*

**a. Estimated impairment of non-financial assets**

*In accordance with the Group's accounting policy, assets that have an indefinite useful life - for example, goodwill, are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Assets that are subject to amortisation or depreciation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicated that the carrying amount may not be recoverable.*

*If any such an indication exists, a formal estimate of the recoverable amount is performed and an impairment loss is recognised to the extent that the carrying amount exceeds the recoverable amount. The recoverable amount of an asset or cash-generating group of assets is measured at the higher of its fair value less costs to sell or value-in-use.*

*The determination of fair value less costs to sell or value-in-use requires management to make estimates and assumptions regarding expected production and sales volumes, commodity prices (considering current and historical prices, price trends and related factors), coal reserves estimation, operating costs, closure and rehabilitation costs and future capital expenditure.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)**

**a. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan (lanjutan)**

Estimasi dan asumsi ini terpapar risiko dan ketidakpastian, sehingga ada kemungkinan perubahan situasi dapat mengubah proyeksi ini, yang dapat mempengaruhi nilai aset yang dapat dipulihkan kembali. Dalam keadaan seperti itu, sebagian atau seluruh nilai tercatat aset mungkin akan mengalami penurunan nilai lebih lanjut atau terjadi pengurangan rugi penurunan nilai yang dampaknya akan dicatat dalam laba rugi.

**b. Perhitungan cadangan batubara**

Cadangan adalah perkiraan jumlah produk yang dapat secara ekonomis dan sah diekstrak dari properti Grup. Grup menentukan dan melaporkan cadangan batubara berdasarkan prinsip-prinsip yang terdapat dalam Kode untuk Pelaporan Sumber Daya Mineral dan Cadangan Bijih ("Kode JORC").

Untuk mengestimasi cadangan batubara, dibutuhkan asumsi tentang faktor geologi, teknis, dan ekonomi, termasuk jumlah produksi, teknik produksi, rasio pengupasan, biaya produksi, biaya transportasi, permintaan komoditas, harga komoditas, dan nilai tukar.

Memperkirakan jumlah dan/atau nilai kalori cadangan batubara membutuhkan ukuran bentuk, dan kedalaman tubuh batubara atau lapangan yang akan ditentukan dengan menganalisis data geologi seperti "uji petik" (sampel) pengeboran. Proses ini mungkin memerlukan penilaian geologi yang kompleks dan sulit untuk menginterpretasikan data.

Karena asumsi ekonomi yang digunakan untuk memperkirakan cadangan berubah dari periode ke periode dan karena data geologi tambahan yang dihasilkan selama operasi, perkiraan cadangan dapat berubah dari waktu ke waktu.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**a. Estimated impairment of non-financial assets (continued)**

*These estimates and assumptions are subject to risk and uncertainty, and hence there is a possibility that changes in circumstances will alter these projections, which may have an impact on the recoverable amount of the assets. In such circumstances, some or all of the carrying values of the assets may be further impaired or the impairment charges be reduced with the impact being recorded in profit or loss.*

**b. Determination of coal reserves**

*Reserves are estimates of the amounts of products that can be economically and legally extracted from the Group's properties. The Group determines and reports its coal reserves under the principles incorporated in the Code for the Reporting of Mineral Resources and Ore Reserves (the "JORC Code").*

*In order to estimate coal reserves, assumptions are required about a range of geological, technical and economic factors, including production quantities, production techniques, stripping ratios, production costs, transport costs, commodity demand, commodity prices and exchange rates.*

*Estimating the quantity and/or calorific value of coal reserves requires the size, shape and depth of coal bodies or fields to be determined by analysing geological data such as drilling samples. This process may require complex and difficult geological judgements to interpret the data.*

*Because the economic assumptions used to estimate reserves change from period to period and because additional geological data is generated during the course of operations, estimates of reserves may change from period to period.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN

30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)

b. Perhitungan cadangan batubara (lanjutan)

Perubahan cadangan yang dilaporkan dapat mempengaruhi hasil dan posisi keuangan Grup dalam berbagai cara, diantaranya:

- Nilai tercatat aset dapat terpengaruh akibat perubahan estimasi arus kas masa depan;
- Amortisasi yang dibebankan ke dalam laba rugi dapat berubah apabila beban-beban tersebut ditentukan berdasarkan unit produksi, atau jika masa manfaat ekonomi umur aset berubah;
- Beban pembuangan overburden yang dicatat pada neraca atau dibebankan pada laba rugi dapat berubah karena adanya perubahan rasio pengupasan;
- Provisi penutupan tambang dapat berubah apabila terjadi perubahan dalam perkiraan cadangan yang mempengaruhi ekspektasi tentang waktu atau biaya kegiatan ini; dan
- Nilai tercatat aset/liabilitas pajak tangguhan dapat berubah karena perubahan estimasi pemulihian manfaat pajak.

c. Biaya eksplorasi dan pengembangan

Kebijakan akuntansi Grup untuk biaya eksplorasi dan evaluasi mengakibatkan biaya tertentu dikapitalisasi untuk sebuah *area of interest* yang dianggap dapat dipulihkan oleh eksplorasi di masa depan atau penjualan atau di mana kegiatan tambang belum mencapai tahap tertentu yang memungkinkan dilakukan penilaian yang wajar atas keberadaan cadangan. Kebijakan ini mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi tertentu atas peristiwa dan keadaan di masa depan, khususnya apakah operasi eksplorasi dapat dilaksanakan secara ekonomis.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah dilakukan kapitalisasi atas biaya berdasarkan kebijakan ini, suatu pertimbangan dibuat bahwa pemulihian biaya dianggap tidak dimungkinkan, biaya yang telah dikapitalisasi tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi konsolidasian.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)

b. Determination of coal reserves (continued)

Changes in reported reserves may affect the Group's financial results and financial position in a number of ways, including the following:

- Assets' carrying values may be affected due to changes in the estimated future cash flow;
- Amortisation charged to profit or loss may change where such changes are determined on a unit-of-production basis or where the useful economic lives of assets change;
- Overburden removal costs recorded in the balance sheet or charged to profit or loss may change due to changes in stripping ratios;
- Provision for mine closure may change where changes in estimated reserves affect expectations about the timing or cost of these activities; and
- The carrying value of deferred tax assets/liabilities may change due to changes in estimates of the likely recovery of the tax benefits.

c. Exploration and development expenditures

The Group's accounting policy for exploration and evaluation expenditure results in certain items of expenditure being capitalised for an area of interest where it is considered likely to be recoverable by future exploitation or sale or where the activities have not reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of reserves. This policy requires management to make certain estimates and assumptions as to future events and circumstances, in particular whether an economically viable extraction operation can be established.

Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after having capitalised the expenditure under the policy, a judgement is made that recovery of the expenditure is unlikely, the relevant capitalised amount will be written off to profit or loss.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)**

**c. Biaya eksplorasi dan pengembangan (lanjutan)**

Kegiatan pengembangan dimulai setelah dilakukan pengesahan proyek oleh tingkat manajemen yang berwenang. Pertimbangan diterapkan oleh manajemen dalam menentukan kelayakan suatu proyek secara ekonomis. Dalam melakukan pertimbangan ini, manajemen perlu membuat estimasi dan asumsi tertentu yang serupa dengan kapitalisasi biaya eksplorasi dan evaluasi yang dijelaskan di atas.

Setiap perkiraan dan asumsi tersebut dapat berubah seiring tersedianya informasi baru. Jika, setelah kegiatan pengembangan dimulai, berdasarkan pertimbangan bahwa ternyata terjadi penurunan nilai aset dalam biaya pengembangan yang ditangguhkan, penurunan nilai tersebut akan dibebankan ke dalam laporan laba rugi.

**d. Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan**

Biaya pengupasan tanah terjadi selama tahap produksi. Perusahaan pertambangan akan langsung membebankan biaya pengupasan tanah pada saat rasio aktual pengupasan tanah tidak berbeda jauh dengan pengupasan tanah rata-rata selama umur tambang, sedangkan dalam kondisi rasio aktual pengupasan tanah berbeda signifikan dengan rasio rata-rata maka kelebihan biaya pengupasan akan dicatat sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan.

Dalam operasi yang mengalami fluktuasi yang material dalam rasio tanah dengan bijih selama umur tambang atau *pit*, penangguhan biaya pengupasan mengurangi volatilitas dari biaya pengupasan yang dibebankan pada periode pelaporan. Perusahaan yang langsung mengakui biaya pengupasan tanah pada saat terjadinya akan melaporkan volatilitas yang lebih besar dalam hasil operasinya dari periode ke periode.

Rasio perbandingan antara tanah dan bijih merupakan fungsi perencanaan tambang sehingga perubahan pada perencanaan tersebut akan menghasilkan perubahan terhadap rasio tersebut. Perubahan pada teknik atas parameter ekonomi lainnya yang mempengaruhi nilai cadangan juga akan berdampak pada umur tambang atau rasio *pit* bahkan jika hal tersebut tidak mempengaruhi perencanaan *pit*. Perubahan umur tambang atau rasio *pit* akan dicatat secara prospektif.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**c. Exploration and development expenditures (continued)**

*Development activities commence after a project is sanctioned by the appropriate level of management. Judgement is applied by management in determining when a project is economically viable. In exercising this judgement, management is required to make certain estimates and assumptions similar to those described above for capitalised exploration and evaluation expenditure.*

*Any such estimates and assumptions may change as new information becomes available. If, after development activity has commenced, a judgement is made that a development asset is impaired, the appropriate amount will be written off to profit or loss.*

**d. Deferred stripping costs**

*Stripping of waste materials takes place throughout the production stage. Mining companies expense their stripping costs when the actual stripping ratio is not significantly differ with average life of mine stripping ratio, otherwise in the event that the actual stripping ratio is significantly different compare with the average life of mine stripping ratio then the excess stripping cost would be recognised as deferred stripping cost.*

*In operations that experience material fluctuations in the ratio of waste materials to ore over the life of the mine or pit, deferral of stripping costs reduces the volatility of the cost of stripping expensed in individual reporting period. Those companies that expense stripping costs as incurred will therefore report greater volatility in the results of their operations from period to period.*

*The waste materials to ore ratio is a function of an individual mine's pit design and therefore changes to that design will generally result in changes to the ratio. Changes in other technical or economic parameters that have an impact on reserves will also have an impact on the life of mine or pit ratio even if they do not affect the pit design. Changes to the life of mine or pit ratio are accounted for prospectively.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)**

**d. Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan (lanjutan)**

Penentuan Grup mengenai apakah beberapa *pit* dianggap merupakan operasi terpisah atau terintegrasi tergantung pada kondisi spesifik setiap tambang dan analisa yang membutuhkan pertimbangan; perusahaan lain dapat membuat penentuan terpisah atau terintegrasinya suatu *pit* secara berbeda dari Grup, bahkan jika terdapat pola fakta yang sama. Jika penentuannya berbeda, maka hasil akuntansinya juga akan berbeda.

**e. Provisi pembongkaran, reklamasi dan penutupan tambang**

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 35 laporan keuangan konsolidasian, Peraturan Pemerintah No. 78/2010 ("PP 78") mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Oleh karena itu Grup menghitung provisi penutupan tambang atas dasar PP 78 tersebut.

Seperti yang dijelaskan pada Catatan 2r laporan keuangan konsolidasian, pemulihan, rehabilitasi, dan biaya lingkungan yang berkaitan dengan pemulihan atas area terganggu selama tahap produksi dibebankan pada beban pokok pendapatan pada saat kewajiban berkaitan dengan pemulihan tersebut timbul selama proses penambangan. Reklamasi area terganggu dan pembongkaran aset tambang dan aset-aset berumur panjang lainnya akan dilakukan selama beberapa tahun mendatang dan persyaratan atas reklamasi ini terus berubah untuk memenuhi ekspektasi politik, lingkungan, keamanan, dan publik. Dengan demikian waktu pelaksanaan dan jumlah arus kas di masa mendatang yang dibutuhkan untuk memenuhi kewajiban pada setiap tanggal pelaporan dipengaruhi oleh ketidakpastian yang signifikan. Perubahan pada ekspektasi biaya di masa mendatang dapat mempengaruhi secara material laporan keuangan konsolidasian Grup.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**d. Deferred stripping costs (continued)**

*The Group's determination of whether multiple pits are considered separate or integrated operations depends on each mine's specific circumstances and the analysis requires judgement; another company could make the determination that a pit is separate or integrated differently than the Group, even if the fact pattern appears to be similar. To the extent the determination is different, the resulting accounting would also be different.*

**e. Provision for decommissioning, mine reclamation and closure**

*As discussed in Note 35 to the consolidated financial statements, Government Regulation No. 78/2010 ("GR 78") deals with reclamation and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. Therefore, Group has calculated provisions for reclamation and mine closure based on GR 78.*

*As discussed in Note 2r to the consolidated financial statements, restoration, rehabilitation and environmental expenditure to be incurred related to remediation of disturbed areas during the production phase are charged to cost of revenue when the obligation arising from the disturbance occurs as extraction progresses. The reclamation of disturbed areas and decommissioning of mining assets and other long lived assets will be undertaken during several years in the future and precise requirements are constantly changing to satisfy political, environmental, safety and public expectations. As such, the timing and amounts of future cash flows required to settle the obligations at each of the statement of financial position dates are subject to significant uncertainty. Changes in the expected future costs could have a material impact to the Group's consolidated financial statements.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**3. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING** (lanjutan)

**f. Pajak penghasilan**

Pertimbangan dan asumsi dibutuhkan dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama estimasi provisi pajak penghasilan untuk setiap perusahaan dalam Grup. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan Grup melibatkan penafsiran terhadap peraturan perpajakan dan peraturan lainnya. Banyaknya transaksi dan perhitungan yang dapat menyebabkan ketidakpastian didalam penentuan kewajiban pajak.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak atau Auditor Pemerintah. Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi dari posisi pajak yang diambil oleh setiap perusahaan dalam Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan dan pajak tangguhan dalam periode dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

Aset pajak tangguhan, termasuk yang timbul dari rugi fiskal, penyisihan modal, dan perbedaan temporer, diakui hanya apabila dianggap lebih mungkin daripada tidak bahwa mereka dapat diterima kembali, dimana hal ini tergantung pada kecukupan pembentukan laba kena pajak di masa depan. Asumsi pembentukan laba kena pajak di masa depan bergantung pada estimasi manajemen untuk arus kas di masa depan. Hal ini bergantung pada estimasi produksi, volume penjualan barang atau jasa, harga komoditas, cadangan, biaya operasi, biaya penutupan dan rehabilitasi tambang, belanja modal, dividen, dan transaksi manajemen lainnya di masa depan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS** (continued)

**f. Income taxes**

*Judgements and assumptions are required to determine the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation of the provision for income taxes for each company within the Group. In particular, the calculation of Grup's income tax expenses involves the interpretation of applicable tax laws and regulations. There are many transactions and calculations for which the ultimate tax determination is uncertain during the ordinary course of business.*

*All judgements and estimates taken by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxation or the Government Auditors. As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by each company within the Group can take several years to complete and in some cases it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the final tax outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax and deferred income tax provision in the period in which this determination is made.*

*Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

*Deferred tax assets, including those arising from unrecouped tax losses, capital allowances and temporary differences, are recognised only where it is considered more likely than not that they will be recovered, which is dependent on the generation of sufficient future taxable profits. Assumptions about the generation of future taxable profits depend on management's estimates of future cash flow. These depend on the estimates of future production, sales volumes or sales of services, commodity prices, reserves, operating costs, closure and rehabilitation costs, capital expenditure, dividends and other capital management transactions.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**4. PERUBAHAN DALAM MATA UANG PENYAJIAN**

Pada tahun 2011, Dewan Standard Akuntansi Keuangan Indonesia, menerbitkan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Nilai Tukar Asing" yang disyaratkan untuk diaplikasikan untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2012.

Berdasarkan standar akuntansi keuangan yang berlaku di Indonesia sebelumnya, mata uang pelaporan Grup sebelumnya adalah Rupiah. Dengan adanya penerapan PSAK No. 10 (Revisi 2010), Grup merubah mata uang pelaporannya dari Rupiah menjadi Dolar AS, mata uang fungsional Grup, berdasarkan fakta, bahwa sebagian besar, jika tidak semua:

- Penjualan dan pendapatan Grup terutama dalam Dolar AS; dan
- Pengeluaran Grup terutama dalam Dolar AS.

Dengan demikian, Direksi berpendapat bahwa perubahan mata uang pelaporan akan menghasilkan penyajian transaksi Grup yang lebih tepat dalam laporan keuangan konsolidasian. Perubahan mata uang pelaporan Grup sesuai dengan PSAK No. 10 (Revisi 2010) "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing"

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK**

**a. Akuisisi IBM di tahun 2012**

Pada tanggal 27 Maret 2012, Grup mengakuisisi 60% kepemilikan saham di IBM senilai AS\$17. Akuisisi ini memberikan Grup kemampuan untuk mengendalikan IBM, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan IBM dikonsolidasikan ke laporan keuangan Grup. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Pada tanggal akuisisi, IBM menandatangani Perjanjian Manajemen dengan PT Dinamika Selaras Jaya ("DSJ") dan PT Mitra Padjajaran Prima ("MPP") di mana DSJ dan MPP menunjuk IBM sebagai operator ekslusif koncesi tambang batubara yang mereka miliki (lihat Catatan 33).

**4. CHANGE IN PRESENTATION CURRENCY**

*In 2011, the Indonesian Financial Accounting Standards Board issued SFAS No.10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" which is required to be applied for financial years beginning on or after 1 January 2012.*

*Under the previous financial accounting standards applicable in Indonesia, the presentation currency of the Group was Indonesian Rupiah. With the adoption of SFAS No.10 (Revised 2010), on 1 January 2012, the Group changed its presentation currency from Indonesian Rupiah to US Dollars, its functional currency, due to the fact that substantially, if not all:*

- *The Group's sales and earnings are mainly in US Dollars; and*
- *The Group expenditures are mainly in US Dollars.*

*As such, the Board of Directors believes that the change will result in a more appropriate presentation of the Group's transactions in the consolidated financial statements. The change of the Group's presentation currency has been accounted for in accordance with SFAS No. 10 (Revised 2010) "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".*

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES**

**a. Acquisition of IBM in 2012**

*On 27 March 2012, the Group acquired 60% shares ownership in IBM for a purchase consideration of US\$17. This acquisition provided the Group with the ability to control IBM, therefore starting from such date, the financial statements of IBM were consolidated to the Group. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. On the acquisition date, IBM entered into a Management Agreement with PT Dinamika Selaras Jaya ("DSJ") and PT Mitra Padjajaran Prima ("MPP") underwhich DSJ and MPP appointed IBM as the sole and exclusive operator for their coal mining concessions (refer to Note 33).*

	<b>2012</b>	
Nilai pembelian	17	<i>Purchase consideration</i>
<b>Alokasi nilai pembelian</b>		<b>Purchase consideration allocation</b>
Aset lancar	28	<i>Current assets</i>
Kepentingan non-pengendali	(11)	<i>Non-controlling interest</i>
	<hr/>	
	17	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**a. Akuisisi IBM di tahun 2012 (lanjutan)**

**a. Acquisition of IBM in 2012 (continued)**

**2012**

Nilai pembelian dibayar tunai	17	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	-	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>17</u>	<i>Cash outflow on acquisition</i>

**b. Akuisisi Alhasanie ("ALH") di tahun 2013**

**b. Acquisition of Alhasanie ("ALH") in 2013**

Berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H., No. 41, 42, dan 43 tertanggal 12 April 2013, Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE dan API setuju untuk membeli 100% kepemilikan saham di PT Alhasanie dari pemilik sebelumnya, dengan total harga setara dengan AS\$4.000. Dengan pembelian saham ini maka OPE akan menjadi pemegang saham mayoritas di PT. Alhasanie dengan 99,98% kepemilikan dan API dengan 0,02% kepemilikan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Akuisisi ini efektif pada tanggal 1 Februari 2013.

Berdasarkan Share Sale and Purchase Agreement, pemilik sebelumnya memastikan persediaan batubara dan kas sebesar AS\$ 5.600 serta tanpa liabilitas di laporan keuangan ALH per 30 April 2013. Karena ketidaksesuaian posisi keuangan ALH dengan perjanjian tersebut, pemilik lama harus memberikan AS\$ 12.007 kepada OPE. Oleh karena itu, nilai pembelian adalah piutang AS\$ 8.007 dari pemilik lama.

*Based on Notarial deed of Merryana Suryana, S.H., No. 41, 42, and 43 dated 12 April 2013, the Company through its subsidiaries, OPE and API, agreed to acquire 100% ownership in PT Alhasanie from its previous owner, for a purchase consideration equivalent to US\$4,000. With this acquisition, OPE will become the majority shareholder in PT Alhasanie with 99.98% of ownership and API with 0.02% of ownership. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The acquisition effective as of 1 February 2013.*

*Based on Share Sale and Purchase Agreement, the previous owner ensure coal in stockpile and cash with an aggregate value of US\$ 5,600 and no liability in ALH financial statement as of 30 April 2013. Because of variance between ALH financial position and such agreement, previous owner have to give US\$ 12,007 to OPE. As such, purchase consideration is receivable of US\$ 8,007 from previous owner.*

**2013**

Nilai pembelian	<u>(8,007)</u>	<i>Purchase consideration</i>
<b>Alokasi nilai pembelian</b>		
Aset lancar	10,580	<i>Current assets</i>
Aset tetap	668	<i>Fixed asset</i>
Properti pertambangan	2,308	<i>Mining properties</i>
Aset tak berwujud	-	<i>Intangible asset</i>
Aset pajak tangguhan	106	<i>Deferred tax asset</i>
Liabilitas jangka pendek	(15,616)	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan dari <i>goodwill</i> negatif	<u>(6,053)</u>	<i>Income due to negative goodwill</i>
	<u>(8,007)</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**b. Akuisisi Alhasanie ("ALH") di tahun 2013  
(lanjutan)**

**a. Acquisition of Alhasanie ("ALH") in 2013  
(continued)**

	<u>2013</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	-	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1,294</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>

Arus kas masuk dari akuisisi

(1,294)

*Cash inflow on acquisition*

**c. Akuisisi Sumber Daya Kumala ("SDK") di tahun 2013**

**c. Acquisition of Sumber Daya Kumala ("SDK") in 2013**

Berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H., No. 45, 46, 47 dan 48 tertanggal 12 April 2013, Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE dan API, setuju untuk membeli 100% kepemilikan saham di PT Sumber Daya Kumala ("SDK") dari pemilik sebelumnya, dengan total harga setara dengan AS\$25. Dengan pembelian saham ini maka OPE akan menjadi pemegang saham mayoritas di SDK dengan 99,8% kepemilikan dan API dengan 0,2% kepemilikan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Akuisisi ini efektif pada tanggal 1 Februari 2013.

*Based on Notarial deed of Merryana Suryana, S.H., No. 45, 46, 57, and 48 dated 12 April 2013, the Company through its subsidiaries, OPE and API, agreed to acquire 100% ownership in PT Sumber Daya Kumala ("SDK") from its previous owner, for a purchase consideration equivalent to US\$25. With this acquisition, OPE will become the majority shareholder in SDK with 99.8% of ownership and API with 0.2% of ownership. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The acquisition effective as of 1 February 2013.*

2013

Nilai pembelian	<u>26</u>	<i>Purchase consideration</i>
-----------------	-----------	-------------------------------

**Alokasi nilai pembelian**

**Purchase consideration allocation**

Aset lancar	9,433	<i>Current assets</i>
Aset tetap	80	<i>Fixed asset</i>
Liabilitas jangka pendek	<u>(9,401)</u>	<i>Current liabilities</i>
Pendapatan dari <i>goodwill</i> negatif	<u>(86)</u>	<i>Income due to negative goodwill</i>

26

Nilai pembelian dibayar tunai	-	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>23</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>

Arus kas masuk dari akuisisi

(23)

*Cash inflow on acquisition*

**d. Akuisisi Borneo Mineral ("BM") di tahun 2013**

**d. Akuisisi Borneo Mineral ("BM") di tahun 2013**

Berdasarkan Akta Notaris Merryana Suryana, S.H., No. 44 tertanggal 12 April 2013, Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE telah melakukan penyertaan modal pada PT. Borneo Mineral ("BM") melalui pengambilan bagian atas saham baru yang dikeluarkan oleh BM sebanyak 7.500 lembar saham atau seluruhnya setara dengan AS\$78 yang merupakan 75% dari seluruh modal yang diterbitkan oleh BM.

*Based on Notarial deed of Merryana Suryana, S.H., No. 44 dated 12 April 2013, the Company through its subsidiary, OPE take up and pay for the 7,500 new shares issued by BM or equivalent to US\$78 which represents 75% ownership in BM.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)**

**d. Akuisisi Borneo Mineral (“BM”) di tahun 2013 (lanjutan)**

Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Akuisisi ini efektif pada tanggal 1 Februari 2013.

Berdasarkan Share Subscription Agreement, pemilik BM memastikan nilai aset bersih sebesar AS\$ 4.400 per 30 April 2013. Karena ketidaksesuaian nilai bersih tersebut, OPE akan menerima AS\$ 1.606. Oleh karena itu, nilai pembelian adalah piutang AS\$ 1.526 dari pemilik lama.

**5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)**

**d. Akuisisi Borneo Mineral (“BM”) di tahun 2013 (lanjutan)**

*The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The acquisition effective as of 1 February 2013.*

*Based on Share Subscription Agreement, the existing shareholder ensures net asset value of US\$ 4,400 as of 30 April 2013. Because of variance in the net asset value, OPE will receive US\$ 1,606. As such, purchase consideration is receivable of US\$ 1,526 from existing shareholder.*

**2013**

Nilai pembelian	<u>(1,526)</u>	Purchase consideration
<b>Alokasi nilai pembelian</b>		<b>Purchase consideration allocation</b>
Aset lancar	10,320	Current assets
Aset tetap	99	Fixed asset
Properti pertambangan	1,627	Mining properties
Aset pajak tangguhan	109	Deferred tax asset
Liabilitas jangka pendek	(10,077)	Current liabilities
Pendapatan dari <i>goodwill</i> negatif	(3,085)	Income due to negative goodwill
Kepentingan non-pengendali	<u>(519)</u>	Non-controlling interest
	<u>(1,526)</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	-	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>3,244</u>	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>(3,244)</u>	Cash inflow on acquisition

**6. KAS DAN SETARA KAS**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Kas</b>			<b>Cash on hand</b>
Rupiah	903	168	Rupiah
Dolar AS	31	28	US Dollars
Lain-lain	<u>15</u>	<u>19</u>	Others
Jumlah kas	<u>949</u>	<u>215</u>	Total cash on hand

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)**

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Kas di bank</b>			<b>Cash in banks</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	427	436	PT Bank Mandiri (Persero) - Tbk. ("Bank Mandiri") -
- PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")	454	140	PT Bank OCBC NISP Tbk. - ("Bank OCBC NISP") -
- PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata")	91	223	PT Bank Permata Tbk. - ("Bank Permata") -
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")	18	21	PT Bank Danamon - Indonesia Tbk. ("Bank Danamon") -
- PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")	18	21	PT Bank DBS Indonesia - ("Bank DBS") -
- PT Bank Central Asia Tbk.	18	32	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$20)	30	8	Others (each below US\$20) -
Rekening Rupiah	<u>1,056</u>	<u>881</u>	<i>Rupiah accounts</i>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
- Bank Permata	398	7,847	Bank Permata -
- Bank Sinarmas	162	-	Bank Sinarmas -
- Bank Mandiri	132	586	Bank Mandiri -
- PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")	25	10	PT Bank OCBC NISP Tbk. - ("Bank OCBC NISP") -
- Bank DBS	24	5,131	Bank DBS -
- Bank Danamon	10	85	Bank Danamon -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$10)	7	27	Others (each below US\$10) -
Rekening Dolar AS	<u>758</u>	<u>13,686</u>	<i>US Dollars accounts</i>
Jumlah kas di bank	<u>1,814</u>	<u>14,567</u>	<i>Total cash in banks</i>
<b>Deposito berjangka</b>			<b>Time deposits</b>
<b>Rupiah</b>			<b>Rupiah</b>
- Bank Permata	198	307	Bank Permata -
- Bank Danamon	-	-	Bank Danamon -
Rekening Rupiah	<u>198</u>	<u>307</u>	<i>Rupiah accounts</i>
<b>Dolar AS</b>			<b>US Dollars</b>
- Bank Permata	650	632	Bank Permata -
- Bank Danamon	-	-	Bank Danamon -
Rekening Dolar AS	<u>650</u>	<u>632</u>	<i>US Dollars accounts</i>
Jumlah deposito berjangka	<u>848</u>	<u>939</u>	<i>Total time deposits</i>
<b>Jumlah kas dan setara kas</b>	<b><u>3,611</u></b>	<b><u>15,721</u></b>	<b><i>Total cash and cash equivalents</i></b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**6. KAS DAN SETARA KAS** (lanjutan)

Pada 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak yang berelasi.

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	5.50-6.25%	5.50% - 6.25%	Rupiah
Dolar AS	1.00-2.00%	1.00% - 2.00%	US Dollars

**7. PIUTANG USAHA**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
- Optima Enviro Resources ("OER")	3,781	5,269	Optima Enviro -
- Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")	-	1,778	Resources ("OER") -
- Pinang Export Indonesia	3,218	1,486	Noble Resources Pte. Ltd. -
- East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")	1,016	1,016	("Noble") -
- Perusahaan Listrik Negara	1,207	783	Pinang Export Indonesia -
- Lain-lain (masing-masing dibawah AS\$500)	789	830	East Indonesia Resources -
<b>Jumlah piutang usaha</b>	<b>10,011</b>	<b>11,162</b>	<b>Total trade receivables</b>

Nilai tercatat piutang usaha Grup berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	2,452	1,116	Rupiah
Dolar AS	7,559	10,046	US Dollars
	<b>10,011</b>	<b>11,162</b>	

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Belum jatuh tempo	4,406	4,098	<i>Not yet due</i>
1 – 90 hari	-	494	1 – 90 days
> 90 hari	5,605	6,570	> 90 days
	<b>10,011</b>	<b>11,162</b>	

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**6. CASH AND CASH EQUIVALENTS** (continued)

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group did not maintain or place its cash and cash equivalents with related parties.*

*The interest rates of the above time deposits are as follows:*

**31 Desember/  
December  
2012**

5.50% - 6.25%  
1.00% - 2.00%

**7. TRADE RECEIVABLES**

**31 Desember/  
December  
2012**

<i>Third parties:</i>	
Optima Enviro Resources ("OER")	-
Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")	-
Pinang Export Indonesia	-
East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")	-
Perusahaan Listrik Negara	-
Others	-
(each below US\$500)	

*Total trade receivables*

*\* As measured before translation*<sup>(4)</sup>

*The carrying amounts of the Group's trade receivables are denominated in the following currencies:*

**31 Desember/  
December  
2012**

1,116  
10,046

**11,162**

*The aging analysis of trade receivables is as follows:*

**31 Desember/  
December  
2012**

4,098  
494  
6,570

**11,162**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**7. PIUTANG USAHA** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, piutang usaha sebesar AS\$ 4.406 (31 Desember 2012: AS\$4.098) belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2013, piutang usaha sebesar AS\$ 5.605 (31 Desember 2012: AS\$7.064) telah lewat jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai. Hal ini terkait dengan sejumlah pelanggan yang tidak memiliki sejarah gagal bayar. Sebagian dari nilai piutang usaha Grup telah dijaminkan sebagai jaminan untuk perjanjian kredit dengan Bank Permata, Bank Danamon, Bank DBS, dan Bank OCBC NISP (lihat Catatan 17).

Berdasarkan telaah atas status dari masing-masing akun piutang usaha pada akhir tahun, manajemen Grup berpendapat bahwa seluruh piutang usaha dapat ditagih secara penuh sehingga tidak diperlukan penyisihan atas penurunan nilai.

**8. PIUTANG NON-USAHA**

**a. Piutang lancar non-usaha**

	<b>30 September/ September 2013</b>
<b>Pihak ketiga:</b>	
- Noble	1,531
- PT Kertas Nusantara	330
- PT Inti Alam Murni	595
- OER	-
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300)	5,425
	<b>7,881</b>
Dikurangi:	
Penyisihan penurunan nilai	<b>(330)</b>
<b>Piutang lancar lain-lain - pihak ketiga, bersih</b>	<b>7,551</b>

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2013</b>
Rupiah	6,083
Dolar AS	1,468
	<b>7,551</b>

Piutang lancar non-usaha terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**7. TRADE RECEIVABLES** (continued)

*As at 30 September 2013, trade receivables of US\$ 4,406 (31 December 2012: US\$4,098) are not yet past due nor impaired.*

*As at 30 September 2013, trade receivables of US\$ 5,605 (31 December 2012: US\$7,064) were past due but not impaired. These relate to a number of independent customers for whom there is no recent history of default.*

*Certain amount from the trade receivables of the Group has been pledged as collateral for the credit facility from Bank Permata, Bank Danamon, Bank DBS, and Bank OCBC NISP (see Note 17).*

*Based on a review of the status of the individual receivable accounts at the end of the year, the Group's management is of the opinion that these receivables will be collected in full and therefore a provision for impairment is not considered necessary.*

**8. NON-TRADE RECEIVABLES**

**a. Non-trade current receivables**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>Third parties:</b>
PT Kertas Nusantara -	396	Noble -
PT Inti Alam Murni -	-	PT Kertas Nusantara -
OER -	274	PT Inti Alam Murni -
Others -	924	OER -
	<i>(each below US\$300)</i>	<i>Others -</i>
	<b>1,594</b>	<b>Less:</b>
	<b>(330)</b>	<b>Provision for impairment</b>
	<b>1,264</b>	<b>Non-trade current receivables - third parties</b>

*Details of other current receivables based on currencies are as follows:*

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>Rupiah US Dollars</b>
659	Rupiah	659
605	US Dollars	605
	<b>1,264</b>	<b>1,264</b>

*Non-trade current receivables mainly consist of non-interest bearing loans provided to third parties.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**8. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)**

**a. Piutang lancar non-usaha (lanjutan)**

Jumlah yang dibebankan pada akun penyisihan biasanya dihapus ketika tidak terdapat ekspektasi untuk dapat memulihkan uang tersebut.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang lancar non-usaha.

**b. Piutang tidak lancar non-usaha**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
- OER	3,398	4,034	OER -
- PT Michelle Charmaine Investment	982	1,151	PT Michelle Charmaine - Investment
- PT Saskia Investment	982	1,151	PT Saskia Investment -
- PT Dinamika Selaras Jaya	634		- PT Dinamika Selaras Jaya -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300)	834	876	Others - (each below US\$ 300)
Piutang tidak lancar non-usaha - pihak ketiga	<u>6,830</u>	<u>7,212</u>	Non-trade non-current receivables - third parties
Dikurangi: Penyisihan penurunan nilai	(666)	(666)	Less: Provision for impairment
<b>Jumlah piutang tidak lancar lain-lain pihak ketiga, bersih</b>	<b><u>6,164</u></b>	<b><u>6,546</u></b>	<b>Total non-trade non-current receivables - third parties, net</b>
<b>Piutang tidak lancar non- usaha – pihak yang berelasi</b>	<b><u>3,173</u></b>	<b><u>3,907</u></b>	<b>Non-trade non-current receivables - related parties</b>
<b>Jumlah piutang tidak lancar non-usaha, bersih</b>	<b><u>9,337</u></b>	<b><u>10,453</u></b>	<b>Total non-trade non-current receivables, net</b>

Rincian piutang tidak lancar non usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	6,867	7,699	Rupiah
Dolar AS	<u>2,480</u>	<u>2,754</u>	US Dollars
	<u>9,347</u>	<u>10,453</u>	

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**8. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)**

**a. Non-trade current receivables (continued)**

*Amounts charged to the allowance account are generally written off when there is no expectation of recovering additional cash.*

*Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible non-trade current receivables.*

**b. Non-trade non-current receivables**

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Third parties:</b>		
OER -		
PT Michelle Charmaine -		
Investment		
PT Saskia Investment -		
- PT Dinamika Selaras Jaya -		
Others -		
(each below US\$ 300)		
Non-trade non-current receivables - third parties		
<b>Less: Provision for impairment</b>		
<b>Total non-trade non-current receivables - third parties, net</b>		
<b>Non-trade non-current receivables - related parties</b>		
<b>Total non-trade non-current receivables, net</b>		

<i>Details of non-trade non-current receivables based on currencies are as follows:</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**8. PIUTANG NON-USAHA (lanjutan)**

**b. Piutang tidak lancar non-usaha (lanjutan)**

Piutang tidak lancar non-usaha terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga. Piutang non-usaha dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment dijamin dengan kepemilikan saham kedua perusahaan tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai piutang tersebut cukup untuk menutupi kerugian dari tidak tertagihnya piutang tidak lancar non-usaha.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**8. NON-TRADE RECEIVABLES (continued)**

**b. Non-trade non-current receivables (continued)**

*Non-trade non-current receivables mainly consist of non-interest bearing loans. Non-trade receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are guaranteed by their shares ownership in KBA each 125 shares and in BKA each 25 shares.*

*Management believes that the provision for impairment of receivables is adequate to cover loss on uncollectible non-trade non-current receivables.*

*See Note 31 for the details of related party transactions.*

**9. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA**

**a. Uang muka**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Uang muka untuk pengembangan proyek	1,295	2,208	<i>Advance for project development</i>
Uang muka ke pemasok	5,185	7,748	<i>Advance to suppliers</i>
			<i>Advance for purchase of property, plant and equipment</i>
Uang muka pembelian aset tetap	473	130	<i>Others</i>
Lain-lain	<u>3,404</u>	<u>803</u>	
	10,357	10,889	

**Dikurangi:**

**Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun**

	<u>(8,589)</u>	<u>(8,602)</u>	<i>Less: Portion due within one year</i>
--	----------------	----------------	--

**Bagian jangka panjang**

1,768                          2,287                          *Non-current portion*

Uang muka dan pembayaran dimuka merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasian.

*Advances and prepayments represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as at the consolidated statement of financial position date.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**9. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA 9. ADVANCES AND PREPAYMENTS (continued)**

(lanjutan)

**b. Pembayaran dimuka**

**b. Prepayments**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Asuransi	118	589	<i>Insurance</i>
Sewa	134	211	<i>Rent</i>
Lain-lain	<u>260</u>	<u>83</u>	<i>Others</i>
	<u>512</u>	<u>883</u>	
<b>Dikurangi:</b>			
<b>Bagian lancar</b>	<u>(512)</u>	<u>(843)</u>	<i>Less: Current portion</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>-</u>	<u>40</u>	<i>Non-current portion</i>

**10. PERSEDIAAN**

**10. INVENTORIES**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Batubara	22,726	18,864	<i>Coal</i>
Suku cadang	<u>774</u>	<u>738</u>	<i>Spareparts</i>
<b>Jumlah persediaan</b>	<b><u>23,500</u></b>	<b><u>19,602</u></b>	<b><i>Total Inventories</i></b>

Manajemen Grup berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual. Selain itu, nilai realisasi neto persediaan masih melebihi nilai tercatat persediaan, sehingga tidak diperlukan adanya provisi persediaan usang dan penurunan nilai.

Pada tanggal 30 September 2013, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

*The Group's management is of the opinion that the inventories can be either used or sold. In addition, the net realisable value of inventories exceed the carrying value of inventories, therefore a provision for obsolete stock and decline in value is not considered necessary.*

*As at 30 September 2013, inventories were not insured. Management is aware of the risks associated with not insuring its inventories.*

**11. INVESTASI**

**11. INVESTMENT**

		<b>2013</b>			<b>Pendapatan komprehensif lain/Other comprehensive income</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
		<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Bagian atas rugi neto/ Share in net losses</b>		
Perusahaan asosiasi/ <i>Associates</i>						
Entitas asosiasi/ <i>associates</i> :						
RUK	2,750	-	-	-	-	2,750
Entitas pengendalian bersama/ <i>joint venture</i> :						
Lotus Capital Pte., Ltd.("LCR")	8,170	-	-	-	-	8,170
	<u>10,920</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10,920</u>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**11. INVESTASI (lanjutan)**

**a. Investasi pada entitas asosiasi**

Grup melalui BBE melakukan penyertaan modal sebanyak 7.500 lembar saham RUK, perusahaan yang berdomisili di Indonesia, dengan nilai nominal sebesar Rp27.564 juta (setara dengan AS\$3.004). Dengan penyertaan modal ini, BBE memiliki 50% kepemilikan saham di RUK.

**b. Investasi pada entitas pengendalian bersama**

Pada tanggal 3 Mei 2012, Grup membeli 50% kepemilikan saham di LCR dengan harga sebesar AS\$8.170. Sisa 50% kepemilikan saham di LCR dimiliki oleh Cascade Gold Limited ("CGL").

LCR adalah pemegang hak eksklusif atas pelaksanaan kegiatan eksplorasi batubara di area konsesi hutan milik PT Bumi Persada Permai ("BPP"). Pada tanggal 30 September 2013, belum ada kegiatan eksplorasi batubara yang dikerjakan oleh LCR di area konsesi hutan BPP. Pemulihian investasi Perusahaan di LCR tergantung pada suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial dari proyek penambangan batubara yang dikerjakan oleh LCR.

Kepemilikan Grup atas RUK dan LCR dimana semuanya tidak diperdagangkan di bursa, dan aset dan liabilitas, pendapatan, dan laba rugi entitas asosiasi tersebut adalah sebagai berikut:

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**11. INVESTMENT (continued)**

**a. Investments in associates**

*The Group through BBE have acquired 7,500 shares in RUK, a company domiciled in Indonesia, with par value of Rp27,564 million (equivalent to US\$3,004). With this capital contribution, BBE has 50% of share ownership in RUK.*

**b. Investments in joint venture**

*On 3 May 2012, the Group acquired 50% interest in LCR for a consideration of US\$8,170. The remaining 50% of LCR ownership is owned by Cascade Gold Limited ("CGL").*

*LCR is the holder of exclusive rights to conduct coal exploration activities within the forestry concession area of PT Bumi Persada Permai ("BPP"). As at 30 September 2013, there has been no coal exploration activities conducted by LCR in BPP's forestry concession area. Ultimate recoupment of the Company's investment in LCR is dependant upon successful development and commercial exploitation of coal mining projects by LCR.*

*The Group's ownership of its RUK and LCR, all of which are unlisted, and its assets and liabilities, revenue and profit or loss, are as follows:*

	<b>Aset lancar/ Current assets</b>	<b>Aset tidak lancar/ Non-current assets</b>	<b>Liabilitas jangka pendek/ Current liabilities</b>	<b>Liabilitas jangka panjang/ Non-current liabilities</b>	<b>Pendapatan/ Revenue</b>	<b>Beban/ Expenses</b>	<b>Rugi/ Loss</b>	<b>% Kepemilikan/ %Interest held</b>
<b>30 September/ September 2013</b>								
Entitas asosiasi/ associates:								
RUK	2,284	1,394	606					50%
Entitas pengendalian bersama/ joint venture:								
LCR	12	-	7					50%

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**12. BIAYA PENGUPASAN DITANGGUHKAN**

**TANAH YANG**

**12. DEFERRED STRIPPING COSTS**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Nilai tercatat – saldo awal	9,278	4,333	<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Penambahan pada biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	2,180	5,698	<i>Addition of deferred stripping costs</i>
Amortisasi	<u>(531)</u>	<u>(753)</u>	<i>Amortisation</i>
	<b>10,927</b>	<b>9,278</b>	

Rasio pengupasan tanah aktual masing-masing untuk pit Sang-sang dan Mea di tahun 2013 adalah 33,1:1 dan 17,9:1 (2012: 29,8:1 dan 24,2:1). Estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang masing-masing untuk pit Sang-sang, Mea, dan GPU adalah 18:1, 26:1 dan 2,5:1 berdasarkan rencana pengelolaan tambang manajemen saat ini. (2012: 18:1, 26:1, dan 2,5:1).

*The actual stripping ratios for Sang-sang and Mea pits in 2013 were 33.1:1 and 17.9:1, respectively, (2012: 29.8:1 and 24.2:1). The estimated life of mine average stripping ratios for Sang-sang, Mea, and GPU pits based on management's current mine plan are 18:1, 26:1, and 2.5:1, respectively (2012: 18:1, 26:1 and 2.5:1).*

**13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI**

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Harga perolehan</b>			<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	7,632	1,092	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	52	6,540	<i>Addition</i>
Akuisisi	-	-	<i>Acquisition</i>
Pelepasan	<u>(161)</u>	<u>-</u>	<i>Disposal</i>
	<b>7,523</b>	<b>7,632</b>	
Penyisihan penurunan aset eksplorasi dan evaluasi	<u>(133)</u>	<u>(133)</u>	<i>Provision for impairment of exploration and evaluation assets</i>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b>7,390</b>	<b>7,499</b>	<b>Net book value</b>

Mutasi penyisihan penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi adalah sebagai berikut:

*Movement in provision for impairment of exploration and evaluation assets:*

	<b>2013</b>	<b>2012</b>	
Saldo awal	133	-	<i>Beginning balance</i>
Perubahan selama tahun berjalan	<u>-</u>	<u>133</u>	<i>Movement during the year</i>
	<b>133</b>	<b>133</b>	

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan atas penurunan nilai aset eksplorasi dan evaluasi telah mencukupi untuk menutup kerugian yang timbul dari aset eksplorasi dan evaluasi.

*Management believes that the provision for impairment of exploration and evaluation assets is adequate to cover possible losses from exploration and evaluation assets.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/58Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**13. ASET EKSPLORASI DAN EVALUASI** (lanjutan)

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset eksplorasi dan evaluasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 sebesar AS\$ 77 pada tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,5% (31 Desember 2012: AS\$ 171).

**13. EXPLORATION AND EVALUATION ASSETS**  
*(continued)*

*Borrowing costs capitalised as exploration and evaluation assets for the period ended 30 September 2013 amounted to US\$ 77 at the weighted average rate of 7.5% (31 December 2012: US\$ 171).*

**14. ASET TETAP**

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**

	<b>30 September/ September 2013</b>			
	<b>Saldo awal/ Beginning balance</b>	<b>Penambahan/ Additions</b>	<b>Transfer/ Transfer</b>	<b>Saldo akhir/ Ending balance</b>
<b>Biaya perolehan:</b>				
- Kepemilikan langsung				<b>Acquisition cost: Direct ownership -</b>
Tanah	68	-	-	68
Bangunan dan infrastruktur	16,691	127	-	16,818
Mesin, peralatan, dan kendaraan	11,712	552	-	12,264
Perlengkapan kantor	1,379	197	-	1,576
	<u>29.850</u>	<u>876</u>	<u>-</u>	<u>30,726</u>
- Aset sewa pembiayaan				<b>Assets under finance lease</b>
Kendaraan	11,195	-	-	11,195
- Aset dalam penyelesaian	29.465	8,567	-	38,032
	<u>70.510</u>	<u>9,443</u>	<u>-</u>	<u>79,953</u>
<b>Akumulasi penyusutan:</b>				<b>Accumulated depreciation: Direct ownership -</b>
- Kepemilikan langsung				<b>Buildings and structures</b>
Bangunan dan infrastruktur	3,540	1,308	-	4,848
Mesin, peralatan, dan kendaraan	3,394	1,020	-	4,414
Perlengkapan kantor	661	303	-	964
	<u>7.595</u>	<u>2,631</u>	<u>-</u>	<u>10,226</u>
- Aset sewa pembiayaan				<b>Assets under finance lease</b>
Kendaraan	4,503	2,019	-	6,522
	<u>12,098</u>	<u>4,650</u>	<u>-</u>	<u>16,748</u>
<b>Nilai buku bersih</b>	<b><u>58,412</u></b>			<b><i>Net book value</i></b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/59Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP** (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
(continued)

31 Desember/December 2012					
	<u>Saldo awal/ Beginning balance</u>	<u>Penambahan/ Additions</u>	<u>Pengurangan/ Disposals</u>	<u>Transfer/ Transfer</u>	<u>Saldo akhir/ Ending balance</u>
<b>Biaya perolehan:</b>					
- Kepemilikan langsung					<i>Acquisition cost: Direct ownership -</i>
Tanah	68	-	-	-	68
Bangunan dan infrastruktur	11,387	45	-	5,259	16,691
Mesin, peralatan, dan kendaraan	9,320	410	-	1,982	11,712
Peralatan kantor	958	388	-	33	1,379
	<u>21,733</u>	<u>843</u>	<u>-</u>	<u>7,274</u>	<u>29,850</u>
 - Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	8,191	3,273	(269)	-	11,195
 - Aset dalam penyelesaian					
	<u>12,495</u>	<u>24,244</u>	<u>-</u>	<u>(7,274)</u>	<u>29,465</u>
	<u>42,419</u>	<u>28,360</u>	<u>(269)</u>	<u>-</u>	<u>70,510</u>
 Akumulasi penyusutan:					
- Kepemilikan langsung					<i>Accumulated depreciation: Direct ownership -</i>
Bangunan dan infrastruktur	2,261	1,279	-	3,540	<i>Buildings and infrastructures</i>
Mesin, peralatan, dan kendaraan	2,215	1,179	-	3,394	<i>Machineries, equipment and vehicles</i>
Peralatan kantor	373	288	-	661	<i>Office equipments</i>
	<u>4,849</u>	<u>2,746</u>	<u>-</u>	<u>7,595</u>	
 - Aset sewa pembiayaan					
Kendaraan	2,225	2,372	(94)	4,503	<i>Assets under - finance lease Vehicles</i>
	<u>7,074</u>	<u>5,118</u>	<u>(94)</u>	<u>12,098</u>	
Nilai buku bersih	<u>35,345</u>			<u>58,412</u>	<i>Net book value</i>

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

*Depreciation expense is charged to:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Beban pokok pendapatan	3,025	3,221	<i>Cost of revenue</i>
Beban administrasi dan umum	1,625	1,897	<i>General and administrative expenses</i>
	<u>4,650</u>	<u>5,118</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**14. ASET TETAP** (lanjutan)

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
(continued)

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi, sebagai berikut:

*Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the consolidated statement of financial position date, as follows:*

	<u>30 September/ September 2013</u>	<b>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date</b>	
Pembangunan <i>hauling road</i>	16,404	60	2013	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	11,754	60	2013	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	2,809	70	2013	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	4,680	60	2013	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	-	-	-	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	<u>2,385</u>	<u>40</u>	2013	<i>Others</i>
	<u>38.032</u>			

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<b>Percentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)</b>	<b>Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date</b>	
Pembangunan <i>hauling road</i>	10,557	60	2013	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	10,889	60	2013	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	2,062	70	2013	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	5,278	60	2013	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	587	60	2013	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	<u>92</u>	<u>40</u>	2013	<i>Others</i>
	<u>29.465</u>			

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

*Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai aset tetap untuk periode yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 sebesar AS\$ 851 pada tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7.5% (2012: AS\$1.388).

*Borrowing costs capitalised as fixed assets for the period ended 30 September 2013 amounted to US\$ 851 at the weighted average rate of 7.5% (2012: US\$1.388).*

Jika aset tetap dicatat sebesar nilai wajar maka jumlahnya adalah sebesar:

*If property, plant and equipment were stated on the fair value basis, the amounts would be as follows:*

	<u>Nilai buku/ Book value</u>	<u>Nilai wajar/ Fair value</u>	
Tanah	68	1,160	<i>Land</i>
Bangunan	12,851	13,660	<i>Buildings</i>
Mesin, peralatan dan kendaraan	<u>8,521</u>	<u>10,930</u>	<i>Machineries, equipment and vehicles</i>
	<u>21,440</u>	<u>25,750</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**14. ASET TETAP** (lanjutan)

Selain tanah, bangunan, dan mesin, peralatan dan kendaraan, tidak ada perbedaan yang signifikan antara nilai wajar aset tetap dengan nilai tercatatnya. Nilai wajar aset tetap di atas tidak termasuk nilai wajar aset tetap milik perusahaan anak yang tidak signifikan bagi Grup.

Penilaian terakhir pada nilai wajar tanah dan bangunan yang dimiliki Grup dilakukan oleh penilai independen yang telah diregistrasi pada Bapepam, berdasarkan laporannya tertanggal 5 September 2011.

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

Pada tanggal 30 September 2013, aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha, kerusakan material dan liabilitas operasi terminal dengan nilai pertanggungan sebesar AS\$ 22.714.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai agunan untuk pinjaman (lihat Catatan 17).

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN**

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**14. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT**  
(continued)

*There is no significant difference between the fair value and carrying value of property, plant and equipment, other than land, buildings, and machinery, equipment and vehicles. Fair value of fixed assets above does not include fixed assets of subsidiaries which are not significant to the Group.*

*The last valuation to determine the fair value of the Group's land and buildings was performed by an independent valuer registered in Bapepam, based on its reports dated 5 September 2011.*

*All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.*

*As at 30 September 2013, property, plant and equipment directly owned by the Group were insured for property all risks, machinery breakdown, business interruption, material damage and terminal operations liability for an amount of US\$ 22.714.*

*Certain property, plant and equipment have been pledged as collateral for borrowings (see Note 17).*

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, management believes that there is no indication of impairment of property, plant and equipment.*

**15. MINING PROPERTIES**

<b>30 September/September 2013</b>				
	<b>Tambang dalam pengembangan/ Acquisition of Mines under development</b>	<b>Tambang yang berproduksi/ Mines in production</b>	<b>Jumlah/ Total</b>	
<b>Harga perolehan</b>				<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	11,870	12,036	46,339	70,245
Penambahan	-	3,209	11,533	14,742
Akuisisi	-	-	3,935	3,935
	<hr/> 11,870	<hr/> 15,245	<hr/> 61,807	<hr/> 88,922
<b>Akumulasi amortisasi</b>				<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	127	-	2,952	3,079
Penambahan	58	-	777	835
	<hr/> 185	<hr/> -	<hr/> 3,729	<hr/> 3,914
<b>Nilai buku bersih properti pertambangan</b>	<hr/> 11,685	<hr/> 15,245	<hr/> 58,078	<hr/> 85,008
				<i>Net book value of mining properties</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**15. PROPERTI PERTAMBANGAN** (lanjutan)

**15. MINING PROPERTIES (continued)**

	31 Desember/December 2012				
	Tambang dalam pengembangan/ <i>Acquisition of mining rights</i>	Tambang yang berproduksi/ <i>Mines under development</i>	Jumlah/ <i>Mines in production</i>	Total	
<b>Harga perolehan</b>					<b>Acquisition cost</b>
Saldo awal	11,870	20,926	16,828	49,624	Beginning balance
Penambahan	-	10,370	10,251	20,621	Addition
Transfer	-	(19,260)	19,260	-	Transfer
	11,870	12,036	46,339	70,245	
<b>Akumulasi amortisasi</b>					<b>Accumulated amortisation</b>
Saldo awal	20	-	1,764	1,784	Beginning balance
Penambahan	107	-	1,188	1,295	Addition
Akuisisi	-	-	-	-	Acquisition
	127	-	2,952	3,079	
Nilai buku bersih properti pertambangan	11,743	12,036	43,387	67,166	Net book value of mining properties

Seluruh amortisasi atas properti pertambangan dialokasikan ke beban pokok pendapatan.

*All amortisation of mining properties has been allocated to the cost of revenue.*

Biaya pinjaman yang dikapitalisasi sebagai properti pertambangan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 sebesar AS\$ 2.155 pada tingkat bunga rata-rata tertimbang sebesar 7,5% (31 Desember 2012: AS\$3.471).

*Borrowing costs capitalised as mining properties for the year ended 30 September 2013 amounted to US\$ 2,155 at the weighted average rate of 7.5% (31 December 2012: US\$3,471).*

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai properti pertambangan.

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, management believe that there is no impairment of mining properties.*

**16. ASET TAKBERWUJUD**

**16. INTANGIBLE ASSET**

	Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara/ <i>Right of coal supply and marketing contracts</i>	Hak atas jalan/ <i>Right of way</i>	Jumlah/ <i>Total</i>	
	<i>Goodwill</i>			
Harga perolehan	2,052	63,032	7,829	72,913
Akumulasi amortisasi	-	(5,316)	(23)	(5,339)
				<i>Cost Accumulated amortisation</i>
<b>Nilai buku bersih per 31 Desember 2012</b>	<b>2,052</b>	<b>57,716</b>	<b>7,806</b>	<b>67,574</b>
				<i>Net book value as at 31 December 2012</i>
Penambahan tahun berjalan Beban amortisasi	-	(482)	-	(482)
				<i>Additions for the year Amortisation charge</i>
<b>Nilai buku bersih per 30 September 2013</b>	<b>2,052</b>	<b>57,234</b>	<b>7,806</b>	<b>67,092</b>
				<i>Net book value as at 30 September 2013</i>

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**16. ASET TAKBERWUJUD** (lanjutan)

**Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara**

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara selama umur tambang yang dipegang oleh pihak ketiga. Selama hak atas kontrak ini dipegang oleh pihak ketiga, Grup tidak diperbolehkan melakukan penjualan batubara ke pengguna akhir.

Manajemen berkeyakinan bahwa perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara akan memungkinkan Grup untuk menikmati manfaat ekonomis di masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup sepanjang sisa umur tambang dari setiap area konsesi batubara yang bersangkutan, jika dibandingkan dengan ketika Grup masih terikat kontrak tersebut dengan pihak ketiga.

**Hak atas jalan**

Hak atas jalan merupakan aset takberwujud kontraktual yang timbul dari biaya perolehan hak untuk melakukan kegiatan pengangkutan batubara di dalam area konsesi hutan pihak ketiga (lihat Catatan 33f).

**Goodwill**

Manajemen melakukan pengujian penurunan nilai atas goodwill sesuai dengan kebijakan yang dijelaskan pada Catatan 2h. Nilai terpulihkan dari unit penghasil kas ditentukan berdasarkan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual ("FVLCTS"), menggunakan arus kas yang didiskontokan sepanjang umur tambang. Asumsi utama yang digunakan dalam perhitungan FVLCTS mencakup cadangan batubara yang dapat ditambang, harga jual batubara, ratio pengupasan, rencana produksi, biaya-biaya operasi, dan tingkat diskonto.

Asumsi utama ditentukan sebagai berikut: cadangan batubara yang dapat ditambang berdasarkan laporan cadangan batubara yang ditentukan sesuai standar *JORC* yang diterbitkan oleh geologis independen, harga jual batubara berdasarkan Harga Bartubara Acuan di Indonesia untuk tahun dasar 2013 yang diproyeksikan bergerak sesuai dengan kurva harga Newcastle di masa depan dan konsensus dari analisis terhadap pergerakan harga batubara, rasio pengupasan dan rencana produksi berdasarkan rencana tambang sepanjang umur tambang, biaya operasi berdasarkan kondisi aktual di lokasi tambang dan pengalaman masa lalu yang meningkat sesuai dengan asumsi tingkat inflasi US.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**16. INTANGIBLE ASSET** (continued)

**Rights of coal supply and marketing contract**

*Rights of coal supply and marketing contract represent contractual intangible asset arising from the cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply and marketing contract that was held by a third party. At the time the rights under these contracts were held by a third party, the Group is not allowed to make coal sales to end users.*

*Management believes that the reacquisition of the rights over the coal supply and marketing contracts will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area, as compared to when the Group was still bounded by such agreements with third parties.*

**Right of ways**

*Right of way represents contractual intangible asset arising from the cost to acquire the right to conduct coal hauling activities within the forestry concession areas of a third party (refer to Note 33f).*

**Goodwill**

*Management tests goodwill for impairment in accordance with the policies described in Note 2h. The recoverable amount of the cash generating units were determined based on fair values less costs to sell ("FVLCTS"), using discounted cash flows over the period of life of mine. The key assumptions used in the FVLCTS calculations include mineable coal reserves, coal selling prices, stripping ratios, production schedule, operating costs, and discount rate.*

*Key assumptions are determined as follow: mine coal reserves are based on JOCR-compliant reserve statement published by independent geologists, coal selling prices are based on Indonesian coal benchmark price for base year 2013 which projected to move according to Newcastle forward price curve, U.S. inflation expectations and analysts consensus on coal price movements, stripping ratios and production schedules are derived from life of mine plans, operating costs are based the actual conditions on the mine sites and past experience of the Group which escalated with US inflation rate assumption.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**16. ASET TAKBERWUJUD** (lanjutan)

Tingkat diskonto setelah pajak sebesar 13%-15% digunakan dalam perhitungan.

Manajemen berpendapat bahwa tidak terdapat penurunan atas nilai tercatat aset takberwujud pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012.

**17. PINJAMAN**

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
- Bank DBS	17,500	17,500	Bank DBS -
- Bank Permata	5,000	5,000	Bank Permata -
- Noble (Catatan 17b)	-	1,013	Noble (Note 17b) -
- Bank OCBC NISP	<u>447</u>	<u>510</u>	Bank OCBC NISP -
<b>Jumlah pinjaman jangka pendek</b>	<b><u>22,947</u></b>	<b><u>24,023</u></b>	<b>Total short-term borrowings</b>

**(i) Perusahaan**

**Bank Permata**

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2011 diubah. Salah satu perubahan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut adalah pemberian fasilitas revolving loan kepada Perusahaan dengan nilai maksimum fasilitas sebesar AS\$5.000 dan berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Bunga atas pinjaman sebesar 6,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Fasilitas ini digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dimana penarikan pertama akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari BBE dan DKB.

Fasilitas kredit ini jatuh tempo pada tanggal 30 September 2013. Pada tanggal 30 September 2013, Bank Permata setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas ini menjadi 31 Oktober 2013.

Lihat Catatan 17b Bank Permata untuk rincian jaminan.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**16. INTANGIBLE ASSET** (continued)

*Post-tax discount rates of 13%-15% have been applied in the calculations.*

*Management believes that there is no impairment of the carrying amounts of intangible assets as at 30 September 2013 and 31 December 2012.*

**17. BORROWINGS**

**a. Short-term borrowings - third party**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Bank DBS	-	
Bank Permata	-	
Noble (Note 17b)	-	
Bank OCBC NISP	-	
<b>Total short-term borrowings</b>	<b><u>24,023</u></b>	

**(i) The Company**

**Bank Permata**

*On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata signed on 5 May 2011 was amended. One of the amendments to the credit facility agreement is the granting of revolving loan facility to the Company with aggregate facility amount of US\$5,000 which will be valid for 12 months from the date of agreement. The borrowing bears interest at 6.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time. This facility used for working capital purpose with initial drawdown intended for the refinancing of BBE and DKB existing loans*

*This credit facility was due on 30 September 2013. On 30 September 2013, Bank Permata agreed to change the due date of this facility to 31 October 2013.*

*Refer to Note 17b for details of the collateral.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN** (lanjutan)

a. **Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga**  
(lanjutan)

(i) **Perusahaan** (lanjutan)

**Bank DBS**

Pada tanggal 6 Maret 2012, Perusahaan memperoleh fasilitas *uncommitted revolving credit* dari Bank DBS dengan jumlah maksimum fasilitas sebesar AS\$20.000. Bunga atas pinjaman ini adalah sebesar 6,75% per tahun dan akan jatuh tempo pada 21 Oktober 2012. Pada tanggal 21 Oktober 2012, Bank DBS setuju untuk mengubah tanggal jatuh tempo fasilitas ini menjadi 20 November 2013.

Lihat Catatan 17b Bank Permata untuk rincian jaminan.

(ii) **HE**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 13 November 2011, Bank OCBC NISP setuju untuk menyediakan fasilitas demand loan kepada HE sejumlah Rp45 miliar untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 November 2012.

Bunga atas pinjaman sebesar 10,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

1. Jaminan berkelanjutan dari Perusahaan sampai dengan 80% jumlah utang HE.
2. Piatang dagang HE yang terikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp9 miliar.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian pinjaman yang ditandatangani pada tanggal 5 November 2012, Bank OCBC NISP setuju untuk mengubah jangka waktu pinjaman menjadi 3 November 2013 atau tanggal yang lebih awal sebagaimana ditentukan oleh Bank.

**17. BORROWINGS** (continued)

a. **Short-term borrowings - third party**  
(continued)

(i) **The Company** (continued)

**Bank DBS**

On 6 March 2012, the Company obtained uncommitted revolving credit facility from Bank DBS with aggregate facility amount of US\$20,000. The borrowing bears interest at 6.75% per annum and will mature on 21 October 2012. On 21 October 2012, Bank DBS agreed to change the due date of this facility to 20 November 2013.

Refer to Note 17b Bank Permata for details of the collateral.

(ii) **HE**

Pursuant to the credit facility agreement signed on 13 November 2011, Bank OCBC NISP agreed to provide a demand loan facility to HE in aggregate amount of Rp45 billion for working capital purpose. This facility is valid until 13 November 2012.

The borrowing bears interest at 10.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

The collaterals of the credit facility above are as follow:

1. Corporate guarantee from the Company up to 80% of HE loans.
2. HE's trade receivable bounded as a fiduciary with a guarantee amount of Rp9 billion.

Based on loan agreement amendment signed on 5 November 2012, Bank OCBC NISP agreed to extend the due date of the loan to 3 November 2013 or earlier date as determined by the Bank.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**17. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>US Dollars</b>
<b>Dolar AS</b>			
- Bank Permata	26,486	28,097	Bank Permata -
- Bank DBS	23,358	23,441	Bank DBS -
- Bank Danamon	10,740	12,509	Bank Danamon -
- Bank Sinarmas	6,435	-	Bank Sinarmas -
- Kingdom Power Investment Ltd. ("KPIL")	1,560	1,560	Kingdom Power -
- NCT	<u>430</u>	<u>430</u>	Investment Ltd. ("KPIL") NCT -
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>69,009</u>	<u>66,037</u>	Total long-term borrowings
<b>Dikurangi:</b>			<b>Less:</b>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun</b>	<u>(19,087)</u>	<u>(66,037)</u>	<b>Portion due within one year</b>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>49,922</u>	<u>-</u>	<b>Long-term portion</b>

**(i) Perusahaan**

**Noble**

Pinjaman jangka panjang dari Noble merupakan utang yang ditanggung untuk mendapatkan hak atas kontrak pemasokan batubara berkenaan dengan batubara yang diproduksi di area konsesi DKB.

Pada tanggal 31 Desember 2012, saldo pinjaman ini disajikan sebagai liabilitas jangka pendek karena akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun. Pinjaman ini telah dibayar di Januari 2013.

**Bank Permata**

Pada tanggal 5 Mei 2011, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("TL") dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$4.000 kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang BBE. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2014. Masa tenggang dan ketersediaan fasilitas ini sampai dengan 28 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 7% (dapat berubah sewaktu-waktu).

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term borrowings - third parties**

	<b>31 Desember/ December 2012</b>	<b>US Dollars</b>
Bank Permata	-	Bank Permata -
Bank DBS	-	Bank DBS -
Bank Danamon	-	Bank Danamon -
Bank Sinarmas	-	Bank Sinarmas -
Kingdom Power	-	Kingdom Power -
Investment Ltd. ("KPIL")	-	Investment Ltd. ("KPIL") -
NCT	-	NCT -
<b>Total long-term borrowings</b>	<b>66,037</b>	
<b>Less:</b>		
<b>Portion due within one year</b>	<b>(66,037)</b>	
<b>Long-term portion</b>	<b>-</b>	

**(i) The Company**

**Noble**

Long-term borrowing from Noble represents the liability assumed to obtain the rights over the coal supply contract with respect of the coal produced at DKB concession area.

On December 2012, this loan balance is presented as a current liability because it will mature within one year. This loan is fully paid in January 2013.

**Bank Permata**

On 5 May 2011, Bank Permata agreed to provide the Company with a term-loan ("TL") facility in an aggregate amount of US\$4,000. This facility is used to refinance the assets of the Company located at BBE mine site. This facility is valid until 28 June 2014. The grace and availability period of this facility are set until 28 June 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum (subject to rate revisions from time to time).

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)**

**(i) Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Permata (lanjutan)**

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian ini diubah sebagai berikut:

- (a) Menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 ("TL1").
- (b) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru ("TL1") kepada Perusahaan sebesar AS\$20.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin ("MUBA") proyek tahap 1. Jangka waktu fasilitas adalah 39 bulan sejak penandatanganan fasilitas. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.
- (c) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas *revolving loan* dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000. Lihat Catatan 17a.
- (d) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp75 miliar.

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit ini diubah lebih lanjut di mana Bank Permata setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka ("TL2") sebesar AS\$20.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Hub MUBA. Fasilitas pinjaman baru ini akan dikenakan bunga 6,25% per tahun dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

**17. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)**

**(i) The Company (continued)**

**Bank Permata (continued)**

*On 8 August 2011, this agreement was amended, as follows:*

- (a) *To close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 ("TL1").*
- (b) *Bank Permata agreed to provide new term loan facility ("TL1") to the Company in an aggregate amount of US\$20,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 ("MUBA"). This facility is valid for 39 months from the signing date of agreement. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*
- (c) *Bank Permata agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US\$5,000. See Note 17a.*
- (d) *Bank Permata agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp75 billion.*

*On 21 October 2011, this credit facility agreement was further amended where Bank Permata agreed to provide the Company with additional term loan facility ("TL2") amounting to US\$20,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of Muba Hub. This new facility will be charged with interest of 6.25% per annum and will mature in 5 years time.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

17. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)

b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Bank Permata (lanjutan)

Bank Permata (continued)

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit *club deal* yang diberikan Bank Permata bersama-sama dengan Bank Danamon (*Club Deal* tahap 1). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan *pari passu* kepada Bank Permata dan Bank Danamon.

Seperti halnya *Club Deal* tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan *Club Deal* tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh Bank Permata bersama-sama dengan Bank DBS. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan *pari passu* kepada Bank Permata dan Bank DBS.

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 1 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) 13 bidang tanah yang terletak di Berau atas nama BBE.
- (b) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di BBE dan MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp41.138 juta.
- (c) Aset operasional DKB diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp48.620 juta.
- (d) Aset operasional BBE yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp50.917 juta.

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by Bank Permata together with Bank Danamon to the Company (*Club Deal* phase 1). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are the basically *pari passu* collaterals to both Bank Permata and Bank Danamon.

Similar to *Club Deal* phase 1, term loan TL2 is basically *Club Deal* phase 2 provided to the Company by Bank Permata together with Bank DBS. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also *pari passu* collaterals to both Bank Permata and Bank DBS.

The collaterals for *Club Deal* phase 1 facility, among others, are as follows:

- (a) 13 parcels of land located in Berau on behalf of BBE. (a)
- (b) The Company's operational assets located in BBE and MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp41,138 million. (b)
- (c) DKB's operational assets are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp48,620 million. (c)
- (d) BBE's operational assets which are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp50,917 million. (d)

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)**

**(i) Perusahaan (lanjutan)**

**Bank Permata (lanjutan)**

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 2 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp17.742 juta
- (b) Piutang dagang dari proyek MUBA, baik yang sekarang telah ada maupun yang di kemudian hari akan ada diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp90 miliar.
- (c) Aset operasional dan/atau persediaan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp54 miliar.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan Bank Permata menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas pinjaman berjangka TL2 (lihat Catatan 17b). Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, Bank Permata setuju untuk memperpanjang *grace period* terkait fasilitas pinjaman berjangka dari tanggal 12 Oktober 2012 sampai dengan 31 Oktober 2013.

**Bank Danamon**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 8 Agustus 2011, Bank Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$20.000 sebagai bagian dari transaksi club deal tahap 1 dengan Bank Permata untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB.

Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 November 2014. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

**17. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)**

**(i) The Company (continued)**

**Bank Permata (continued)**

*The collaterals for Club Deal phase 2 facility, among others, are as follows:*

- (a) *The Company's operational assets in MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 17,742 million.*
- (b) *Trade receivables from MUBA Project which are currently available and those will be available in the future are bounded as a fiduciary with guarantee value equal to Rp90 billion.*
- (c) *Operational assets or inventory stock which bounded as fiduciary with a guarantee value equal to Rp54 billion.*

*On 19 April 2013, the Company and Bank Permata signed the amendment to the TL2 term loan facility agreement (see Note 17b). Based on the amendment, Bank Permata agreed to extend the grace period for term loan facility from 12 October 2012 to 31 October 2013.*

**Bank Danamon**

*Based on the credit facility agreement signed on 8 August 2011, Bank Danamon agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$20,000 as a part of club deal transaction phase 1 with Bank Permata for the refinancing of the BBE and DKB existing loans.*

*In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project. This facility is valid until 8 November 2014. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)**

**(i) Perusahaan (lanjutan)**

**Bank DBS**

Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 21 Oktober 2011, Bank DBS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$30.000 sebagai bagian dari transaksi Club deal tahap 2 untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2016. Bunga atas pinjaman sebesar 6,75% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Berdasarkan perubahan atas perjanjian fasilitas kredit yang ditandatangani pada tanggal 6 Maret 2012, Bank DBS setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas uncommitted omnibus kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$20.000. Fasilitas perbankan yang dapat digunakan sehubungan dengan fasilitas omnibus ini mencakup fasilitas revolving loan, fasilitas jaminan perbankan, dan fasilitas pembiayaan ekspor.

Pada tanggal 20 September 2012, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank DBS diubah lebih lanjut di mana jangka waktu fasilitas pinjaman berjangka dan fasilitas omnibus diubah masing-masing menjadi 20 September 2013 dan 21 Oktober 2016.

Pada tanggal 19 April 2013, Perusahaan dan Bank DBS menandatangani perubahan atas perjanjian fasilitas kredit *Club Deal* tahap 2 (lihat Catatan 17b). Berdasarkan perubahan perjanjian tersebut, Bank DBS setuju untuk memperpanjang grace period terkait fasilitas perjanjian kredit dari tanggal 21 April 2013 sampai dengan 21 Januari 2014.

Lihat Catatan 17b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

**17. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)**

**(i) The Company (continued)**

**Bank DBS**

*Based on the credit facility agreement signed on 21 October 2011, Bank DBS agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$30,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project. This facility is valid until 21 October 2016. The borrowing bears interest at 6.75% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*

*Based on the amendment of credit facility agreement signed on 6 March 2012, Bank DBS agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US\$20,000. The banking facilities that can be used under this omnibus facility include revolving credit facility, bank guarantee facility, and export bill letter of credit clean facility.*

*On 20 September 2012, the credit facility agreement with Bank DBS was further amended under which the expiry dates of term loan and omnibus facilities were changed to 20 September 2013 and 21 October 2016, respectively.*

*On 19 April 2013, the Company and Bank DBS signed the amendment to the Club Deal phase 2 credit facility agreement (see Note 17b). Based on the amendment, Bank DBS agreed to extend the grace period for credit facility agreement from 21 April 2013 to 21 January 2014.*

*Refer Note 17b Bank Permata above for details of the collaterals.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

17. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Sehubungan dengan perjanjian fasilitas kredit yang dijelaskan di atas, terdapat beberapa covenant keuangan yang harus dipenuhi oleh Perusahaan. Pada tanggal 31 Desember 2012, Perusahaan tidak memenuhi covenant keuangan tertentu. Oleh karena itu, saldo pinjaman jangka panjang dari bank-bank bersangkutan disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Perusahaan sudah menandatangani perubahan perjanjian dengan bank-bank bersangkutan di bulan April 2013. Oleh karena itu, per tanggal 30 September 2013, saldo pinjaman jangka panjang dari bank-bank bersangkutan disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

(ii) BKL

Bank Sinarmas

Pada tanggal 15 Mei 2013, Perusahaan melalui entitas anak, BKL, menandatangani perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Sinarmas. Berdasarkan perjanjian fasilitas kredit, Bank Sinarmas setuju untuk menyediakan berbagai fasilitas dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$20.500, sebagai berikut:

- (i) Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$16.500, untuk tujuan pembiayaan operasi pertambangan BKL, antara lain, untuk membiayai pembebasan lahan, pekerjaan pembuatan jalan tambang dan infrastruktur lain (seperti pembuatan bengkel), membayar penggunaan jalan tambang menuju pelabuhan batubara dan pembiayaan biaya pre-operasi lainnya.

Tingkat suku bunga pinjaman 12% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu. Masa tenggang fasilitas ini sampai dengan 12 bulan sejak pencairan kredit tahap pertama dan 24 bulan masa angsuran sejak masa tenggang berakhir. Fasilitas ini tersedia sampai 15 Mei 2014.

17. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)

(i) The Company (continued)

Based on the credit facility agreements explained above, there are several financial covenants that must be fulfilled by the Company. At 31 December 2012, the Company does not fulfil certain financial covenant. As the result, the outstanding long-term borrowings from respective banks were presented as current liabilities. The Company signed the amendment with the respective banks in April 2013. As the result, as of 30 September 2013 the outstanding long-term borrowing from respective banks were presented as non-current liabilities.

(ii) BKL

Bank Sinarmas

On 15 May 2013, the Company through his subsidiary, BKL, signed credit facilities agreement with Bank Sinarmas. Based on the credit facility agreement, Bank Sinarmas agreed to provide various facilities in an aggregate amount of US\$20,500, as follow:

- (i) Term loan in an aggregate amount of US\$16,500, for the purpose of financing BKL mining operation, among others, to finance the land compensation, construction of coal hauling road and other infrastructures (such as workshop), to pay hauling expense to coal port, and other preoperating cost.

The loan bears interest at 12% per annum but subject to rate revisions from time of time. The grace period of this loan were set at 12 months from the first drawdown of this loan and 24 months instalment periods after the end of the grace period. This facility is available until 15 May 2014;

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**17. PINJAMAN (lanjutan)**

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga (lanjutan)**

**(ii) BKL (lanjutan)**

**Bank Sinarmas (lanjutan)**

- (ii) Fasilitas *demand loan* dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$3.500, untuk tujuan modal kerja usaha. Tingkat suku bunga pinjaman 12% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi suku bunga dari waktu ke waktu. Fasilitas ini tersedia sampai 15 Mei 2014; dan
- (iii) Fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal AS\$500

Jaminan untuk fasilitas-fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

- (i) Persediaan batubara dan/atau piutang usaha BKL yang terikat fidusia dengan nilai jaminan sebesar AS\$ 24.000;
- (ii) Seluruh aktiva tetap milik BKL yang terletak di lokasi tambang;
- (iii) Seluruh Saham BKL yang dimiliki oleh Grup;
- (iv) *Personal guarantee* dari Andre Abdi. Segera setelah bank menerima surat pencabutan dari Bank Permata dan DBS mengenai kolateral, maka *personal guarantee* tersebut akan dicabut.

Sampai dengan tanggal laporan konsolidasian ini, BKL telah melakukan pencairan fasilitas pinjaman berjangka sebesar AS\$6.635.

**(iii) AE**

**KPIL**

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.560. Tingkat suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. BORROWINGS (continued)**

**b. Long-term borrowings - third parties (continued)**

**(ii) BKL (continued)**

**Bank Sinarmas (continued)**

(ii) Demand loan in an aggregate amount of US\$3,500 for working capital purpose. The loan bears interest at 7% per annum but subject to rate revisions from time to time. This facility is available until 15 May 2014; and

(iii) Foreign exchange transaction facility in the maximum amount of US\$500.

The collaterals for the above facilities are as follows:

- (i) BKL's coal inventory and/or trade receivables bounded as fiduciary with a guarantee value equal to US\$24,000;
- (ii) BKL's property, plant and equipment which located in BKL mine area;
- (iii) BKL's shares as owned by the Group; and
- (iv) Personal guarantee from Andre Abdi. As soon as the bank received release letter from Bank Permata and DBS related to the collateral, the personal guarantee will be released.

As at the date of these consolidated financial statements, BKL has made drawdown from the term loan facilities amounting to US\$6,635.

**(iii) AE**

**KPIL**

On 18 September 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US\$1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing preproduction activities and working capital.

On 31 December 2010, AE was provided an extension of this loan facility up to 31 December 2013.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**17. PINJAMAN (lanjutan)**

**17. BORROWINGS (continued)**

**b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga  
(lanjutan)**

**b. Long-term borrowings - third parties  
(continued)**

**(iii) AE (lanjutan)**

**(iii) AE (continued)**

**NCT**

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar AS\$1.000 dengan tingkat suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga tahun sejak tanggal perjanjian

**NCT**

On 1 June 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US\$1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from 1 June 2010 to 30 November 2011 and 7% for the period from 1 December 2011 to 1 June 2013. The loan period is for three years starting from the agreement date.

Fasilitas yang jatuh tempo dalam satu tahun adalah fasilitas tahunan yang ditinjau pada berbagai tanggal sepanjang 2012 dan 2013. Fasilitas lain telah disusun untuk membantu pembiayaan ekspansi aktivitas Grup.

Lihat Catatan 39a untuk rincian eksposur pinjaman Grup atas perubahan tingkat suku bunga dan tanggal-tanggal perubahan harga kontraktual pada tanggal pelaporan.

Grup memiliki fasilitas pinjaman berikut yang belum digunakan:

The facilities expiring within one year are annual facilities subject to review at various dates during 2012 and 2013. The other facilities have been arranged to help finance the proposed expansion of the Group's activities.

See Note 39a for the details of the exposure of the Group's borrowings to interest rate changes and the contractual repricing dates on the reporting dates.

The Group has the following undrawn borrowing facilities:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Suku bunga tetap:			Fixed rate:
- jatuh tempo dalam 1 tahun	19,603	6,643	Expiring within one year -
	<u>19,603</u>	<u>6,643</u>	
Jumlah	<u>19,603</u>	<u>6,643</u>	Total

**18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA**

**18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
- PT Omega Mining Services ("OMS")	6,998	-	PT Omega Mining Services ("OMS") -
- PT Ricobana Abadi ("Ricobana")	4,300	3,160	PT Ricobana Abadi ("Ricobana") -
- Noble	3,141	-	Noble -
- PT Bamas Sejahtera	2,284	-	PT Bamas Sejahtera -

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**18. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA** (lanjutan)

**18. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
- PT Dwipa Indonesia	1,885	-	<i>PT Dwipa Indonesia</i> -
- PT AKR Corporindo, Tbk.	1,737	791	<i>PT AKR Corporindo, Tbk.</i> -
- PT Takari Raya	1,121	-	<i>PT Takari Raya</i> -
- PT PN TanjungRiau Servis	1,021	-	<i>PT PN TanjungRiau Servis</i> -
- PT Andalan Karya Mandiri	982	2,141	<i>PT Andalan Karya Mandiri</i> -
- PT Prima Multi Artha	776	-	<i>PT Prima Multi Artha</i> -
- PT Pangansari Utama	464	201	<i>PT Pangansari Utama</i> -
- PT Borneo Alam Semesta	453	-	<i>PT Borneo Alam Semesta</i> -
- PT Perdana Maimoon	356	470	<i>PT Perdana Maimoon</i> -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$350)	4,806	1,950	<i>Others (each below US\$350)</i> -
<b>Jumlah utang usaha - pihak ketiga</b>	<b>30,324</b>	<b>8,713</b>	<b>Total trade payables - third parties</b>

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan. Grup tidak memberikan jaminan terhadap utang usaha.

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Rupiah	8,097	3,690	<i>Rupiah</i>
Dolar AS	22,227	5,023	<i>US Dollars</i>
	<b>30,324</b>	<b>8,713</b>	

**19. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR**

**19. ACCRUED EXPENSES**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Kontraktor	19,413	10,670	<i>Contractors</i>
Iuran eksplorasi	10,104	8,014	<i>Exploitation fees</i>
Konsultan	3,881	2,612	<i>Consultants</i>
Bunga	782	1,040	<i>Interest</i>
Bahan bakar	76	1,276	<i>Fuel</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500)	4,162	1,245	<i>Others (each below US\$500)</i>
<b>Jumlah beban yang masih harus dibayar</b>	<b>38,418</b>	<b>24,857</b>	<b>Total accrued expenses</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**20. UTANG LAIN-LAIN**

**20. OTHER PAYABLES**

	<u>30 September / September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
- PT Gunung Bayan Pratama Coal	1,257	240	PT Gunung Bayan - Pratama Coal -
- PT Mandiri Karya Makmur	552	-	- PT Mandiri Karya Makmur -
- PT Garda Satya Mandiri	513	-	- PT Garda Satya Mandiri -
- PT Dwijaya Sentral Sarana	461	-	- PT Dwijaya Sentral Sarana -
- PT Paramita Argo Utama ("PAU")	385	410	- PT Paramita Argo Utama - ("PAU")
- PT Tataolah Hutani Prima Abadi ("THPA")	385	410	PT Tataolah Hutani Prima - Abadi ("THPA") -
- PT Surtech Indonesia	311	-	- PT Surtech Indonesia -
- CV Semoga Jaya Kaltim	296	341	CV Semoga Jaya Kaltim -
- PT Buana Laksa Abadi	250	325	- PT Buana Laksa Abadi -
- PT Seratah Borneo Abadi ("Seratah")	227	306	PT Seratah Borneo Abadi - ("Seratah")
- PT Kalibesar Raya Utama	69	314	PT Kalibesar Raya Utama -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$300)	5,016	3,644	Others (each below - US\$300)
<b>Utang lain-lain lancar - pihak ketiga</b>	<b>9,722</b>	<b>5,990</b>	<b>Other current payables - third parties</b>
<b>Utang tidak lancar lain- lain - pihak yang berelasi</b>	<b>345</b>	<b>451</b>	<b>Other non-current payables - related parties</b>
<b>Jumlah utang lain-lain</b>	<b>10,067</b>	<b>6,441</b>	<b>Total other payables</b>

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies are as follows:

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rupiah	4,799	4,485	Rupiah
Dolar AS	5,268	1,956	US Dollars
	<b>10,067</b>	<b>6,441</b>	

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa professional, jasa operasi tambang dan konsultasi.

Other payables mainly arose from professional fee, mining operation and consultancy fees.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

See Note 31 for the details of related party transactions.

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA**

**21. UNEARNED REVENUE**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third party:</b>
- Standard Chartered Trade Support (HK) Limited	6,850	10,275	Standard Chartered - Support (HK) Limited -
- Pinang Export Indonesia	901	2,958	Pinang Export Indonesia -
- Noble	-	1,967	Noble -

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**21. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA (lanjutan)**

**21. UNEARNED REVENUE (continued)**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Pendapatan diterima di muka - pihak ketiga	<u>7,751</u>	<u>15,200</u>	<i>Unearned revenue - pihak ketiga</i>
Pendapatan diterima di muka - pihak berelasi	<u>1,718</u>	<u>1,718</u>	<i>Unearned revenue - related parties</i>
Jumlah pendapatan diterima dimuka	<u><b>9,469</b></u>	<u><b>16,918</b></u>	<b>Total unearned revenue</b>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal laporan posisi keuangan konsolidasi.

Lihat Catatan 31 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

*Unearned revenue represents payments received from customers for which the coal has not been delivered as at the consolidated statement of financial position date.*

*See Note 31 for the details of related party transactions.*

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN**

**22. FINANCE LEASE PAYABLES**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			<b>Third parties:</b>
- PT Orix Indonesia Finance	620	1,091	PT Orix Indonesia Finance -
- PT BCA Finance	250	479	PT BCA Finance -
- PT Buana Finance Tbk.	116	479	PT Buana Finance Tbk. -
- PT Toyota Astra Financial Services	115	419	PT Toyota Astra Financial Services -
- Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$100)	65	218	Others (each below - US\$100)
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>1,166</u>	<u>2,686</u>	<i>Total finance lease payables</i>
<b>Dikurangi:</b>			<i>Less:</i>
<b>Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun</b>	<u>(845)</u>	<u>(1,777)</u>	<i>Portion due within one year</i>
<b>Bagian jangka panjang</b>	<u>321</u>	<u>909</u>	<i>Long-term portion</i>

Pembayaran sewa pembiayaan minimum di masa mendatang, serta nilai kini atas pembayaran minimum sewa pembiayaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

*Future minimum lease payments under finance leases together with the present value of the minimum lease payments as of 30 September 2013 and 31 December 2012 were as follows:*

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	891	1,962	<i>Payable not later than 1 year</i>
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	327	925	<i>Payable later than 1 year but not later than 5 years</i>
	<u><b>1,218</b></u>	<u><b>2,887</b></u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**22. UTANG SEWA PEMBIAYAAN** (lanjutan)

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Biaya bunga yang belum jatuh tempo	(52)	(201)	<i>Future financing charges</i>
<b>Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan</b>	<b>1,166</b>	<b>2,686</b>	<b>Present value of minimum finance lease payments</b>

Semua aset sewa pembiayaan digunakan sebagai agunan atas perjanjian sewa pembiayaan terkait dan tidak ada *covenant* yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

Tidak ada pembatasan signifikan yang ditetapkan oleh *lessor* dalam perjanjian sewa pembiayaan dengan Grup terkait dengan penggunaan aset atau pencapaian kinerja keuangan tertentu.

**23. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN**

Penyisihan imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Padma Aktuaria Raya, aktuaris independen. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari liabilitas, beban, dan mutasi saldo liabilitas program pensiun imbalan pasti.

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Liabilitas imbalan kerja</b>			<b>Employee benefits obligation</b>
Nilai kini liabilitas	2,234	1,491	<i>Present value of obligation</i>
Nilai wajar aset program	-	-	<i>Fair value of plan assets</i>
Kerugian aktuaria yang belum diakui	(414)	(346)	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
<b>Jumlah</b>	<b>1,820</b>	<b>1,145</b>	<b>Total</b>
<b>Beban imbalan kerja</b>			<b>Employee benefit costs</b>
Biaya jasa kini	616	517	<i>Current service cost</i>
Biaya bunga	35	46	<i>Interest cost</i>
Kerugian aktuaria bersih yang diakui	-	26	<i>Actuarial loss, net</i>
Penyesuaian	-	(585)	<i>Adjustments</i>
Efek kurtailmen	-	-	<i>Curtailment effect</i>
<b>Jumlah</b>	<b>651</b>	<b>4</b>	<b>Total</b>

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**  
**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**22. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
			<i>Less:</i>
			<i>Future financing charges</i>
			<b>Present value of minimum finance lease payments</b>

*All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases and there are no major covenants which is necessary to be disclosed in consolidated financial statements.*

*There is no significant restriction imposed by lease arrangements between lessor and the Group on use of the assets or maintenance of certain financial performance.*

**23. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**

*The provision for employee benefits is calculated annually by PT Padma Aktuaria Raya, an independent. The following tables provide a summary of the liability, expense, and the liability movements under the defined benefit pension plan.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**23. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN (lanjutan) 23. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS (continued)**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>
--	---	---

<b>Mutasi saldo nilai kini liabilitas</b>			<b>Movement of present value of benefit obligation</b>
Awal tahun	1,491	1,509	Beginning of year
Penambahan karena akuisisi	-	-	Additions due to acquisition
Biaya jasa kini	616	517	Current service cost
Kerugian aktuaria	92	84	Actuarial loss
Biaya bunga	35	46	Interest cost
Pembayaran imbalan	-	(5)	Payment of benefit
Penyesuaian	-	(585)	Adjustments
Efek kurtailmen	-	-	Curtailment effect
Efek selisih kurs karena perbedaan mata uang penyajian	-	(75)	Foreign exchange effect from difference effect of presentation currency
<b>Akhir tahun</b>	<b><u>2,234</u></b>	<b><u>1,491</u></b>	<b>End of year</b>

Berikut asumsi pokok aktuaria yang digunakan:

*The principles actuarial assumptions used were as follows:*

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Tingkat diskonto	4.5% - 5.4%	4.5% - 5.4%	Discount rate
Kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI3	100% TMI3	Rate of mortality
Tingkat cacat	5% TMI3	5% TMI3	Rate of disability
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Dampak terhadap liabilitas secara keseluruhan/ Impact on overall liability</u>	
Tingkat diskonto	Kenaikan/increase by 1% penurunan/decrease by 1%	turun/decrease by AS\$128 naik/increase by AS\$154	Discount rate

Penyesuaian pengalaman pada penyisihan imbalan karyawan adalah sebagai berikut:

*Experience adjustment on provision for employee benefits are as follow:*

	<u>31 Desember/ December 2012</u>	<u>31 Desember/ December 2011</u>	<u>31 Desember/ December 2010</u>	
Nilai kini dari kewajiban	1,491	1,509	445	Present value of obligation
Penyesuaian pengalaman pada nilai kewajiban	(26)	112	8	Experience adjustment on obligation

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**24. MODAL SAHAM**

Struktur pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012 adalah sebagai berikut:

**24. SHARE CAPITAL**

*The shareholders of the Company as at 30 September 2013 and 31 December 2012 and their related ownerships are as follows:*

<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	<b>30 September/September 2013</b>		
	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Calorie Viva Utama ("CVU")	1,215,120,000	40.50	27,340
Andre Abdi (Presiden Direktur/President Director)	472,467,000	15.75	10,630
UBS AG Hongkong	303,000,000	10.10	6,817
Hans Jurgen Kaschull (Direktur/Director)	110,000,000	3.67	2,475
Jay T Oentoro (Presiden Komisioner/President Commissioner)	86,750,000	2.89	1,952
Joko Kus Sulistyoko (Direktur/Director)	35,250,000	1.18	793
Pranata Hajadi (Komisioner/Commissioner)	35,250,000	1.18	793
Aulia Setiadi (Direktur/Director)	17,625,000	0.59	397
Masyarakat	724,538,000	24.14	16,301
	<b>3,000,000,000</b>	<b>100</b>	<b>67,498</b>

<b>Pemegang saham/Shareholders</b>	<b>31 Desember/December 2012</b>		
	<b>Lembar saham/ Number of shares</b>	<b>Percentase kepemilikan/ Percentage of ownership (%)</b>	<b>Jumlah/ Amount</b>
PT Calorie Viva Utama ("CVU")	1,215,120,000	40.50	27,340
Andre Abdi (Presiden Direktur/President Director)	492,467,000	16.42	11,080
UBS AG Hongkong	303,000,000	10.10	6,817
Hans Jurgen Kaschull (Direktur/Director)	110,000,000	3.67	2,475
Jay T Oentoro (Presiden Komisioner/President Commissioner)	86,750,000	2.89	1,952
Joko Kus Sulistyoko (Direktur/Director)	35,250,000	1.18	793
Pranata Hajadi (Komisioner/Commissioner)	35,250,000	1.18	793
Aulia Setiadi (Direktur/Director)	17,625,000	0.59	397
Masyarakat	704,538,000	23.47	15,851
	<b>3,000,000,000</b>	<b>100</b>	<b>67,498</b>

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR**

**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	94,593	94,593	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	(12,605)	(12,605)	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	<b>81,988</b>	<b>81,988</b>	<i>Additional paid in capital</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**25. TAMBAHAN MODAL DISETOR** (lanjutan)

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (lihat Catatan 1b).

**26. CADANGAN UMUM**

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar AS\$567.

**27. PERPAJAKAN**

**a. Pajak dibayar dimuka**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	1,161	1,142	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	76	22	Value-added tax
	<hr/>	<hr/>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	1,254	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	1,263	874	Value-added tax
	<hr/>	<hr/>	
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>2,517</b>	<b>874</b>	<b>Total prepaid taxes</b>
	<b><u>3,754</u></b>	<b><u>2,038</u></b>	

**b. Utang pajak**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	71	47	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	45	53	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	1,155	670	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	350	51	Income tax articles 23 and 26
	<hr/>	<hr/>	
	<b>1,621</b>	<b>821</b>	

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**25. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL** (lanjutan)

*Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering of the Company shares (see Note 1b).*

**26. GENERAL RESERVE**

*Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.*

*As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Company has appropriated US\$567 to its general reserve.*

**27. TAXATION**

**a. Prepaid taxes**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	1,161	1,142	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	76	22	Value-added tax
	<hr/>	<hr/>	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	1,254	-	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	1,263	874	Value-added tax
	<hr/>	<hr/>	
<b>Jumlah pajak dibayar dimuka</b>	<b>2,517</b>	<b>874</b>	<b>Total prepaid taxes</b>
	<b><u>3,754</u></b>	<b><u>2,038</u></b>	

**27. TAXATION (continued)**

**b. Taxes payable**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Pajak penghasilan badan	-	-	Corporate income tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	71	47	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	45	53	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	1,155	670	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	350	51	Income tax articles 23 and 26
	<hr/>	<hr/>	
	<b>1,621</b>	<b>821</b>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**b. Utang pajak (lanjutan)**

**b. Taxes payable (continued)**

<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Pajak penghasilan badan	3,396	337	Corporate income tax
Pajak pertambahan nilai	10	-	Value-added tax
Pajak bumi dan bangunan	64	64	Land and building tax
Pajak penghasilan pasal 4(2)	64	16	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 15	6	1	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 21	523	193	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	1,631	968	Income tax articles 23 and 26
	5,694	1,579	
<b>Jumlah utang pajak</b>	<b>7,315</b>	<b>2,400</b>	<b>Total taxes payable</b>

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan**

**c. Income tax expense/(benefit)**

**30 September/  
September  
2013      30 September/  
September  
2012**

<b>Perusahaan</b>			<b>The Company</b>
Kini	-	-	Current
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(6,252)	(326)	Deferred tax expense/(benefit)
	(6,252)	(326)	
<b>Entitas anak</b>			<b>Subsidiaries</b>
Kini	1,549	1,608	Current
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(1,067)	(91)	Deferred tax expense/(benefit)
	482	1,517	
<b>Konsolidasian</b>			<b>Consolidated</b>
Kini	1,549	1,608	Current
Beban/(manfaat) pajak tangguhan	(7,319)	(417)	Deferred tax expense/(benefit)
<b>Jumlah beban/(manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>(5,770)</b>	<b>1,191</b>	<b>Total income tax expenses/(benefit)</b>

Pajak atas laba sebelum pajak konsolidasian berbeda dengan jumlah teoritis yang dihitung menggunakan rata-rata tertimbang tarif pajak yang berlaku atas laba masing-masing entitas anak yang dikonsolidasi sebagai berikut:

*The tax on consolidated profit before tax differs from the theoretical amount that would arise using the weighted average tax rate applicable to profits of the consolidated entities as follows:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)      c. *Income tax expense/(benefit) (continued)*

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Laba (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(17,471)	(8,465)	<i>Consolidated profit/(losses) before income tax</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	(4,368)	(2,116)	<i>Income tax calculated at applicable tax rates</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(13)	(51)	<i>Income subject to final tax</i>
Beban yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	(1,389)	3,358	<i>Non-deductible expenses</i>
Aset pajak tangguhan tidak diakui	-	-	<i>Unrecognised deferred tax assets</i>
<b>Beban/(manfaat) pajak penghasilan</b>	<b>(5,770)</b>	<b>1,191</b>	<i>Income tax expense/(benefit)</i>

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan dengan taksiran penghasilan kena pajak Perusahaan untuk periode-periode sembilan bulan yang berakhir 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

*The reconciliations of profit before income tax expense and the estimated taxable income of the Company for nine months period ended 30 September 2013 and 2012 are as follows:*

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(17,471)	(8,465)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan – entitas anak	6,719	1,502	<i>Profit/(loss) before income tax - subsidiaries</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	(7,670)	(2,856)	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
<b>Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan</b>	<b>(18,422)</b>	<b>(9,819)</b>	<i>Profit/(loss) before income tax - the Company</i>

**Perbedaan temporer:**

Bonus yang masih harus dibayar	562	1,355	<b>Temporary differences:</b> <i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	289	485	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	-	-	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	-	-	<i>Difference between commercial and tax in finance lease</i>
Provisi penurunan nilai piutang	-	-	<i>Provision for impairment receivable</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)**

**c. Income tax expense/(benefit) (continued)**

**Perbedaan tetap:**

Penghasilan yang telah dikenakan  
pajak final (35) (202)  
Sumbangan 15 1,089  
Beban yang tidak dapat  
dikurangkan menurut pajak 243 428  
Rugi /(laba) dari investasi  
pada entitas anak (5,738) 2,862  
Selisih karena perubahan  
mata uang pelaporan - -

Laba (rugi) kena pajak (23,086) (3,802)

Pajak penghasilan kini – Perusahaan  
Dikurangi: pembayaran  
pajak dimuka - Perusahaan (19) (1,142)

Kurang/(lebih) bayar pajak  
penghasilan - Perusahaan (19) (1,142)

Pajak penghasilan kini  
entitas anak 1,549 1,608

Dikurangi: pembayaran  
pajak dimuka entitas anak (1,254) (1,271)

Kurang/(lebih) bayar pajak penghasilan  
badan entitas anak 295 337

**Kurang/(lebih) bayar pajak  
penghasilan konsolidasian** 276 (805)

**Permanent differences:**

Income subject to final tax  
Donation  
Non-deductible expenses  
Loss /(profit) from investment  
in subsidiaries  
Difference due to changes in  
reporting currency

Taxable income (loss)

Current income tax - the Company  
Less: prepaid tax -  
the Company

Under/(over) payment of corporate  
income tax – the Company

Current income tax of  
the subsidiaries  
Less: prepaid tax of  
the subsidiaries

Under/(over) payment of corporate  
income tax of the subsidiaries

**Consolidated income tax  
overpayment**

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan  
taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut  
mungkin disesuaikan pada saat SPT  
disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak  
("KPP").

Current income tax computations are based on  
estimated taxable income. The amounts may  
be adjusted when Annual Tax Returns are filed  
to the Tax Office.

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan**

**d. Deferred tax assets and liabilities**

Analisis aset dan liabilitas pajak tangguhan  
adalah sebagai berikut:

The analysis of deferred tax assets and  
deferred tax liabilities is as follows:

**30 September/  
September  
2013**

**31 Desember/  
December  
2012**

Aset pajak tangguhan:

- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	13,667	3,733
- Aset pajak tangguhan yang akan dipulihkan dalam 12 bulan	353	245
	<b>14,020</b>	<b>3,978</b>

**Deferred tax assets:**

Deferred tax assets to be -  
recovered after more  
than 12 months  
Deferred tax assets to be -  
recovered within  
than 12 months

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

Liabilitas pajak tangguhan:

- Liabilitas pajak tangguhan yang akan dipulihkan setelah 12 bulan	3,021	541
-	-	-
	<u>3,021</u>	<u>541</u>

*Deferred tax liabilities:*

*Deferred tax liabilities to - be recovered after more than 12 months*  
*Deferred tax liabilities to - be recovered within than 12 months*

Mutasi bruto akun pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

*The gross movement in the deferred income tax account is as follows:*

	<u>2013</u>	<u>2012</u>	
Pada awal periode	3,437	(765)	<i>At beginning of the period</i>
Akuisisi entitas anak (Catatan 5)	215	-	<i>Acquisition of subsidiary (Note 5)</i>
Dibebankan ke laporan laba rugi	<u>7,347</u>	<u>4,202</u>	<i>Charged to profit or loss</i>
Pada akhir periode	<u>10,999</u>	<u>3,437</u>	<i>At end of period</i>

Mutasi aset dan liabilitas pajak penghasilan tangguhan selama tahun berjalan, tanpa mempertimbangkan saldo yang saling hapus dalam yurisdiksi pajak yang sama, adalah sebagai berikut:

*The movement in deferred income tax assets and liabilities during the year, without taking into consideration the offsetting of balances within the same tax jurisdiction, is as follows:*

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	14,267	6,036	<i>Tax losses carried-forward</i>
Bonus yang masih harus dibayar	353	(49)	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	419	272	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	107	197	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Provisi penutupan tambang	-	-	<i>Provision for mine closure</i>
Provisi penurunan nilai piutang	20	43	<i>Provision for impairment receivables</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(316)	(304)	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Amortisasi properti pertambangan	<u>(830)</u>	<u>(2,217)</u>	<i>Amortisation of mining properties</i>
	<u>14,020</u>	<u>3,978</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**27. TAXATION (continued)**

**d. Aset dan liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)**

**d. Deferred tax assets and liabilities (continued)**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Aset pajak tangguhan pada awal periode	3,978	1,304	Deferred tax assets at the beginning of the period
Penambahan karena akuisisi	215	-	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba rugi	9,827	2,674	Charged to profit or loss
<b>Aset pajak tangguhan pada akhir periode</b>	<b><u>14,020</u></b>	<b><u>3,978</u></b>	<b>Deferred tax assets at the end of the period</b>
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	-	-	Tax losses carried-forward
Penyisihan imbalan karyawan	23	16	Provision for employee benefits
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	(1)	(206)	Difference between commercial and tax depreciation
Provisi penurunan nilai piutang	-	192	re receivables
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	-	(12)	Difference between commercial and tax in finance lease transaction
Amortisasi properti pertambangan	(3,043)	(531)	Amortisation of mining properties
	<b>(3,021)</b>	<b>(541)</b>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal periode	(541)	(2,069)	Deferred tax liabilities at the beginning of the period
Penambahan karena akuisisi	-	-	Addition due to acquisition
Dibebankan pada laporan laba rugi komprehensif konsolidasian	(2,480)	1,528	Charged to consolidated statements of comprehensive income
<b>Liabilitas pajak tangguhan pada akhir periode</b>	<b><u>(3,021)</u></b>	<b><u>(541)</u></b>	<b>Deferred tax liabilities at the end of the period</b>

**e. Surat Tagihan Pajak**

**e. Tax collection notices**

Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak terutama disebabkan oleh keterlambatan pembayaran pajak bulanan. Jumlah dalam Surat Tagihan Pajak tersebut telah dicatat dalam laporan laba rugi komprehensif konsolidasian sebagai denda pajak.

*The Company received several tax collection letters mainly due to late monthly tax payments. The amounts have been recognised in the consolidated statements of comprehensive income as tax penalties.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**27. PERPAJAKAN (lanjutan)**

**f. Administrasi**

Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia mengatur bahwa masing-masing entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang secara individu. Berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku, Direktur Jenderal Pajak ("DJP") dapat menetapkan atau mengubah jumlah pajak terutang dalam jangka waktu tertentu. Untuk tahun pajak 2007 dan sebelumnya, jangka waktu tersebut adalah sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak tetapi tidak lebih dari tahun 2013, sedangkan untuk tahun pajak 2008 dan seterusnya, jangka waktunya adalah lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

**27. TAXATION (continued)**

**f. Administrations**

The taxation laws of Indonesia require that each company in the Group within Indonesia submits individual tax returns on the basis of self assessment. Under prevailing regulations the Director General of Tax ("DGT") may assess or amend taxes within a certain period. For the fiscal years of 2007 and before, this period is within ten years of the time the tax become due, but not later than 2013, while for the fiscal years of 2008 and onwards, the period is within five years of the time the tax becomes due.

**28. PENDAPATAN USAHA**

**28. REVENUE**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Penjualan batubara	88,004	63,785	
Sewa	<u>41</u>	<u>1,996</u>	
<b>Jumlah pendapatan usaha</b>	<b><u>88,045</u></b>	<b><u>65,781</u></b>	<b>Total revenue</b>

Semua pendapatan dihasilkan dari pihak ketiga. Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

All of the revenues were generated from third parties. Details of the customers having transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

- PT Pinang Export Indonesia ("PEI")  
- Noble

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>
- PT Pinang Export Indonesia ("PEI")	60,073	55,242
- Noble	<u>15,353</u>	<u>55,242</u>
	<b><u>75,426</u></b>	<b><u>55,242</u></b>

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT**

**29. EXPENSES BY NATURE**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Biaya penambangan	61,110	41,394	<i>Mining costs</i>
Biaya karyawan	9,497	7,757	<i>Employee costs</i>
Biaya pengangkutan dan jasa <i>handling</i>	5,680	10,169	<i>Freight and handling costs</i>
Jasa profesional	6,332	6,209	<i>Professional fees</i>
Iuran eksplorasi	4,694	3,324	<i>Exploration fees</i>
Penyusutan	4,650	3,732	<i>Depreciation</i>
Beban pemasaran	2,969	1,738	<i>Marketing expenses</i>
Perlengkapan dan konsumsi	2,472	2,173	<i>Minor tools and consumables</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT** (lanjutan)

**29. EXPENSES BY NATURE (continued)**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Amortisasi	1,441	2,451	<i>Amortisation</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	1,004	1,492	<i>Transportation and travelling</i>
Sewa	866	618	<i>Rent</i>
Perbaikan dan perawatan	753	1,299	<i>Repair and maintenance</i>
Sumbangan	325	1,154	<i>Donation</i>
Biaya perizinan	193	436	<i>Permit and license</i>
Perubahan persediaan batubara	10,449	(10,715)	<i>Changes in coal inventories</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500)	1,709	1,634	<i>Others (each below US\$500)</i>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan dan beban usaha</b>	<b>114,144</b>	<b>74,865</b>	<b>Total cost of revenue and operating expenses</b>

Berikut merupakan rekonsiliasi beban pokok pendapatan selama tahun berjalan:

*The following is the reconciliation of cost revenue during the year:*

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Biaya penambangan	61,110	41,394	<i>Mining cost</i>
Biaya pengangkutan dan jasa <i>handling</i>	5,680	10,169	<i>Freight and handling costs</i>
Amortisasi	1,441	2,434	<i>Amortisation</i>
Iuran eksplorasi	4,694	3,324	<i>Exploitation fees</i>
Biaya karyawan	5,206	2,942	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	3,025	2,440	<i>Depreciation</i>
Sewa	570	220	<i>Rent</i>
Jasa profesional	3,578	4,921	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	404	300	<i>Transportation and travelling</i>
Perbaikan dan perawatan	209	678	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan dan konsumsi	2,056	1,229	<i>Minor tools and consumables</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah AS\$500)	1,187	749	<i>Others (each below US\$500)</i>
	<b>89,160</b>	<b>70,800</b>	
<b>Persediaan batubara</b>			<b><i>Coal inventories</i></b>
Saldo awal	18,864	11,449	<i>Beginning balance</i>
Penambahan karena akuisisi	14,311	-	<i>Addition due to acquisition</i>
Saldo akhir	(22,726)	(22,056)	<i>Ending balance</i>
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	10,449	(10,607)	<i>Decrease/(increase) in coal inventories</i>
<b>Jumlah beban pokok pendapatan</b>	<b>99,609</b>	<b>60,193</b>	<b>Total cost of revenue</b>

Produksi batubara Grup dan oleh karena itu biaya penambangan bersifat musiman tergantung dari berbagai faktor termasuk cuaca dan nisbah kupas (*stripping ratio*).

*The Group's coal production and therefore its mining costs are seasonal depending on various factors including weather and stripping ratio.*

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

*Details of suppliers having transactions of more than 10% of total cost of revenue:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**29. BEBAN BERDASARKAN SIFAT** (lanjutan)

**29. EXPENSES BY NATURE (continued)**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
<b>Pihak ketiga:</b>			
- PT Bamas Sejahtera	16,390	-	PT Bamas Sejahtera -
- PT Dwipa Indonesia	13,064	-	PT Dwipa Indonesia -
- PT Omega Mining Service ("OMS")	9,458	-	PT Omega Mining Service ("OMS") -
- PT Ricobana Abadi ("Ricobana")	1,470	13,089	PT Ricobana Abadi ("Ricobana") -
- PT Andalan Karya Mandiri	955	8,734	PT Andalan Karya Mandiri -
- PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani")	-	21,422	PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani") -
<b>Jumlah</b>	<b><u>41,337</u></b>	<b><u>43,245</u></b>	<b>Total</b>

**30. KERUGIAN/(KEUNTUNGAN) LAIN-LAIN, BERSIH**

**30. OTHER LOSSES/(GAINS), NET**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>30 September/ September 2012</u>	
Denda pajak	105	11	Tax expenses
Rugi/(laba) selisih kurs, bersih	(1,017)	(1,815)	Loss/(gains) on foreign exchange, net
Pendapatan dari goodwill negative (catatan 5)	(9,224)	-	Income from negative goodwill (Notes 5)
Lain-lain, bersih	<u>21</u>	<u>37</u>	Others, net
<b>Jumlah</b>	<b><u>(10,115)</u></b>	<b><u>(1,767)</u></b>	<b>Total</b>

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**

**31. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

**a. Piutang non-usaha tidak lancar**

**a. Non-trade non-current receivables**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- Komisaris dan direksi	1,810	2,212	Commissioners - and directors
- CVU	738	821	CVU -
- PT Gourmet World	361	376	PT Gourmet World -
- RUK	254	481	RUK -
- Lain-lain	<u>10</u>	<u>17</u>	Others -
	<b><u>3,173</u></b>	<b><u>3,907</u></b>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.04%</u>	<u>1.31%</u>	As a percentage of total assets

Piutang non-usaha dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari komisaris dan direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak yang berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Non-trade receivables from related parties mainly arose from receivables from commissioners and directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**  
(lanjutan)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI**  
(continued)

**b. Utang tidak lancar lain-lain**

**b. Other non-current payables**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- Tecnica Holdings Ltd. ("Tecnica")	318	382	Tecnica Holdings Ltd. -
- Lain-lain	<u>27</u>	<u>69</u>	("Tecnica") -
	<b><u>345</u></b>	<b><u>451</u></b>	<i>Others</i> -
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.18%</u>	<u>0.29%</u>	<i>As percentage of total liabilities</i>

**c. Pendapatan diterima dimuka**

**c. Unearned revenue**

	<u>30 September/ September 2013</u>	<u>31 Desember/ December 2012</u>	
- Tecnica	<u>1,718</u>	<u>1,718</u>	Tecnica -
	<b><u>1,718</u></b>	<b><u>1,718</u></b>	
Percentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.87%</u>	<u>1.11%</u>	<i>As percentage of total liabilities</i>

**d. Kompensasi manajemen kunci**

**d. Key management compensation**

Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan merupakan personil manajemen kunci.

*The Boards of Commissioners and Directors of the Company are considered as key management personnel.*

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, adalah sebagai berikut:

*Remuneration for the Boards of Commissioners and Directors of the Company for the years ended 30 September 2013 and 31 December 2012, were as follows:*

	<u>30 September/September 2013</u>				<i>Short-term employee benefits</i>	
	<u>Dewan Direksi/ Board of Directors</u>		<u>Dewan Komisaris/ Board of Commissioner</u>			
	<u>%</u>	<u>AS\$/US\$</u>	<u>%</u>	<u>AS\$/US\$</u>		
Gaji dan imbalan karyawan	100%	1,846	100%	270		
Imbalan pascakerja	0%	-	0%	-	<i>Post-employment benefits</i>	
Jumlah	<b><u>100%</u></b>	<b><u>1,846</u></b>	<b><u>100%</u></b>	<b><u>270</u></b>	<i>Total</i>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI  
(lanjutan)**

**d. Kompensasi manajemen kunci (lanjutan)**

**31. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI  
(continued)**

**d. Key management compensation (continued)**

	31 Desember/December 2012				<i>Short-term employee benefits</i>	
	Dewan Direksi/ <i>Board of Directors</i>		Dewan Komisaris/ <i>Board of Commissioner</i>			
	%	AS\$/US\$	%	AS\$/US\$		
Gaji dan imbalan karyawan	100%	3,434	96%	588		
Imbalan pascakerja	0%	-	4%	27	<i>Post-employment benefits</i>	
Jumlah	100%	3,434	100%	615	<i>Total</i>	

**e. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi**

**e. The nature of relationship with related parties**

<b>Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i></b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with related parties</i></b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang non-usaha dan utang lain-lain/ <i>Non-trade receivables and payables</i>
PT Gourmet World	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dan uang muka penyediaan makanan/ <i>Borrowings and advance catering</i>
<b>Pihak yang berelasi/ <i>Related parties</i></b>	<b>Hubungan dengan pihak yang berelasi/ <i>Relationship with related parties</i></b>	<b>Transaksi/Transactions</b>
Tecnica	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pendapatan diterima dimuka/ <i>Other payables and unearned revenue</i>
CVU	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>
Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.		<i>The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**32. LABA PER SAHAM DASAR**

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

**32. BASIC EARNINGS PER SHARE**

*Basic earnings per share are calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of common shares outstanding during the year.*

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Laba (rugi) bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(12,194)	(9,496)	<i>Net profit (loss) attributable to the owner of parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>3,000,000,000</u>	<u>3,000,000,000</u>	<i>Weighted average number of common shares outstanding</i>
<b>Laba (rugi) per saham dasar (nilai penuh)</b>	<b>(0,0041)</b>	<b>(0,0032)</b>	<b>Basic earnings (loss) per share (full amount)</b>

Perusahaan tidak memiliki saham dilutif selama tahun-tahun di atas, sehingga laba per saham dilusian sama dengan laba per saham dasar.

*The Company did not have any dilutive common shares during the above years, therefore dilutive earnings per share is equal to basic earnings per share.*

**33. KOMITMEN**

**a. Kontrak penjualan batubara**

Pada tanggal 18 November 2010, AE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica. Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada Tecnica berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga *FOB sales barge* yang dijual kepada Tecnica. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP, dan GPU dari AR dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP, dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP, dan GPU.

**33. COMMITMENTS**

**a. Coal sales agreement**

*On 18 November 2010, AE entered into a coal supply agreement with Tecnica. Under the agreement, AE is required to deliver coal to Tecnica based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from FOB sales barge to Tecnica. The agreement is silent on the expiry period of the contract.*

*On 27 April 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from AR originated from CGA, KEP and GPU's concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP, and GPU concession areas.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KOMITMEN (lanjutan)**

**a. Kontrak penjualan batubara (lanjutan)**

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN"). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PT PLN. Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

**b. Jasa penambangan batubara**

Pada tanggal 26 November 2009, DKB menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Ricobana yang akan berakhir 3 tahun sejak tanggal 1 Maret 2010. Pada tanggal 4 Agustus 2011, perjanjian ini diubah di mana DKB akan melakukan sendiri penambangan batubara dengan menggunakan alat berat yang disewa dari Ricobana. Sebagai kompensasi, DKB diwajibkan membayar pekerjaan pengupasan tanah dan penyewaan alat berat yang diberikan oleh Ricobana sebesar AS\$1,45/bcm (nilai penuh) dan AS\$43/jam (nilai penuh).

Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan memberikan *letter of award* kepada PT Omega Mining Services untuk jasa penambangan selama 54 bulan sejak 1 Agustus 2012 di area DKB.

**c. Jasa operasi tambang dan konsultasi**

Pada tanggal 3 Mei 2007, BBE mengadakan perjanjian dengan THPA dan PAU untuk jasa operasi tambang dan konsultasi yang akan diberikan oleh THPA dan PAU. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya masa manfaat dari tambang atau akibat diakhirkanya perjanjian ini menurut ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. COMMITMENTS (continued)**

**a. Coal sales agreement (continued)**

*On 15 August 2011, HE entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT Perusahaan Listrik Negara (Persero) ("PT PLN"). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.*

*On 3 September 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PT PLN. Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.*

**34. COMMITMENTS (continued)**

**b. Coal mining services**

*On 26 November 2009, DKB entered into coal mining agreement with Ricobana which is valid for 3 years from 1 March 2010. On 4 August 2011, this agreement was amended where DKB will perform coal mining work using heavy equipments rent from Ricobana. As a compensation, DKB is required to pay Ricobana for the overburden mining work and heavy equipments rental provided by Ricobana amount of US\$1.45/bcm (full amount) and US\$43/hour (full amount).*

*On 1 May 2012, the Company confirmed letter of award to PT Omega Mining Services to perform mining services for 54 months since 1 August 2012 in DKB.*

**c. Mining operation and consultancy services**

*On 3 May 2007, BBE entered into agreements with THPA and PAU for mining operation and consultancy services to be provided by THPA and PAU. These agreements are valid starting from the signing date until the end of mine life unless terminated based on certain terms and condition agreed in such agreements.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Jasa operasi tambang dan konsultasi  
(lanjutan)**

Tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak tersebut adalah sebesar AS\$1,25 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang ditambang dari area konsesi BBE dan dihitung berdasarkan jumlah yang dikapalkan (setelah pajak).

Pada tanggal 2 Desember 2010, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU untuk mengatur jadwal dan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan. Perjanjian terakhir ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian sebelumnya yang ditandatangani pada tanggal 3 Mei 2007.

Pada tanggal 23 November 2011, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU yang diikuti dengan penandatanganan:

- (i) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan THPA; dan
- (ii) Amandemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan PAU.

Tidak ada perubahan atas tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak. Dengan menandatangani amandemen tersebut, perjanjian tanggal 3 Mei 2007 dan kesepakatan bersama tanggal 2 Desember 2010 dinyatakan tidak berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat BBE, THPA dan PAU.

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan PT Ranya Gold ("RG") menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar AS\$2,5 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. COMMITMENTS (continued)**

**c. Mining operation and consultancy services  
(continued)**

*The fee charged by both parties is US\$1.25 (full amount per metric ton of coal mined from BBE concession area and calculated based on the quantity of coal shipped from vessel loading area (after tax).*

*On 2 December 2010, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU, to arrange the schedule and amounts to be paid by the Company. These latest agreements must be viewed as integrated and inseparable with the previous ones signed on 3 May 2007.*

*On 23 November 2011, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU which followed by signing of:*

- (i) Amendment II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and THPA; and*
- (ii) Amandement II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and PAU.*

*No change made on service fee charged by both parties. By entering the amendments, agreements dated 3 May 2007 and mutual agreements dated 2 December 2010 are declared to be expired and have no legal force binding BBE, THPA, and PAU.*

*On 1 March 2012, GPU and PT Ranya Gold ("RG") entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG responsible for, among others, provide business consulting and management services to GPU in relation with mining business, and as a return, GPU agreed to pay a service fee of US\$2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KOMITMEN (lanjutan)**

**c. Jasa operasi tambang dan konsultasi  
(lanjutan)**

Pada tanggal 23 April 2012, DKB menandatangani perjanjian dengan Seratah untuk jasa operasi tambang dan konsultasi yang akan diberikan oleh SBA. Berdasarkan perjanjian ini, DKB setuju untuk membayar imbalan jasa sebesar AS\$2 (nilai penuh) per metrik ton (jika kalori dibawah 6.000) atau AS\$2,5 (nilai penuh) per metrik ton (jika kalori diatas 6.000) dari jumlah batubara yang telah terjual dari konsesi DKB. Perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

**d. Kontrak sewa alat berat**

Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani kontrak sewa alat berat dengan OER. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan menyediakan alat berat dan OER berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp6 – Rp15 juta/bulan dan AS\$1.4 – AS\$15.4/bulan tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini telah berakhir di bulan Agustus 2012.

**e. Iuran eksploitasi kepada Pemerintah**

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 45/2003, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksploitasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

Pada tanggal 6 Januari 2012, pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan untuk penerimaan negara bukan pajak PP No. 9/2012 yang menggantikan peraturan sebelumnya PP No. 45/2003. Tidak terjadi perubahan perubahan atas tarif iuran eksploitasi untuk perusahaan sebagai pemegang IUP berdasarkan peraturan baru tersebut.

**f. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara**

Pada tanggal 3 Agustus 2009, BBE dan TRH menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi TRH.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. COMMITMENTS (continued)**

**c. Mining operation and consultancy services  
(continued)**

*On 23 April 2012, DKB entered into a mining operation and consultancy services agreement with Seratah. Under the agreement, DKB agreed to pay a service fee of US\$2 (full amount) per metric ton (for calorie below 6,000) or US\$2.5 per metric ton (for calorie above 6,000) per metric ton of coal sold from DKB mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.*

**d. Heavy equipment rental agreements**

*On 1 November 2010, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with OER. Under the agreement, the Company will provide heavy equipment and OER is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp6 – Rp15 million/month and US\$1,4 – US\$15,4/month depending on the type of leased heavy equipment). This contract has been terminated in August 2012.*

**e. Exploitation fees to Government**

*Based on Government Regulation ("GR") No. 45/2003, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognises this fee on an accrual basis.*

*On the 6 January 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue GR No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003. There is no change of exploitation fee rate for Company as an IUP holder based on the new regulation.*

**f. Cooperation agreement for the use of hauling road**

*On 3 August 2009, BBE and TRH entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within TRH contract area.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KOMITMEN** (lanjutan)

**f. Kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara** (lanjutan)

Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$30 sen (nilai penuh) untuk setiap produksi batubara yang dihasilkan BBE. Kontrak ini berlaku dari tanggal 3 Maret 2009 sampai berakhirnya masa produksi BBE.

Pada tanggal 8 Desember 2009, DKB dan PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara sepanjang 16 kilometer untuk pengangkutan batubara DKB. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$2 (nilai penuh) per metrik ton ("MT") batubara yang diangkut. DKB juga harus bertanggungjawab atas biaya pembangunan jalan angkut ini dengan kontribusi maksimum sebesar AS\$500.000 (nilai penuh). Kontrak ini berlaku sampai berakhirnya periode tambang DKB atau maksimum selama enam tahun.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan PT Bumi Persada Permai ("BPP") menandatangani perjanjian penggunaan jalan akses BPP untuk kegiatan pengangkutan batubara Grup. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$2 (nilai penuh)/MT batubara yang diangkut melalui jalan tersebut dengan pembayaran minimum sebesar AS\$100.000 (nilai penuh) per bulan. Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 1 Agustus 2017.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan BPP juga menandatangani Perjanjian Penggunaan Jalan Angkut. Berdasarkan kontrak ini, biaya jasa yang wajib dibayarkan MMJ kepada BPP adalah sebesar AS\$1 (nilai penuh)/MT untuk 400.000 MT batubara yang diangkut melalui jalan dan AS\$0,5/MT (nilai penuh) batubara yang diangkut di atas 400.000 MT, dengan pembayaran minimum sebesar AS\$100.000 (nilai penuh) per bulan. Perjanjian ini akan berakhir ketika BPP menerima surat pemberitahuan dari MMJ yang menyatakan MMJ sudah tidak berniat menggunakan jalan akses yang bersangkutan. Grup membayar Rp72 miliar kepada Cascade Gold Limited ("CGL"), afiliasi dari BPP, untuk memastikan MMJ menandatangani perjanjian-perjanjian tersebut di atas dengan BPP. Pembayaran ini dicatat sebagai aset takberwujud hak atas jalan di laporan posisi keuangan konsolidasian Grup (lihat Catatan 16).

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. COMMITMENTS** (continued)

**f. Cooperation agreement for the use of hauling road** (continued)

*Under the agreement, BBE is required to pay a service fee of US\$0.30 (full amount) of coal produced by BBE. The agreement is valid from 3 March 2009 until the end of BBE's production period.*

*On 8 December 2009, DKB and PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") entered into a cooperation agreement for the use of 16 kilometres hauling road owned by GBPC for DKB's coal hauling. Under the agreement, DKB is required to pay a service fee of US\$2 (full amount) per metric ton ("MT") of coal hauled on the road. DKB is also responsible for haul road development with a maximum contribution of US\$500,000 (full amount). The agreement is valid until the end of DKB's mine life or a maximum of six years.*

*On 3 May 2012, MMJ and PT Bumi Persada Permai ("BPP") entered into an agreement for the use of BPP's access road for coal hauling activities of the Group. Under this agreement, MMJ is required to pay a service fee of US\$2 (full amount)/MT of coal hauled on the access road, with a minimum charge of US\$100,000 (full amount) per month. The agreement is valid until 1 August 2017.*

*On 3 May 2012, MMJ and BPP also signed the Usage of Haul Road Agreement. Under this agreement, the fee to be paid by MMJ to BPP is US\$1 (full amount)/MT for the first 400,000 MT of coal hauled on the access road and US\$0.5 (full amount)/MT for the coal hauled in excess of 400,000 MT, with a minimum payment of US\$100,000 (full amount) per month. This agreement will be terminated upon the receipt of notification letter from MMJ to BPP regarding MMJ's intention to no longer use the access road. The Group paid Rp72 billion to Cascade Gold Limited ("CGL"), an affiliate of BPP, to enable MMJ to sign the above agreements with BPP. This payment was recorded as intangible asset right of way in the Group's consolidated statements of financial position (refer to Note 16).*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KOMITMEN** (lanjutan)

**g. Perjanjian jasa pemasaran**

Berdasarkan perjanjian jasa pemasaran yang ditandatangani di bulan April 2011, Noble akan menjadi agen pemasaran untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Grup, seperti dijelaskan dalam tabel berikut:

No.	Entitas anak/Subsidiaries	Ton maksimum/Maximum tonnage
1.	GPU	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 5.700.000 metrik ton/metric ton
2.	BBE	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 3.300.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, <i>whichever is higher</i>
3.	KEP	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, <i>whichever is higher</i>
4.	CGA	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 750.000 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, <i>whichever is higher</i>
5.	DKB	1. 75% dari jumlah produksi tambang; atau/of total production; or 2. 881.456 metrik ton, yang mana yang lebih besar/metric ton, <i>whichever is higher</i>

**h. Perjanjian penyediaan barang**

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian ini.

**i. Perjanjian manajemen dengan DSJ dan MPP**

Pada tanggal 27 Maret 2012, IBM dan Meridian menandatangani perjanjian pengalihan, dimana Meridien setuju untuk mengalihkan hak nya pada Kontrak Pembelian Batubara dengan DSJ dan MPP pada IBM. Nilai kompensasi yang dibayarkan sehubungan dengan pengalihan hak ini adalah AS\$3.250.000 (nilai penuh) (lihat catatan 5a).

Pada tanggal yang sama, IBM, DSJ, dan MPP menandatangani Perjanjian Manajemen dimana DSJ dan MPP menunjuk IBM sebagai operator eksklusif konsensi tambang batubara yang mereka miliki. Jika jumlah cadangan batubara terbukti melebihi 10 juta MT, IBM setuju untuk membayar DSJ dan MPP kompensasi tambahan sebesar AS\$0,65 (nilai penuh) per MT untuk setiap kelebihan cadangan batubara terbukti setelah 10 juta MT.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. COMMITMENTS** (*continued*)

**g. Marketing service agreement**

*Based on the marketing service agreement signed in April 2011, Noble will be the marketing agent for certain portion of the Group's coal sales as described in the following table:*

**h. Product supply agreement**

*On 15 September 2011, MMJ entered product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Under this agreement, MKM will provide granite and stone produced to MMJ totaling 1.7 million metric tonne. The agreement is silent on the period of the agreement.*

**i. Management agreement with DSJ and MPP**

*On 27 March 2012, IBM and Meridian entered into an assignment agreement whereby Meridien agreed to sell and assign to IBM its rights under the Product Supply Agreement with DSJ and MPP. The compensation fee for this assignment of rights was US\$3,250,000 (full amount) (refer to Note 5a).*

*On the same date, IBM, DSJ and MPP signed a Management Agreement underwhich DSJ and MPP appointed IBM as the sole and exclusive operator of coal mining operation in their concession areas. If the proved coal reserves are in excess of 10 million MT, IBM agreed to pay DSJ and MPP additional amount of US\$0.65 (full amount) per MT from excess of the proved coal reserved minus 10 million MT.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**33. KOMITMEN** (lanjutan)

**i. Perjanjian manajemen dengan DSJ dan MPP**

IBM berhak menerima sejumlah nilai sebagai penggantian jasa operator atas konsesi tambang batubara yang dimiliki DSJ dan MPP, yang dihitung dari harga jual batubara per MT dikurangi AS\$1.5 (nilai penuh) dikalikan jumlah MT batubara terjual berdasarkan Kontrak Pembelian Batubara.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**33. COMMITMENTS** (continued)

**i. Management agreement with DSJ and MPP**

*In consideration of its performance as the Operator of the coal mine concession, IBM shall be entitled to fees from DSJ and MPP, calculated from sales price per MT of coal sold minus US\$1.5 (full amount) times number of MT coal sold pursuant to the Product Supply Agreement.*

**34. KONTINJENSI**

**a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009**

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang Pertambangan"), yang telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009 dan menjadi UU No. 4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, seluruh entitas anak yang bergerak di bidang penambangan batubara, kecuali PIE dan KM, telah memperoleh Izin Usaha Pertambangan ("IUP") yang dikonversi dari Kuasa Pertambangan ("KP") eksplorasi.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, PIE dan KM masih belum berhasil mengkonversi KP yang mereka miliki menjadi IUP.

Pada tanggal 1 Februari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No. 23/2010.

PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detil beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini, dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan.

**34. CONTINGENCIES**

**a. Mining Law No. 4/2009**

*On 16 December 2008, the House of Representatives passed a new Law on Minerals and Coal Mining, which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009 (the "Mining Law"). In accordance with the Mining Law, all subsidiaries engage in coal mining, except PIE and KM, have obtained a Mining Business Permits ("IUP") which was converted from the exploration Mining Rights ("KP").*

*At the date of these consolidated financial statements, PIE and KM have not been able to convert their KP into IUP.*

*On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. GR No. 22/2010 and GR No. 23/2010.*

*GR No. 22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. GR No. 23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**34. KONTINJENSI (lanjutan)**

**a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009 (lanjutan)**

Pada tanggal 21 Februari 2012, Pemerintah Indonesia mengubah PP No. 23/2010 dengan menerbitkan PP No. 24/2012, yang mengatur mengenai pengalihan IUP, divestasi dan wilayah pertambangan.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas peraturan pelaksana dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan akan mempertimbangkan dampaknya terhadap operasi Grup, jika ada, pada saat peraturan-peraturan pelaksana ini diterbitkan.

**b. Peraturan Menteri No. 28/2009**

Pada bulan September 2009, Menteri Energi dan Sumber Data Mineral ("ESDM") mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009 yang antara lain, menetapkan kriteria yang ketat ketika perusahaan pertambangan dapat menggunakan "afiliasi" atau "entitas anak" sebagai kontraktor pertambangan mereka dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk menggunakan afiliasi sebagai kontraktor pertambangan.

Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya bila tidak ada perusahaan jasa pertambangan yang mampu beroperasi di daerah tersebut. Peraturan tersebut memberikan waktu masa transisi selama tiga tahun kepada perusahaan pertambangan untuk memenuhi ketentuan ini. Manajemen berpendapat bahwa Grup telah mematuhi peraturan ini tanpa mengubah secara substansial struktur operasi Grup, karena Grup tidak menggunakan afiliasi atau entitas anak sebagai kontraktor pertambangan.

**c. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan peraturan lain, Peraturan Menteri No. 34/2009, yang memberikan kerangka hukum untuk mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Kewajiban Pasar Domestik" atau "KPD").

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1334/K/32/DJB/2011, Grup tidak terkena kewajiban KPD ini untuk tahun 2011.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**34. CONTINGENCIES (continued)**

**a. Mining Law No. 4/2009 (continued)**

*On 21 February 2012, the Government of Indonesia amended GR No. 23/2010 by issuing GR No 24/2012, which regulates the transfer to IUPs, divestment and mining areas.*

*The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and will consider the impact of its operations, if any, as these regulations are issued.*

**b. Ministerial Regulation No. 28/2009**

*In September 2009, Minister of Energy and Mineral Resources (the "MoEMR") issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets strict criteria for when mining companies can use "affiliates" or "subsidiaries" as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor.*

*The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements. Management believes that the Group has complied with this regulation without inflicting any impact or substantial change upon the structure of Group's operations, as the Group does not use affiliates or subsidiaries as mining contractors.*

**c. Ministerial Regulation No. 34/2009**

*In December 2009, the MoEMR issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to the domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO").*

*Based on MoEMR Decree No. 1334/K/32/DJB/2011, the Group does not have obligation relating to DMO in 2011.*

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**34. KONTINJENSI (lanjutan)**

**c. Peraturan Menteri No. 34/2009**

Berdasarkan keputusan Menteri ESDM No. 1991K/30/MEM/2011, sebagaimana telah diperbarui dengan keputusan Menteri ESDM No. 909K/30/DJB/2012, BBE diharuskan untuk menjual batubara sebanyak 234.839 ton kepada pelanggan domestic di tahun 2012. Pada tanggal 31 Desember 2012, penjualan aktual BBE lebih kecil dari kewajiban KPD 2012. Pada tanggal 10 Januari 2013, Grup telah menyampaikan permohonan untuk transfer kuota DMO dari HE ke BBE sebanyak 234.258 metrik ton. Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, BBE belum mendapatkan tanggapan dari Menteri ESDM atas permohonan tersebut. Manajemen berkeyakinan bahwa tidak akan ada dampak yang signifikan terhadap operasi Grup sehubungan dengan hal ini.

Berdasarkan keputusan Menteri ESDM No. 2934 K/30/MEM/2012, persentase KPD minimum untuk tahun 2013 adalah 20,30%. Grup memonitor secara seksama pemenuhan atas DMO 2013 dan akan memastikan bahwa Grup dapat memenuhi kebutuhan DMO tersebut.

**d. Peraturan Menteri No. 17/2010**

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menguraikan mekanisme untuk menentukan Harga Perbandingan Mineral dan Batubara Indonesia ("HPMBI"), sebagai salah satu peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. Peraturan tersebut berlaku efektif dari tanggal 23 September 2010.

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri ESDM mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/2011 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/2011 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**34. CONTINGENCIES (continued)**

**c. Ministerial Regulation No. 34/2009**

Based on MoEMR No. 1991K/30/MEM/2011, as updated with MoEMR No. 909K/30/DJB/2012, BBE is required to sell 234,839 tons of coal to domestic customers for the year 2012. At 31 December 2012, the actual sales of BBE to domestic customers were less than the 2012 DMO requirement. On 10 January 2013, the Group has submitted an application to MoEMR for the DMO quota transfer from HE to BBE of 234,258 metric tons. At the date of these consolidated financial statements, the Group has not yet received any response from MoEMR for the application. Management believes that there will be no significant impact to the Group's operation arising from this matter.

Based on MoEMR No. 2934 K/30/MEM/2012, the minimum DMO percentage for 2013 is 20.30%. The Group is closely monitoring the achievement of the 2013 DMO and will ensure that the Group fulfills the DMO requirements.

**d. Ministerial Regulation No. 17/2010**

On 23 September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It is effective from 23 September 2010.

On 3 March 2011, the MoEMR issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/2011 on The Benchmark Price for PLN for the Operation of Coal Fired Power Plant.

On 24 March 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/2011 on the Formula for Determining the Coal Benchmark Price.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN**

**KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**34. KONTINJENSI (lanjutan)**

**d. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)**

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jendral Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/2011 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Manajemen berkeyakinan bahwa Grup telah memenuhi ketentuan dalam peraturan-peraturan yang disebut di atas.

**34. CONTINGENCIES (continued)**

**d. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)**

On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/2011 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

Management believes that the Group has complied with the requirements of the above mentioned regulations.

**35. JAMINAN REKLAMASI**

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi. Peraturan ini memperbarui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi 5 tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Penempatan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

Grup telah menyampaikan rencana reklamasi dan rencana penutupan tambangnya kepada pemerintah dan telah mendapatkan persetujuan, kecuali untuk BBE, sehingga Grup diwajibkan untuk menyediakan jaminan reklamasi dan pasca tambang.

**35. RECLAMATION GUARANTEE**

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders. This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

Grup has submitted its reclamation and mine closure plan to Government which all have been approved, except for BBE, therefore Grup is required to provide reclamation and mine closure guarantee.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**35. JAMINAN REKLAMASI** (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2013, DKB, HE, BKL, GPU, GE, ALH, BM, dan AE telah menempatkan jaminan reklamasi dan pasca tambang untuk periode 2011 dan 2012 dalam bentuk deposito berjangka pada beberapa bank pemerintah dalam jumlah Rp15.498.784.863 (ekuivalen dengan AS\$1.605.265, nilai penuh)

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING**

Pada tanggal 30 September 2013 dan 31 Desember 2012, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dengan mata uang selain Dolar AS sebagai berikut:

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**35. RECLAMATION GUARANTEE** (continued)

As at 30 September 2013, DKB, HE, BKL, GPU, GE, ALH, BM and AE had placed reclamation and post-mine guarantees for period 2011 and 2012 in the form of time deposit at various state-owned bank totalled Rp15,498,784,863 (equivalent to US\$1,605,265, full amount).

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY**

As at 30 September 2013 and 31 December 2012, the Group had monetary assets and liabilities denominated in currencies other than US Dollars as follows:

	<b>30 September/September 2013</b>	
	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Setara ribuan AS\$/ Equivalent in thousand US\$</b>
<b>Aset/Assets</b>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Jutaan/million Rp	25,049
Piutang usaha/Trade receivables	Jutaan/million Rp	28,475
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	Jutaan/million Rp	150,388
Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes	Jutaan/million Rp	43,595
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang/ <i>Reclamation and mine closure</i>	Jutaan/million Rp	18,639
<b>Jumlah aset/Total assets</b>	<b>266,146</b>	<b>22,918</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>		
Utang usaha/Trade payables	Jutaan/million Rp	94,030
Biaya yang masih harus dibayar/Accrued expenses	Jutaan/million Rp	161,072
Utang lain-lain/Other payables	Jutaan/million Rp	55,731
Utang pajak lain-lain	Jutaan/million Rp	84,949
Pinjaman/Borrowings	Jutaan/million Rp	-
Utang sewa pembiayaan/Lease payables	Jutaan/million Rp	6,306
<b>Jumlah liabilitas/Total liabilities</b>	<b>402,088</b>	<b>34,624</b>
<b>Jumlah liabilitas bersih /Total net liabilities</b>	<b>135,942</b>	<b>11,706</b>
	<b>31 Desember/December 2012</b>	
	<b>Mata uang asing/ Foreign currencies</b>	<b>Setara ribuan AS\$/ Equivalent in thousand US\$</b>
<b>Aset/Assets</b>		
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	Jutaan/million Rp	13,113
Piutang usaha/Trade receivables	Jutaan/million Rp	10,792
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	Jutaan/million Rp	90,453
Pajak dibayar di muka/Prepaid taxes	Jutaan/million Rp	8,664
Jaminan reklamasi dan penutupan tambang/ <i>Reclamation and mine closure</i>	Jutaan/million Rp	4,042
<b>Jumlah aset/Total assets</b>	<b>127,064</b>	<b>13,140</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**36. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA  
UANG ASING (lanjutan)**

**36. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN  
FOREIGN CURRENCY (continued)**

**Liabilitas/Liabilities**

Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	Jutaan/million Rp	35,682	3,690
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	Jutaan/million Rp	100,191	10,361
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	Jutaan/million Rp	43,370	4,485
Utang pajak lain-lain	Jutaan/million Rp	19,949	2,063
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	Jutaan/million Rp	4,932	510
Utang sewa pembiayaan/ <i>Lease payables</i>	Jutaan/million Rp	14,853	1,536

**Jumlah liabilitas/*Total liabilities***

**218,977**

**22,645**

**Jumlah liabilitas bersih/*Total net liabilities***

**91,913**

**9,505**

Aset dan liabilitas moneter di atas dijabarkan menggunakan kurs penutupan Bank Indonesia tanggal 30 September 2013.

Apabila aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing pada tanggal 30 September 2013 dijabarkan dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, maka liabilitas moneter bersih dalam mata uang asing Grup akan naik sebesar AS\$ 4.

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 39).

**37. PELAPORAN SEGMENT**

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri. Segmen yang dilaporkan oleh Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2013 dan 2012 adalah sebagai berikut:

**37. SEGMENT REPORTING**

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sales of coal. Geographically, management considers the performance of sales of coals in domestic and foreign markets. The reportable segments of the Group for the periods ended 30 September 2013 and 2012 are as follows:

Pendapatan dari pelanggan eksternal/*Revenue from external customers*

	30 September/ September 2013		
	Penjualan batubara/ <i>Sales of coal</i>	Segmen lain-lain/ <i>Other segment</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Eksport/ <i>Export</i>	Domestik/ <i>Domestic</i>	
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	85,719	2,285	41
Laba (rugi) bruto/ <i>Gross profit</i>	(95,550)	(2,547)	(1,512)
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(9,831)	(262)	(1,471)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	(14,151)	(377)	(7)
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	52	1	-
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	(1,499)	(40)	(1)
Laba (Rugi) segmen sebelum pajak/ <i>Segment profit (loss) before tax</i>	(4,460)	(119)	(1,512)
Manfaat pajak penghasilan/ <i>Income tax benefit</i>	(15,582)	(415)	(1,474)
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	5,620	150	-
Belanja modal dari segmen/ <i>Capital expenditures of segment</i>	317,292	8,458	4,612
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	8,279	221	-
	191,152	5,096	1,166
			197,414

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/103 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**  
**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**37. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)**

**37. SEGMENT REPORTING (continued)**

	30 September/ September 2012			
	Penjualan batubara/ Sales of coal		Segmen lain-lain/ Other segment	Jumlah/ Total
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic		
Pendapatan dari pelanggan eksternal/Revenue from external customers	57,529	6,256	1,996	65,781
Beban pokok pendapatan/Cost of revenue	(52,907)	(5,753)	(1,533)	(60,193)
Laba bruto/Gross profit	4,622	503	463	5,588
Beban usaha/Operating expenses	(12,832)	(1,395)	(445)	(14,672)
Pendapatan bunga/Interest income	199	21	7	227
Biaya bunga/Interest expense	(915)	(99)	(32)	(1,046)
Penyusutan dan amortisasi/Depreciation and amortisation	(3,949)	(429)	(1,533)	(5,911)
Laba / (rugi)segmen sebelum pajak/Segment profit (loss) before tax	(7,668)	(834)	37	(8,465)
Beban pajak penghasilan/Income tax expense	(1,074)	(117)	-	(1,191)
Aset segmen/Segment assets	263,039	28,604	7,291	298,934
Belanja modal dari segmen/Capital expenditures of segment	14,328	1,558	2,914	18,800
Liabilitas segmen/Segment liabilities	136,825	14,879	3,273	154,977

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan utama, yaitu Noble dan PEI, untuk periode yang 30 September 2013 dan 2012 masing-masing sebesar 85,71% dan 86,61% dari jumlah pendapatan Grup selama periode yang dilaporkan.

The revenue from the sales of coal to main customers, i.e. Noble and PEI, for the periods ended 30 September 2013 and 2012 represents 85.71% and 86.61%, respectively of total reported revenue of the Group during such periods.

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**

Pada tanggal laporan posisi keuangan, Perusahaan tidak memiliki aset maupun kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

As at the statements of financial position date, the Company did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity financial assets.

Informasi di bawah ini terkait dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori.

The information below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories.

	Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost	Jumlah/ Total
<b>30 September/ September 2013</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/Cash and cash equivalents	3,611	-	-	3,611
Piutang usaha/Trade receivables	10,011	-	-	10,011
Piutang non-usaha/Non-trade receivables	16,888	-	-	16,888
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees	1,605	-	-	1,605
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets	-	779	-	779
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>32,115</b>	<b>779</b>	-	<b>32,894</b>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/104 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**38. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN (lanjutan)**

**38. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES**  
(continued)

	<b>Pinjaman dan piutang/ Loan and receivables</b>	<b>Aset keuangan tersedia untuk dijual/ Available for sale financial assets</b>	<b>Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ Financial liabilities measured at amortised cost</b>	<b>Jumlah/ Total</b>
				<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	30,324	30,324
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	38,418	38,418
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	10,067	10,067
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term borrowings</i>	-	-	22,947	22,947
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	-	69,009	69,009
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	-	-	1,166	1,166
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>			<b>171,931</b>	<b>171,931</b>
<b>31 Desember/December 2012</b>				
<b>Aset keuangan/Financial assets</b>				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	15,721	-	-	15,721
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	11,162	-	-	11,162
Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>	11,717	-	-	11,717
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/ <i>IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees</i>	418	-	-	418
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	927	-	927
<b>Jumlah aset keuangan/Total financial assets</b>	<b>39,018</b>	<b>927</b>		<b>39,945</b>
<b>31 Desember/December 2012</b>				
<b>Liabilitas keuangan/Financial liabilities</b>				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	8,713	8,713
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	24,857	24,857
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	6,441	6,441
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term borrowings</i>	-	-	24,023	24,023
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	-	66,037	66,037
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	-	-	2,686	2,686
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities</b>			<b>132,757</b>	<b>132,757</b>

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT**

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, risiko likuiditas serta risiko permodalan. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

*The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan, jika diperlukan. Dewan Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Pembentukan dan sebagian besar pendapatan dan pengeluaran operasi dari entitas anak yang beroperasi dari Perusahaan didenominasi dalam mata uang Dolar AS, yang secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (*natural hedging*) terhadap eksposur fluktuasi nilai tukar mata uang asing.

Namun, Grup memiliki eksposur terhadap risiko mata uang asing yang timbul dari biaya operasi lainnya dalam mata uang Rupiah. Manajemen telah membuat kebijakan untuk mengelola risiko nilai tukar mata uang asing terhadap mata uang fungsional perusahaan dalam Grup.

Pada tanggal 30 September 2013, jika mata uang Rupiah melemah/menguat sebesar 3% terhadap Dolar AS dengan semua variabel konstan, laba setelah pajak dalam tahun berjalan akan menjadi lebih tinggi AS\$256 atau menjadi lebih rendah AS\$272 (31 Desember 2012: lebih tinggi AS\$208 atau lebih rendah AS\$220), terutama diakibatkan penjabaran keuntungan/ kerugian translasi kas dan setara kas, piutang usaha, pajak dibayar dimuka, utang usaha, beban akrual, dan utang pajak. Laba lebih sensitif terhadap pergerakan mata uang/Rupiah di tahun 2013 dibanding tahun 2012 karena peningkatan jumlah liabilitas dalam Rupiah.

(ii) Risiko harga

Grup terekspos terhadap risiko harga komoditas karena batubara adalah produk komoditas yang diperjualbelikan di pasar batubara dunia. Harga batubara ditentukan berdasarkan harga batubara dunia, yang cenderung sangat mengikuti siklus dan dapat berfluktuasi secara signifikan. Sebagai produk komoditas, harga batubara dunia sangat tergantung pada dinamika pasokan dan permintaan batubara di pasar ekspor dunia.

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

*Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit liquidity and capital risks.*

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

*The financing and the majority of revenue and operating expenditure of the operating subsidiaries of the Company are denominated in US Dollars, which indirectly represents a natural hedge on exposure to fluctuations in foreign exchange rates.*

*However, the Group is exposed to foreign exchange risk arising from Rupiah other operation expenses. Management has set up a policy to require companies within the Group to manage their foreign exchange risk against their functional currency.*

*As at 30 September 2013, if the Rupiah currency had weakened/strengthened by 3% against the US Dollars with all other variables held constant, the post-tax profit for the year would have been US\$256 higher or US\$272 lower (2012: US\$208 higher or US\$220 lower), respectively, mainly as a result of foreign exchange gains/losses on the translation of Rupiah-denominated cash and cash equivalent, trade receivables, prepaid taxes, trade payables, accrued expenses and taxes payable. Profit is more sensitive to movements in currency/Rupiah exchange rates in 2013 than 2012 because of the increased amount of Rupiah-denominated liabilities.*

(ii) Price risk

*The Group is exposed to commodity price risk because coal is a commodity product traded in the world coal markets. Prices for are based on global coal prices, which tend to be highly cyclical and subject to significant fluctuations. As a commodity product, global coal prices are principally dependent on the supply and demand dynamics of coal in the world export market.*

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

a. Risiko pasar (lanjutan)

(ii) Risiko harga (lanjutan)

Grup belum mengadakan perjanjian perdagangan batubara dan belum melakukan perikatan harga batubara jangka panjang untuk melakukan lindung nilai terhadap fluktuasi harga batubara, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Sebaliknya, Grup melakukan kontrak penjualan batubara dengan beberapa pelanggan menggunakan harga tetap selama satu tahun untuk melindungi sebagian dari pendapatan untuk tiap tahunnya.

Grup rentan terhadap risiko harga komoditas berkaitan dengan pembelian bahan bakar minyak yang diperlukan untuk menjalankan operasinya. Grup tidak melakukan transaksi kontrak lindung nilai bahan bakar minyak untuk melindungi nilai terhadap fluktuasi harga bahan bakar minyak, tetapi dapat saja melakukannya di masa depan. Namun, untuk mengurangi risiko, Grup melakukan kesepakatan dengan kontraktor pertambangan untuk melakukan penyesuaian atas tarif kontrak berdasarkan fluktuasi harga bahan bakar minyak di atas perkiraan normal.

(iii) Risiko suku bunga

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

- (a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
- (b) Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
- (c) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

Pada tanggal 30 September 2013, jika tingkat suku bunga atas pinjaman jangka panjang 10 basis poin lebih tinggi/lebih rendah, dengan asumsi semua variable lain konstan, laba setelah pajak untuk periode berjalan akan menjadi lebih rendah/lebih tinggi sebesar AS\$39

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT

30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

a. Market risk (continued)

(ii) Price risk continued)

*The Group did not engage in trading coal contracts and has not entered into long term coal pricing agreements to hedge its exposure to fluctuations in the coal price but may do so in the future. Instead, the Group entered into one-year fixed price coal contracts with some of its customers to safeguard a portion of its revenue for each year.*

*The Group also faces commodity price risk relating to its purchases of fuel necessary to run its operations. The Group does not engage in any fuel hedging contracts to hedge its exposure to fluctuations in the fuel price but may do so in the future. However, in order to minimise the risk, the Group has agreed with mining contractors to make an adjustment to contracted rates based on fluctuations in fuel prices above estimated norms.*

(iii) Interest rate risk

*The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company:*

- (a) Monitors interest rate in the market;
- (b) Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- (c) Implements cash management to minimize the interest expenses.

*As at 30 September 2013, if interest rates on long-term borrowings had been ten basis points higher/lower with all other variables held constant, the post-tax profit for the period would have been US\$39 lower/higher.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/107 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**a. Risiko pasar (lanjutan)**

**a. Market risk (continued)**

**(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)**

**(iii) Interest rate risk (continued)**

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

*The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates.*

	30 September/September 2013					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ <i>Non- interest bearing</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun/ <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun/ <i>More than one year</i>		
<b>Aset/Assets</b>						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	2,662	-	-	-	949	3,611
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	10,011	10,011
Piutang non-usaha/ <i>Non-trade receivables</i>	-	-	-	-	16,888	16,888
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/IUP guarantee, <i>reclamation and mine closure guarantees</i>	-	-	-	-	1,605	1,605
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial asset</i>	-	-	-	-	779	779
<b>Jumlah aset keuangan/ <i>Total financial assets</i></b>	<b>2,662</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>-</b>	<b>30,232</b>	<b>32,894</b>
<b>Liabilitas/Liabilities</b>						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	30,324	30,324
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	38,418	38,418
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	10,067	10,067
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	-	22,947	-	-	22,947
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	1,560	-	19,087	48,362	-	69,009
Utang sewa pembayaran/ <i>Finance lease payables</i>	845	321	-	-	-	1,166
<b>Jumlah liabilitas keuangan/ <i>Total financial liabilities</i></b>	<b>2,405</b>	<b>321</b>	<b>42,034</b>	<b>48,362</b>	<b>78,809</b>	<b>171,931</b>

**b. Risiko kredit**

**b. Credit risk**

Pada tanggal 30 September 2013, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah AS\$29,561. Risiko kredit terutama berasal dari penempatan dana pada bank, deposito berjangka, piutang usaha, dan piutang non-usaha.

*At 30 September 2013, the total maximum exposure to credit risk is US\$29,561. Credit risk arises from cash in banks, time deposits, trade receivables, and non-trade receivables.*

Lihat Catatan 7 untuk informasi piutang yang belum jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai, serta piutang yang telah jatuh tempo namun tidak mengalami penurunan nilai.

*Refer to Note 7 for the information regarding not past due and unimpaired receivables and also past due receivables but not impaired.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/108Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

Manajemen yakin akan kemampuannya untuk terus mengendalikan dan mempertahankan eksposur yang minimal terhadap risiko kredit mengingat Grup memiliki kebijakan yang jelas dalam pemilihan pelanggan, perjanjian yang mengikat secara hukum untuk transaksi penjualan batubara dan jasa penambangan dan jasa lainnya yang telah dilakukan dan secara historis mempunyai tingkat yang rendah untuk piutang usaha yang bermasalah.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- (i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- (ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

Pada tanggal 30 September 2013, saldo piutang usaha yang telah jatuh tempo lebih dari 30 hari sebesar AS\$5.605, yang merupakan 56% dari jumlah keseluruhan piutang usaha (31 Desember 2012: AS\$7.064, yang merupakan 63% dari jumlah keseluruhan piutang usaha). Grup tidak memegang jaminan sebagai perlindungan atas piutang usaha.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo, telah jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Piutang usaha			<i>Trade receivables</i>
Dengan pihak yang tidak memiliki peringkat kredit eksternal			<i>Counterparties without external credit rating</i>
Grup 1	-	1,994	Group 1
Grup 2	<u>10,011</u>	<u>9,168</u>	Group 2
Jumlah piutang dagang yang tidak mengalami penurunan nilai	<u>10,011</u>	<u>11,162</u>	<i>Total unimpaired trade receivables</i>

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Credit risk (continued)**

*Management is confident in its ability to continue to control and maintain minimal exposure to credit risk, since the Group has clear policies on the selection of customers, legally binding agreements in place for coal sales transactions and mining services and other services rendered and historically low levels of bad debts.*

*The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:*

- (i) *Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- (ii) *Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.*

*As at 30 September 2013, the balance of trade receivables that had been overdue for more than 30 days amounted to US\$5,605, representing 56% of total trade receivables (31 December 2011: US\$7,064, representing 63% of total trade receivables). The Group does not hold collateral as security for any trade receivables.*

*The credit quality of financial assets that are neither past due, has already past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/109 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**b. Risiko kredit (lanjutan)**

**b. Credit risk (continued)**

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Kas pada bank dan deposito berjangka <i>Moody's:</i>			<i>Cash and banks and time deposit Moody's:</i>
AA1	42	5,151	AA1
BAA3	23	36	BAA3
Pefindo:			<i>Pefindo:</i>
AAA	1,039	1,166	AAA
AA+	28	106	AA+
AA	1,337	9,010	AA
Tidak memiliki peringkat kredit eksternal	193	37	<i>Without external credit rating</i>
	<b><u>2,662</u></b>	<b><u>15,506</u></b>	
Piutang non-usaha dari pihak ketiga			<i>Non-trade receivables from third parties</i>
Grup 1	4,036	296	Group 1
Grup 2	<u>9,679</u>	<u>7,514</u>	Group 2
	<b><u>13,715</u></b>	<b><u>7,810</u></b>	
Piutang non-usaha dari pihak berelasi			<i>Non-trade receivables from related parties</i>
Grup 1	-	481	Group 1
Grup 2	<u>3,173</u>	<u>3,426</u>	Group 2
	<b><u>3,173</u></b>	<b><u>3,907</u></b>	

- Grup 1: pelanggan / pihak ketiga / pihak berelasi baru (kurang dari enam bulan).
- Grup 2: pelanggan / pihak ketiga / pihak berelasi yang sudah ada (lebih dari enam bulan) tanpa sejarah wanprestasi

- *Group 1: new customers / third parties / related party (less than six months)*
- *Group 2: existing customers / third parties / related party (more than six months) without default history*

**c. Risiko likuiditas**

**c. Liquidity risk**

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek.

*Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/110Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

**c. Risiko likuiditas (lanjutan)**

Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

Tabel dibawah ini menggambarkan liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan berdasarkan jatuh temponya yang relevan berdasarkan periode sisa hingga tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel ini adalah nilai arus kas kontraktual yang tidak terdiskonto termasuk estimasi pembayaran bunga:

<u>30 September/ September 2013</u>	<u>Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months</u>	<u>Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year</u>	<u>Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	5,587	3,049	21,688	30,324
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	38,418	-	-	38,418
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	1,013	2,385	6,669	10,067
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	22,947	-	22,947
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	19,087	49,922	69,009
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	301	544	321	1,166
Jumlah liabilitas/Total liabilities	<u>45,319</u>	<u>48,012</u>	<u>78,600</u>	<u>171,931</u>

**d. Risiko permodalan**

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)**

**c. Liquidity risk (continued)**

*In the liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.*

*The table below analyses the Group's financial liabilities at the reporting date into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments:*

<u>30 September/ September 2013</u>	<u>Kurang Dari 3 bulan/ Less than 3 months</u>	<u>Antara 3 bulan sampai 1 tahun/ Between 3 months and 1 year</u>	<u>Antara 1 sampai 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Jumlah/ Total</u>
Utang usaha/ <i>Trade payable</i>	5,587	3,049	21,688	30,324
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	38,418	-	-	38,418
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	1,013	2,385	6,669	10,067
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	-	22,947	-	22,947
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	19,087	49,922	69,009
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	301	544	321	1,166
Jumlah liabilitas/Total liabilities	<u>45,319</u>	<u>48,012</u>	<u>78,600</u>	<u>171,931</u>

**d. Capital risk**

*The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.  
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/111 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN  
30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**d. Risiko permodalan** (lanjutan)

Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan utang sewa), kas dan setara kas, dan modal yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, cadangan, dan saldo laba. Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

Grup memonitor struktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham.

Per tanggal 30 September 2013, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Jumlah utang	93,122	92,747	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	<u>132,948</u>	<u>144,142</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.70</u>	<u>0.64</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Berdasarkan ketentuan yang ada pada fasilitas pinjaman utama yang dimilikinya, salah satu covenant keuangan yang Perusahaan harus patuhui adalah rasio utang terhadap modal. Rasio utang terhadap modal Perusahaan tidak boleh melebihi 4 banding 1. Perusahaan telah memenuhi persyaratan covenant keuangan ini pada tanggal 30 September 2013.

**e. Estimasi nilai wajar**

Nilai wajar adalah suatu jumlah dimana suatu aset dapat dipertukarkan atau suatu liabilitas diselesaikan antara pihak yang memahami dan berkeinginan untuk melakukan transaksi wajar.

Tabel dibawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari liabilitas keuangan yang disajikan menggunakan biaya perolehan diamortisasi yang berbeda dari nilai wajarnya:

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**

*(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)*

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

**d. Capital risk** (continued)

*. The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease payables), cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the Company, comprising issued and paid up capital, reserves and retained earnings. In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.*

*The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total book value of capital. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders.*

*As at 30 September 2013, the debt to equity ratio is as follows:*

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>31 Desember/ December 2012</b>	
Jumlah utang	93,122	92,747	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	<u>132,948</u>	<u>144,142</u>	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	<u>0.70</u>	<u>0.64</u>	<i>Debt-to-equity ratio</i>

*Under the terms of its major borrowing facilities, one of the financial covenants that the Company is required to comply with is debt to equity ratio. The Company's debt to equity ratio is to be no more than 4 to 1. The Company has complied with this financial covenant as at 30 September 2013.*

**e. Fair value estimation**

*Fair value is the amount for which an asset could be exchanged or liability settled between knowledgeable and willing parties in an arm's length transaction.*

*The table below describes the carrying amounts of financial liabilities carried at amortised cost that different from its fair value:*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.**  
**DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/112Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN  
KONSOLIDASIAN**

**30 SEPTEMBER 2013 DAN 31 DESEMBER 2012**  
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL  
STATEMENT**

**30 SEPTEMBER 2013 AND 31 DECEMBER 2012**  
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**39. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN** (lanjutan)

**39. FINANCIAL RISK MANAGEMENT** (continued)

e. **Estimasi nilai wajar** (lanjutan)

e. **Fair value estimation** (continued)

	<b>30 September/ September 2013</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pinjaman jangka pendek	24,947	24,947	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	69,009	70,313	<i>Long-term borrowings</i>

	<b>31 Desember/December 2012</b>		
	<b>Nilai tercatat/ Carrying amount</b>	<b>Nilai wajar/ Fair value</b>	
Pinjaman jangka pendek	24,023	24,020	<i>Short-term borrowings</i>
Pinjaman jangka panjang	66,037	68,399	<i>Long-term borrowings</i>

Nilai wajar dari pinjaman jangka pendek dan pinjaman jangka panjang dinilai menggunakan diskonto arus kas berdasarkan tingkat suku bunga yang dikenakan pada masing-masing fasilitas utang bank terakhir yang didapatkan Grup.

*The fair value of short-term borrowings and long-term borrowings is measured using discounted cash flow based on the interest rate of the latest bank loan facility entered by the Group.*

Nilai tercatat dari aset dan liabilitas keuangan lainnya mendekati nilai wajarnya karena sifat jangka pendek dari instrumen keuangan.

*The carrying amounts of other financial assets and liabilities approximate their fair values because of the short-term nature of the financial instruments.*

**40. AKTIVITAS YANG TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

Berikut merupakan informasi yang mendukung laporan arus kas konsolidasian.

**40. NON-CASH ACTIVITIES**

*Following represents additional information to support the consolidated statements of cash flows.*

	<b>30 September/ September 2013</b>	<b>30 September/ September 2012</b>	
Akuisisi entitas anak melalui piutang lain-lain	(9,507)	-	<i>Acquisition of subsidiary through other receivables</i>
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	-	2,914	<i>Acquisition of property, plant and equipment through finance leases</i>
Pembayaran pinjaman melalui penghapusan piutang usaha	-	6,430	<i>Payments of borrowings through off-setting of trade receivables</i>